



UIN SUSKA RIAU

©

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *EXAMPLE*  
*NON EXAMPLE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI  
SMA NEGERI 1 PANGKALAN KOTO BARU  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**DAFRI YANTI**

**NIM. 11716201675**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**



UIN SUSKA RIAU

©

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *EXAMPLE*  
*NON EXAMPLE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI  
SMA NEGERI 1 PANGKALAN KOTO BARU  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**DAFRI YANTI**

**NIM. 11716201675**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Example Non Example terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota*, yang ditulis oleh Dafri Yanti NIM. 11716201675 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Syawal 1442 H.  
31 Mei 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.  
NIP. 19790227 200901 2 008

Pembimbing

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.  
NIP. 19790227 200901 2 008



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Example Non Example terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota*, yang telah ditulis oleh Dafri Yanti NIM. 11716201675 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Dzulqa'dah 1442 H/ 25 Juni 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 14 Dzulqa'dah 1442 H.  
25 Juni 2021 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji II

Nurhayati, S.Ag., M.Hum.

Penguji III

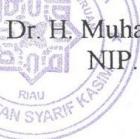
Zetri Rahmat, M.Pd.

Penguji IV

Naskah, M.Pd.E.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag., M.Ag.

NIP. 19740704 199803 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil 'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriringan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman *Jahiliyah* ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Example Non Example terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota”**, merupakan hasil karya ilmiah penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Dafri Zal dan Ibunda Usnariati, Adikku Dafri Yanto, Nenekku Darwisah, dan segenap keluarga besar lainnya yang dengan tulus dan tiada henti memberikan semangat, motivasi, do'a dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A Jamrah, MA., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Bapak Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag., selaku Wakil Dekan I, ibu Dr. Dra. Rohani, M. Pd., selaku Wakil Dekan II, bapak Dr. Drs.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nursalim, M. Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
- Ibu Mahdar Ernita, S. Pd, M. Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Nurhayati, S. Ag, M. Hum., selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. serta seluruh Staf Jurusan Pendidikan Ekonomi.
- Bapak Dr. Dicki Hartanto, S. Pi., M.M., selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan semangat dalam kelancaran kegiatan akademik selama perkuliahan.
- Bapak Dr. Ahkyar, M. Ag. dan Ibu Mahdar Ernita, S. Pd, M. Ed., selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT, sehingga ilmu yang diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
- Ibu Dra. Rahmainar, M. Si., selaku kepala SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru beserta staf yang memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah ini.
- Ibu Lasri Utami, S. Pd., selaku guru mata pelajaran Ekonomi serta pihak-pihak sekolah lainnya yang telah menyediakan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian ini.
- Abdul Aufi dan Upik selaku mamak dan etek yang telah memberikan banyak bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
- Sahabat penulis dari kecil yaitu, Dora Devega, Ahmad Fauzi, S.H., Abdul Hadi dan Zelki Imami yang selalu ada di saat penulis membutuhkan bantuan, dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 25 Juni 2021

Penulis,

DAFRI YANTI  
NIM.11716201675

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahasil-ladzii bini'matihhi tatimmush-saalihaa.*

*Ya Allah... Ya Rabb... .*

*Syukur Alhamdulillah yang tidak terputuskan hamba ucapan kepada-Mu yaa Allah.*

*Yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Mu kepada hamba.*

*Semoga ini akan menjadi karunia yang penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai.*

*Hari ini merupakan hari dimana setitik kebahagiaan telah kuraih dan harapan telah kudapatkan*

*Namun ini bukanlah merupakan akhir dari segalanya*

*Masih panjang perjalanan dan perjuangan yang akan kuhadapi*

*Semoga rahmat dan nikmat ini menjadi awal bagi keberhasilan meraih cita-cita besarku dimasa mendatang.*

*Ya Allah*

*Terimakasih Engkau telah memberiku orang tua yang sangat luar biasa yang tak pernah lupa menyebut nama putra-putrinya dalam setiap sujudnya yang selalu berdoa agar anaknya senantiasa diberi kemudahan dalam setiap urusan, yang banyak berkorban untuk anaknya*

*Ayah... Ibu...*

*Karya ini kupersembahkan untuk kalian.*

*Malaikat tak bersayap yang telah Allah kirimkan untuk menjaga, mendidik dan membesarkan ku*

*Yang selalu percaya pada anaknya meski terkadang sering membuat kalian kecewa.*

*Semoga kelak aku bisa membuat kalian bangga di dunia terlebih lagi di akhirat,*

*Semoga anakmu ini bisa menjadi asbab engkau masuk syurga*

*Karena hal yang paling kuimpikan adalah kita bersama-sama berada di syurga-Nya.*



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Dafri Yanti (2021): Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Example Non Example* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran *Example Non Example* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dan desain yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa, sedangkan objeknya adalah pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Example Non Example* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru yang berjumlah 104 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 siswa kelas XI IPS<sup>1</sup> sebagai kelas eksperimen dan 34 siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> sebagai kelas kontrol, sehingga total sampel 69 orang. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *tes t*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Example Non Example* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis dengan menggunakan *tes t* yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  baik taraf signifikan 5% (1,667) maupun 1% (2,382) atau  $1,667 < 3,276 > 2,382$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti penggunaan metode pembelajaran *Example Non Example* sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

**Kata Kunci:** *Metode Pembelajaran Example Non Example, Kemampuan Berpikir Kritis*



## ABSTRACT

**Dafri Yanti (2021): The Effect of Using Example Non-Example Learning Method toward Student Critical Thinking Ability at the Ninth Grade of State Senior High School 1 Pangkalan Koto Baru, Lima Puluh Kota Regency**

This research aimed at knowing the significant effect of using Example Non-Example learning method toward student critical thinking ability on Economics subject at the ninth grade of State Senior High School 1 Pangkalan Koto Baru, Lima Puluh Kota Regency. It was a quasi-experimental research with nonequivalent control group design. The subjects of this research were teachers and students. The object was the effect of using Example Non-Example learning method toward student critical thinking ability on Economics subject. All of the eleventh-grade students at State Senior High School 1 Pangkalan Koto Baru were the population of this research, and they were 104 students. The samples were 35 of the eleventh-grade students of Social Science 1 as the experimental group and 34 students of Social Science 2 as the control group, so 69 students were the samples. Purposive sampling technique was used in this research. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test. Based on the research findings, student critical thinking ability of experimental group taught by using Example Non-Example learning method was higher than the control group taught by using conventional learning method. It was proven through hypothesis testing by using t-test,  $t_{\text{observed}}$  was higher than  $t_{\text{table}}$  at 5% (1.667) and 1% (2.382) significant levels,  $1.667 < 3.276 > 2.382$ , so  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected. It meant that the use of Example Non-Example learning method affected student critical thinking ability very much.

**Keywords:** *Example Non-Example Learning Method, Critical Thinking Ability*

## ملخص

دفري يانتي، (2021) : تأثير استخدام طريقة التعليم الأمثلة غير الأمثلة على مهارة التفكير النقدي لدى تلاميذ الفصل الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية 1 فانجكالان كوتو بارو بمنطقة ليمابولوه كوتا

يهدف هذا البحث إلى معرفة التأثير الهام لاستخدام طريقة التعليم الأمثلة غير الأمثلة على مهارة التفكير النقدي لدى تلاميذ الفصل الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية 1 فانجكالان كوتو بارو بمنطقة ليمابولوه كوتا. ونوعه بحث شبه تجريبي، والتصميم المستخدم تصميم مجموعة ضابطة غير متكافئة. أفراده مدرسون وتلاميذ، في حين أن موضوعه تأثير استخدام طريقة التعليم الأمثلة غير الأمثلة على مهارة التفكير النقدي لدى تلاميذ في مادة الاقتصاد. ومجتمعه جميع تلاميذ الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية في المدرسة الثانوية الحكومية 1 فانجكالان كوتو بارو وببلغ عددهم 104 شخصاً. العينة في هذا البحث 35 تلميذا من الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية<sup>1</sup> كفصل تجريبي و 34 تلميذا من الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية<sup>2</sup> كفصل ضابط، والعينة الإجمالية 69 شخصاً. تقنيةأخذ العينات هي تقنيةأخذ العينات المادفة. وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاختبار والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار t. بناءً على نتائج البحث، وجد أن مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في الفصل التجريبي باستخدام طريقة التعليم الأمثلة غير الأمثلة كانت عليا من الفصل الضابط باستخدام طريقة التعليم التقليدية. يتضح هذا من خلال اختبار الفرضيات باستخدام اختبار t الذي يوضح أن  $t_{حساب} > t_{جدول}$  عند مستوى أهمية 5% (667,1) و 1% (382,2) أو  $667,1 > 276,3 > 382,2$  فالفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة، هذ يعني أن استخدام طريقة التعليم الأمثلة غير الأمثلة له تأثير هام على مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ.

**الكلمات الأساسية :** طريقة التعليم الأمثلة غير الأمثلة، مهارة التفكير النقدي



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
PERSEMBERAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Pembatasan Dan Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	10
 <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	 <b>11</b>
A. Landasan Teoritis.....	11
B. Penelitian Yang Relevan.....	43
C. Konsep Operasional .....	47
D. Asumsi Dasar Dan Hipotesis .....	49
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>50</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	50
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	50
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	50
D. Desain Penelitian .....	51
E. Populasi dan Sampel .....	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Instrument Penelitian .....	55
H. Teknik Analisis Data .....	68
 <b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....</b>	 <b>73</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	73
B. Penyajian Data Penelitian .....	83
C. Analisis Data Penelitian.....	115
D. Pembahasan .....	124
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>129</b>
A. Kesimpulan .....	129
B. Saran .....	130
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 <b>131</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>136</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>278</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1.	Indikator Berpikir Kritis .....	25
Tabel III. 1.	Rancangan Penelitian .....	51
Tabel III. 2.	Jumlah Siswa .....	52
Tabel III. 3.	Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Ekonomi .....	53
Tabel III. 4.	Hasil Uji Validitas <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	57
Tabel III. 5.	Hasil Uji Reliabilitas <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	58
Tabel III. 6.	Hasil Uji Validitas <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	61
Tabel III. 7.	Hasil Uji Reliabilitas <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis siswa .....	61
Tabel III. 8.	Kriteria Daya Pembeda Soal .....	62
Tabel III. 9.	Hasil Uji Daya Pembeda Soal <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....	63
Tabel III. 10.	Hasil Uji Daya Pembeda Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....	64
Tabel III. 11.	Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	65
Tabel III. 12.	Hasil Indeks Kesukaran Soal <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....	66
Tabel III. 13.	Hasil Indeks Kesukaran Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....	67
Tabel IV. 1.	Daftar Pimpinan SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru.....	79
Tabel IV. 2.	Daftar Tenaga Pengajar SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru .....	79
Tabel IV. 3.	Daftar Tenaga Administrasi SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru .....	81
Tabel IV. 4.	Daftar Pustakawan SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru...	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Tabel IV. 5. Daftar Pengurus Labor IPA SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru .....	81
Tabel IV. 6. Daftar Pengurus Labor Komputer SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru.....	82
Tabel IV. 7. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru .....	82
Tabel IV. 8. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru	83
Tabel IV. 9. Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Example Non Example</i> pada Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama .....	87
Tabel IV. 10. Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Example Non Example</i> pada Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua.....	91
Tabel IV. 11. Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Example Non Example</i> pada Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga.....	95
Tabel IV. 12. Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Example Non Example</i> pada Kelas Eksperimen Pertemuan Keempat.....	98
Tabel IV. 13. Rekapitulasi Hasil Observasi Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Example Non Example</i> pada Kelas Eksperimen Di SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru .....	99
Tabel IV. 14. Penggunaan Metode pembelajaran Ceramah pada Kelas Kontrol Pertemuan Pertama .....	102
Tabel IV. 15. Penggunaan Metode pembelajaran Ceramah pada Kelas Kontrol Pertemuan Kedua .....	104
Tabel IV. 16. Penggunaan Metode pembelajaran Ceramah pada Kelas Kontrol Pertemuan Ketiga .....	105
Tabel IV. 17. Penggunaan Metode pembelajaran Ceramah pada Kelas Kontrol Pertemuan Keempat .....	107
Tabel IV.18. Rekapitulasi Hasil Observasi Penggunaan Metode Pembelajaran Ceramah pada Kelas Kontrol Di SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru .....	108
Tabel IV. 19. Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	111
Tabel IV. 20. Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	112
Tabel IV. 21. Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	113

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 22. Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	114
Tabel IV. 23. Deskripsi Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Example Non Example</i> .....	115
Tabel IV. 24. Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .	117
Tabel IV. 25. Hasil Uji Homogenitas Varians Skor Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	118
Tabel IV. 26. Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Skor Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum <i>Treatment</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	119
Tabel IV. 27. Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Setelah <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...	121
Tabel IV. 28. Hasil Uji Homogenitas Varians Skor Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Setelah <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	121
Tabel IV. 29. Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Skor Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Setelah <i>Treatment</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	122

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Silabus .....	135
Lampiran 2.	RPP Kelas Eksperimen .....	147
Lampiran 3.	RPP Kelas Kontrol .....	177
Lampiran 4.	Lembar Observasi Kelas Eksperimen .....	206
Lampiran 5.	Lembar Observasi Kelas Kontrol .....	208
Lampiran 6.	Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> .....	210
Lampiran 7.	Soal <i>Pretest</i> .....	213
Lampiran 8.	Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i> .....	223
Lampiran 9.	Kisi-kisi Soal Posttest.....	227
Lampiran 10.	Data Hasil <i>Ptetest</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	236
Lampiran 11.	Data Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	240
Lampiran 12.	Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	243
Lampiran 13.	Teknik Uji Validitas Soal <i>Pretest</i> .....	245
Lampiran 14.	Teknik Uji Reliabilitas Soal <i>Pretest</i> .....	246
Lampiran 15.	Teknik Uji Tingkat Kesukaran Soal <i>Pretest</i> .....	248
Lampiran 16.	Teknik Uji Daya Pembeda Soal <i>Pretest</i> .....	249
Lampiran 17.	Teknik Uji Validitas Soal <i>Posttest</i> .....	251
Lampiran 18.	Teknik Uji Reliabilitas Soal <i>Posttest</i> .....	253
Lampiran 19.	Teknik Uji Tingkat Kesukaran Soal <i>Posttest</i> .....	255
Lampiran 20.	Teknik Uji Daya Pembeda Soal <i>Posttest</i> .....	257
Lampiran 21.	Distribusi Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	259
Lampiran 22.	Uji Normalitas <i>Pretest</i> .....	263
Lampiran 23.	Uji Homogenitas <i>Pretest</i> .....	265
Lampiran 24.	Uji Dua Rata-rata <i>Pretest</i> .....	267
Lampiran 25.	Uji Normalitas <i>Posttest</i> .....	268
Lampiran 26.	Uji Homogenitas <i>Posttest</i> .....	270



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 27. Uji Dua Rata-rata <i>Posttest</i> .....	272
Lampiran 28. Uji Besar Pengaruh ( <i>Effect Size</i> ) .....	273
Lampiran 29. t Tabel .....	276
Lampiran 30. Surat Pembimbing Skripsi .....	277
Lampiran 31. Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal .....	278
Lampiran 32. Surat Izin Melakukan Pra Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .....	279
Lampiran 33. Surat Keterangan Izin Melakukan Pra Riset dari SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru .....	280
Lampiran 34. Surat Izin Melakukan Riset Fakultas tarbiyah dan Keguruan .....	281
Lampiran 35. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kantor Gubernur Riau. ....	282
Lampiran 36. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kantor Gubernur Sumatera Barat .....	283
Lampiran 37. Surat Izin Melakukan Riset dar SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru .....	284
Lampiran 38. Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal .....	285
Lampiran 39. Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi .....	286
Lampiran 40. Dokumentasi.....	287

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Setiap guru dituntut memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar dapat membuat siswa menjadi aktif. Proses pembelajaran yang aktif adalah pembelajaran yang tidak hanya terfokus pada guru (*teacher centered*), tetapi bagaimana mengaktifkan atau melibatkan siswa dalam belajarnya (*student centered*). Hal ini sesuai langkah-langkah pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu pendekatan ilmiah (*scientific approach*), dari pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.<sup>1</sup>

Kenyataan dilapangan seringkali tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, dimana kemampuan siswa dalam berpikir kritis dalam menganalisis suatu objek atau masalah masih kurang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga tidak ada umpan balik antara siswa dengan guru yang dapat menuntut siswa kritis dalam kegiatan pembelajaran. Masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat mendukung kemampuan siswa dalam berpikir kritis, sehingga dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif.

<sup>1</sup> Dian Ristiani Sabat, dkk, Pengembangan Pembelajaran Bermodelkan *Example Non Example* Berorientasi pada Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Lembaran Ilmu Kependidikan*. Vol. 44 No. 1, 2015, hlm.25

Metode *Example Non Example* merupakan salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Metode pembelajaran *Example Non Example* merupakan metode pembelajaran kooperatif, dimana metode pembelajaran yang dilakukan menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Metode ini mendorong siswa agar dapat berfikir kritis melalui pemecahan masalah dalam contoh gambar yang diberikan oleh guru.<sup>2</sup> Menurut Hamdayama *Example Non Example* merupakan metode pembelajaran yang mengajarkan pada siswa untuk belajar mengerti dan menganalisis sebuah konsep. Konsep yang dimaksud yakni sebuah pengamatan agar siswa berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran.<sup>3</sup>

Berpikir kritis sangat diperlukan oleh setiap orang untuk menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan, sehingga dengan berpikir kritis seseorang dapat mengatur, menyesuaikan, mengubah atau memperbaiki pikirannya sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat sebelum bertindak.<sup>4</sup> Perkembangan zaman seperti sekarang ini semakin menuntut kualitas pada manusianya sehingga diperlukan pembaharuan di lingkungan pendidikan yang mengarahkan peserta didik untuk senantiasa berpikir kritis. Berpikir

---

<sup>2</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.234

<sup>3</sup> Agus Sulaeman dan Ariyana, Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Examples Non-Examples terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 14 Kota Tangerang, *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* , Vol. 1 No. 2, 2018, hlm. 208

<sup>4</sup> Maulana, *Dasar-Dasar Konsep Peluang: Sebuah Gagasan Pembelajaran Dengan Pendekatan Metakognitif*, (Bandung: UPI Press, 2018), hlm.7

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritis penting bagi peserta didik karena dengan berpikir kritis peserta didik dapat menganalisis dan mencari solusi serta membuat keputusan terhadap suatu masalah secara sistematis khususnya dalam pembelajaran.<sup>5</sup>

Berpikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, pengambilan keputusan, membujuk, menganalisis asumsi, dan melakukan penelitian ilmiah.<sup>6</sup> Berpikir kritis harus diterapkan oleh setiap orang dalam dirinya agar dapat memecahkan suatu permasalahan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS.Ali-Imran: 190-191 berikut ini:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَافِ الْأَيَّلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولَئِكَ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قَيْمًا وَقُعُودًا وَعَلَى جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بِنَطِيلٍ سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: “190) Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, 191) (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka".<sup>7</sup>

Berpikir kritis dalam ayat tersebut ialah memikirkan dan melakukan *tadabbur* atas semua ciptaan Allah swt. Dengan demikian kita sadar betapa Allah swt adalah Tuhan pencipta yang maha agung, maha pengasih lagi

<sup>5</sup> Nur Asmah Djafar, Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII.K SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa, *Jurnal Bionature*, Vol. 15, No. 2, 2014, hlm. 68

<sup>6</sup> Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, (Bandung: Penerbit Kaifa, 2014), hlm. 183

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (CV Diponegoro: Bandung, 2011), hlm. 59

penyayang dan mengantarkan kita menjadi hamba-hamba yang bersyukur dan selalu beribadah dengan ikhlas.

Rasulullah saw. berikut ini.

عن أبي يعلى شداد بن أوس - رضي الله عنه - ، عن النبي - صلى الله عليه وسلم - ، قَالَ : الْكَيْسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ ، وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ ، وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتَبَعَ نَفْسَهُ هُوَاهَا وَمَنْيَ عَلَى اللَّهِ . [رواه الترمذى]

Artinya: Dari Abu Ya'la yaitu Syaddad Ibnu Aus r.a dari Nabi Muhammad saw. Beliau bersabda: “*Orang yang cerdas ialah orang yang mampu mengintrospeksi dirinya dan suka beramal untuk kehidupannya setelah mati. Sedangkan orang yang lemah ialah orang yang selalu mengikuti hawa nafsunya dan berharap kepada Allah swt dengan harapan kosong.*” (HR. At-Tirmizi dan beliau berkata: Hadis Hasan).

Dalam hadis ini Rasulullah saw. menjelaskan bahwa orang yang benar-benar cerdas adalah orang yang pandangannya jauh ke depan, menembus dinding duniaawi, yaitu hingga kehidupan abadi yang ada di balik kehidupan fana di dunia ini. Tentu saja, hal itu sangat dipengaruhi oleh keimanan seseorang kepada adanya kehidupan kedua, yaitu akhirat. Orang yang tidak meyakini adanya hari pembalasan, tentu tidak akan pernah berpikir untuk menyiapkan diri dengan amal apa pun. Jika indikasi “cerdas” dalam pandangan Rasulullah Saw. adalah jauhnya orientasi dan visi ke depan (akhirat), maka pandangan-pandangan yang hanya terbatas pada dunia, menjadi pertanda tindakan “bodoh” atau “*jahil*” (Arab, kebodohan = *jahiliyah*).<sup>8</sup> Oleh karena itu dengan menggunakan metode pembelajaran *Example Non Example* akan memberikan kelebihan pada peserta didik untuk

<sup>8</sup> HA. Sholeh Dimyathi dan Feisal Ghozali, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, Edisi Revisi, 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 51

dapat kritis dalam menganalisis suatu gambar dan memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat mengemukakan pendapatnya.<sup>9</sup>

Berdasarkan berbagai pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar menagajar seorang guru diruntut untuk menggunakan metode dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Example Non Example* maka kegiatan pembelajaran akan lebih menarik sehingga semua peserta didik dapat bekerja sama dalam menganalisis suatu gambar, tolong menolong dalam mengeluarkan pendapat, gagasan atau ide dengan peserta didik laiannya, sehingga dapat melatih siswa berfikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam pelajaran ekonomi masih kurang. Dimana siswa hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru dan belum terbiasa belajar yang diawali dengan memecahkan masalah yang dapat mendorong kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam kegiatan pembelajaran maka guru harus menggunakan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Miftahul Huda, *Op.Cit.*, hlm. 236

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas XI SMA Negeri

1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru masih terdapat permasalahan yaitu:

1. Siswa belum terbiasa belajar yang diawali dengan permasalahan sehingga kemampuan berfikir kritis siswa dalam memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran ekonomi belum dilatih dan dimanfaatkan secara maksimal.
2. Kurangnya keinginan siswa untuk menyampaikan argument atau pertanyaan didalam kelas.
3. Kurang bervariasinya metode pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian *quasi eksperimen* dengan menggunakan metode pembelajaran *Example Non Example* untuk dapat mendorong dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat berfikir secara kritis dalam memecahkan suatu masalah terhadap satu konsep pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan gambar-gambar yang mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Example Non Example terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru”**.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Penegasan Istilah**

Menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam memahami judul yang digunakan pada penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang digunakan pada judul penelitian, sebagai berikut:

**1. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru dalam mengajar atau menyampaikan materi pelajaran kepada siswa di dalam kelas baik secara individu maupun kelompok, agar pelajaran tersebut dapat diterima, dipahami dan dimanfaatkan dengan baik oleh siswa.<sup>10</sup>

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditegaskan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik atau cara yang harus dikuasai oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa di kelas, agar materi yang disampaikan dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan sebaik-baiknya.

**2. Example Non Example**

Metode pembelajaran *Example Non Example* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media dalam menyampaikan materi pelajaran untuk mendorong siswa agar dapat menganalisis dan berfikir kritis dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang disajikan guru.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm.175

<sup>11</sup> Miftahul Huda, *Op.Cit.*, hlm 234

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditegaskan bahwa metode pembelajaran *Example Non Example* merupakan metode belajar yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran yang menekankan pada konteks analisis siswa, dimana siswa dituntut untuk berfikir kritis dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang disajikan guru dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.

### 3. Kemampuan Berfikir Kritis

Berfikir kritis adalah suatu proses intelektual dengan melakukan pembuatan konsep, penerapan, melakukan sintesis atau mengevaluasi informasi yang diperoleh dari observasi, pengalaman, refleksi, pemikiran, atau komunikasi sebagai dasar untuk meyakini dan melakukan suatu tindakan<sup>12</sup>.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditegaskan bahwa berfikir kritis bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mendalam agar kita mengerti maksud dari suatu ide yang disampaikan berdasarkan analisis yang dilakukan dari berbagai informasi dan pemikiran guna mengambil suatu tindakan.

## C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Lilis Lismaya, *Berfikir Kritis DAN PBL*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019),

- a. Kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan menganalisis suatu objek pada konsep pembelajaran ekonomi masih rendah.
- b. Siswa belum terbiasa belajar yang diawali dengan permasalahan sehingga kemampuan berfikir kritis siswa belum dilatih dan dimanfaatkan secara maksimal.
- c. Mata pelajaran ekonomi dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, karena metode pembelajaran yang digunakan guru masih metode tradisional yaitu ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
- d. Metode pembelajaran yang selama ini digunakan belum berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

## **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada penelitian ini yaitu Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Example Non Example* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas adapun rumusan masalah yang akan penulis teliti yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *Example Non Example* terhadap



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Example Non Example* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dalam proses pembelajaran ekonomi.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi guru dalam penggunaan metode Pembelajaran *Example Non Example* guna memudahkan siswa dalam memahami dan menyelesaikan suatu permasalahan ekonomi dengan berfikir kritis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah agar memperhatikan metode pembelajaran koperatif yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam berfikir kritis salah satunya metode pembelajaran *Example Non Example*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Metode *Example Non Example*

###### a. Pengertian Metode *Example Non Example*

Metode adalah cara yang disusun secara teratur dan logis serta dituangkan dalam suatu rencana kegiatan dalam mencapai tujuan. Dengan demikian bahwa unsur-unsur metode mencakup prosedur, sistematik, logika, terencana dan kegiatan untuk mencapai tujuan.<sup>13</sup> Metode pembelajaran merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>14</sup>

Huda menjelaskan bahwa metode *Example Non Example* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Sehingga dengan adanya penggunaan media gambar dapat mendorong siswa berfikir kritis dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang terdapat pada gambar yang disajikan yang sesuai dengan Kompetensi Dasar. Dengan penggunaan media gambar diharapkan materi pelajaran yang disajikan dapat bermanfaat secara fungsional bagi semua siswa dan membantu siswa dalam membangkitkan

<sup>13</sup> D. Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2010), hlm. 8

<sup>14</sup> Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013 Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 231

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

imajinasinya dalam belajar serta dapat membantu siswa dalam mencari dan memilih urutan yang logis sesuai dengan materi yang diajarkan.<sup>15</sup>

Metode pembelajaran *Example Non Example* juga ditujukan untuk mengajarkan siswa dalam memahami dan menganalisis sebuah konsep, konsep umunya bisa dipelajari melalui dua cara yaitu melalui pengamatan dan definisi. *Example Non Example* adalah metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep, dimana konsep yang dimaksud yaitu pengamatan yang dilakukan oleh siswa agar dapat berfikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan.<sup>16</sup>

Konsep metode pembelajaran *Example Non Example* ini pada umumnya dipelajari melalui dua cara. Paling banyak konsep yang dipelajari di luar sekolah melalui pengamatan dan juga melalui definisi konsep itu sendiri. Taktik ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan 2 hal yang terdiri dari *examples* dan *non examples* dari suatu definisi konsep yang ada, dan meminta siswa untuk mengklasifikasikan keduanya sesuai dengan konsep yang ada. *Examples* memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu materi yang sedang

<sup>15</sup> Agus Sulaeman dan Ariyana, *Op.Cit.*, hlm,207

<sup>16</sup> Fendi Lestiwawan dan Arif Bintoro Johan, Penerapan Metode Pembelajaran Example Nonexample Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesinan, *Jurnal Taman Vokasi*, Vol. 6 No. 1, 2018, hlm. 101

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibahas, sedangkan *non examples* memberikan gambaran akan sesuatu yang bukan contoh dari materi yang sedang dibahas.<sup>17</sup>

Menurut Buehl (1996) dalam buku Miftahul Huda (2014), metode pembelajaran *Example Non Example* melibatkan siswa untuk<sup>18</sup>:

- 1) Menggunakan sebuah contoh untuk memperluas pemahaman sebuah konsep dengan lebih mendalam dan lebih kompleks.
- 2) Melakukan proses *discovery* (penemuan) yang mendorong dalam membangun konsep secara progresif melalui pengalaman langsung terhadap contoh-contoh yang dipelajari.
- 3) Mengeksplorasi karakteristik dari suatu konsep dengan mempertimbangkan bagian *Non Example* yang dimungkinkan masih memiliki karakteristik konsep yang telah dipaparkan pada bagian *Example*.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya yang dimaksud dengan metode pembelajaran *Example Non Example* adalah metode pembelajaran yang lebih menekankan pada konteks analisis siswa dengan menggunakan gambar-gambar sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat membantu dan mendorong siswa agar dapat berfikir kritis dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat pada contoh-contoh gambar yang disajikan.

**b. Langkah-langkah Penerapan Metode Pembelajaran *Example Non Example***

Menurut Suprijono (2009) dalam jurnal yang diteliti oleh Syarifah Habibah (2016) langkah-langkah penerapan metode

<sup>17</sup> Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2017), hlm. 73-74

<sup>18</sup> Miftahul Huda, *Op.Cit.*, hlm. 235

pembelajaran *Example Non Example* dapat dilakukan sebagai berikut<sup>19</sup>:

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan Kompetensi Dasar.
- 2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui LCD atau OHP, jika ada dapat pula menggunakan proyektor. Pada tahapan ini guru juga dapat meminta bantuan siswa untuk mempersiapkan gambar yang telah dibuat dan sekaligus pembentukkan kelompok siswa.
- 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis gambar. Biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama, agar detil gambar dapat dipahami oleh siswa. Selain itu, guru juga memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamati siswa.
- 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.
- 5) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Siswa dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.
- 6) Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Setelah memahami hasil dari analisa yang dilakukan siswa, maka guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 7) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sementara dalam buku Miftahul Huda (2014), langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *Example Non Example* dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut<sup>20</sup>:

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

---

<sup>19</sup> Syarifah Habibah, Penggunaan Model Pembelajaran Examples Non Examples terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tokoh-Tokoh Pergerakan Nasional Kelas V SDN 70 Banda Aceh, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3 No. 4, 2016, hlm. 58-59

<sup>20</sup> Miftahul Huda, *Loc.Cit.*,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru menempelkan gambar dipapan tulis atau ditayangkan lewat OHP.
- 3) Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 2-3 siswa.
- 4) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan/atau menganalisis gambar.
- 5) Mencatat hasil diskusi dari hasil analisis gambar pada kertas.
- 6) Memberi kesempatan bagi tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.
- 7) Berdasarkan komentar dan hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 8) Penutup.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *Example Non Example* diatas dapat disimpulkan bahwasannya langkah-langkah dalam penerapan metode pembelajaran *Example Non Example* secara keseluruhan hampir sama, yang terpenting guru harus mampu menyesuaikan gambar-gambar yang disajikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan agar penerapan metode pembelajaran *Example Non Example* dapat dilaksanakan dengan maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

**c. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Example Non Example***

Adapun kelebihan dari penerapan metode pembelajaran *Examples Non Example* antara lain:

- 1) Membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik, karena penggunaan media visual berupa gambar dapat menarik perhatian siswa untuk menyimak materi pelajaran dan mengikuti kegiatan belajar mengajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Daya tangkap siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru lebih cepat karena penggunaan contoh-contoh gambar dari materi yang disampikan.
- 3) Dapat membantu dalam meningkatkan daya nalar dan kemampuan berpikir siswa karena dalam kegiatan pembelajaran siswa akan diminta untuk menganalisis gambar yang ada.
- 4) Melatih dan meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama dengan tim/ anggota kelompok sebab dalam menganalisis gambar siswa akan diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya.
- 5) Membuat kegiatan pembelajaran lebih berkesan dan menyenangkan.<sup>21</sup>
- 6) Memperluas pemahaman siswa terhadap konsep pelajaran secara lebih mendalam dan lebih kompleks.
- 7) Mendorong siswa membangun suatu konsep secara progresif melalui pengalaman, karena metode pembelajaran ini melibatkan siswa dalam satu proses discovery (penemuan).<sup>22</sup>
- 8) Siswa memahami aplikasi dari contoh-contoh konsep yang dipelajari.<sup>23</sup>

<sup>21</sup> Syarifah Habibah, *Loc.Cit.*,

<sup>22</sup> Wa Ode Saleha, dkk, Penerapan Model Pembelajarani *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII Smp Negeri 4 Parigi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup, *Jurnal AMPIBI*, Vol. 1 No. 1, 2016, hlm. 43

<sup>23</sup> Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati, *Teori Dan Parktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-kelas Inspiratif*, (Surakarta: CV Kekara Group, 2018), hlm. 138

Selain memiliki kelebihan suatu metode pembelajaran juga memiliki kekurangan, begitu pula dengan metode pembelajaran *Examples Non Example*. adapun kekurangan metode pembelajaran *Examples Non Example* yaitu sebagai berikut:

- 1) Tidak semua materi pelajaran dapat disajikan dalam bentuk contoh-contoh gambar yang relevan dan sesuai.
- 2) Membutuhkan waktu yang lama dalam persiapannya.<sup>24</sup>
- 3) Membutuhkan konsentrasi yang tinggi dari siswa dalam menganalisis gambar-gambar yang disajikan menjadi suatu konsep yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa tersebut.<sup>25</sup> Sehingga metode pembelajaran ini akan sulit diterapkan bagi siswa yang tingkat analisisnya rendah.

## 2. Kemampuan Berfikir Kritis

### a. Pengertian Kemampuan Berfikir Kritis

Berpikir merupakan keistimewaan yang diberikan oleh Allah SWT kepada umat manusia sebagai ciri khas yang membedakan antara manusia dengan makhluk hidup lainnya, dengan berpikir inilah yang membuat kedudukan manusia mulia disisi Tuhan-Nya.<sup>26</sup>

Berfikir merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang melibatkan kemampuan kognitif yang dimilikinya dalam menerima berbagai informasi yang diperolehnya untuk mengambil keputusan yang tepat dalam memecahkan suatu permasalahan.

<sup>24</sup> Miftahul Huda, *Op.Cit.*, hlm. 236

<sup>25</sup> Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati, *Loc.Cit.*,

<sup>26</sup> Maulana, *Op.Cit.*, hlm. 5



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berfikir manusia biasanya diasah dan dikembangkan dengan menempuh pendidikan.<sup>27</sup> Panggabean dalam jurnal yang diteliti oleh Dita Amelia Putri, dkk menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia yang bisa berpikir secara kreatif, kritis dan inovatif. Kemampuan dalam menganalisa dan memecahkan suatu permasalahan, kemampuan berpikir kritis merupakan sistem pendidikan yang harus dikuasai oleh siswa, karena dengan berpikir kritis siswa dapat menggunakan keterampilan yang dimiliki dalam memecahkan permasalahan baik dalam memecahkan suatu konsep maupun dalam kehidupan sehari-hari.<sup>28</sup>

Keterampilan berpikir kritis meliputi kemampuan individu dalam menyampaikan alasan secara efektif, mengajukan pertanyaan dengan jelas, kemampuan dalam memecahkan masalah, kemampuan dalam menganalisis dan mengevaluasi alternatif dalam sudut pandang, dan merefleksikan proses pengambilan keputusan secara kritis. Pembelajaran pada abad 21 ini lebih berfokus pada kemampuan dalam memberikan alasan yang efektif, penggunaan berpikir sistematis, memecahkan masalah, membuat penilaian dan keputusan. Penjabaran tersebut mengindikasikan bahwa pada abad 21 ini pembelajaran sangat menekankan pada keterampilan berpikir kritis. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat

<sup>27</sup> Lilis Lismaya, *Loc.Cit.*,

<sup>28</sup> Dita Amelia Putri, Suwatno, A. Sobandi, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Team Games Tournaments* Dan *Team Assisted Individualization*, Manajerial, Vol. 3 No. 4, 2018, hlm. 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesat memungkinkan siapa saja memperoleh informasi lebih cepat, sehingga menuntut setiap orang mampu berpikir kritis dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman. Hal ini akan mengakibatkan adanya perubahan dalam tatanan hidup dan perubahan global dalam kehidupan secara cepat. Dimana dengan adanya perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas, perwujudan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilakukan melalui proses pendidikan. Jika dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak dibekali dengan keterampilan berpikir kritis, maka mereka tidak akan mampu mengolah, menilai, dan mengambil informasi yang dibutuhkannya untuk menghadapi tantangan tersebut.<sup>29</sup>

Berpikir kritis merupakan kegiatan menganalisis suatu gagasan atau ide menjadi lebih spesifik, dapat dibedakan secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji dan mengembangkannya ke arah yang lebih sempurna yang diperoleh dari hasil pengamatan, pengalaman, akal sehat atau komunikasi.<sup>30</sup>

Rochmansyah dalam jurnal yang diteliti oleh Widdy Sukma Nugraha mendefinisikan berpikir kritis adalah kegiatan berpikir yang menguji, menghubungkan dan mengevaluasi semua aspek dari situasi masalah berupa kegiatan mengelompokan, mengorganisasikan, mengingat, dan menganalisis suatu informasi.

<sup>29</sup> Hendra Nelva Saputra, Ebook Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Vokasional*, Vol. 1 No. 2, 2019, hlm. 22

<sup>30</sup> Ibid., hlm.5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu Ennis berpendapat bahwa berpikir kritis merupakan suatu pemikiran yang reflektif dan masuk akal yang mengutamakan dalam hal memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan.<sup>31</sup>

Berdasarkan pengertian kemampuan berpikir kritis menurut beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan, kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang dalam menganalisis suatu ide atau gagasan secara lebih spesifik agar dapat mengolah, menilai, dan mengambil informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan, pengalaman, akal sehat atau komunikasi untuk menghadapi tantangan dan perubahan zaman. Kemampuan berpikir kritis ini harus ditanamkan dalam diri siswa agar mereka dapat mencari alternatif dan solusi dalam menghadapi persoalan-persoalan dan permasalahan dalam hidupnya.

Fisker, dalam jurnal yang diteliti oleh Deti Ahmatika menjelaskan berpikir kritis memerlukan adanya usaha, kemauan, sikap tidak mudah menyerah ketika menghadapi suatu tugas yang sulit, semua itu harus dilaksanakan dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir.<sup>32</sup> Ratna menyebutkan dalam buku Linda Zakiah dan Ika Lestari bahwa seseorang dikatakan mampu berpikir kritis bila seseorang itu mampu berpikir logis, reflektif, sistematis dan produktif dalam membuat pertimbangan dan mengambil

<sup>31</sup> Widdy Sukma Nugraha, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep IPA Siswa SD Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 10 No. 2, 2018, hlm. 120

<sup>32</sup> Deti Ahmatika, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan Inquiry/Discovery, *Jurnal Euclid*, vol. 3, No. 1, 2016, hlm. 395

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

keputusan. Lebih lengkapnya Eliana Crespo (2012) menjelaskan bahwa *critical thinking* adalah istilah umum yang diberikan untuk berbagai keterampilan kognitif dan intelektual membutuhkan:

- 1) Mengidentifikasi, menganalisa, dan meng-evaluasi secara efektif.
- 2) Menemukan dan mengatasi prasangka.
- 3) Menyajikan dan merumuskan alasan-alasan yang spesifik dan meyakinkan guna mendukung suatu kesimpulan.
- 4) Membuat pilihan yang beralasan dan cerdas tentang apa yang harus dilakukan dan dipercaya.<sup>33</sup>

**b. Ciri-Ciri Dan Karakteristik Berfikir Kritis**

Berpikir kritis merupakan suatu rangkaian yang tidak terpisahkan antara karakteristik yang satu dengan yang lainnya. Setiap argumen, klaim atau bukti harus dianalisis yang kesimpulan apakah dengan alasan induktif atau deduktif. Dari kesimpulan tersebut bias dinilai atau dievaluasi sehingga akan menghasilkan suatu keputusan atau suatu pemecahan masalah. Emily Rai menyebutkannya dengan karakter yang harus dimiliki dalam berpikir kritis, lain halnya Cece Wijaya (1995) yang menyebutkan ciri-ciri berpikir kritis, yaitu sebagai berikut<sup>34</sup>:

- 1) Mengenal secara rinci bagian-bagian dari keputusan
- 2) Pandai mendeteksi permasalahan

---

<sup>33</sup> Linda Zakiah dan Ika Lestari, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*, (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), hlm. 4-5

<sup>34</sup> Linda Zakiah dan Ika Lestari, *Op.Cit.*, hlm. 10-11

- 3) Mampu membedakan ide yang relevan dengan ide yang tidak relevan
- 4) Mampu membedakan fakta dengan fiksi atau pendapat
- 5) Dapat membedakan antara kritik yang membangun dan merusak
- 6) Mampu mengidentifikasi atribut-atribut manusia, tempat, dan benda, seperti dalam sifat, bentuk, wujud, dan lain-lain
- 7) Mampu mendaftarkan segala akibat yang mungkin terjadi atau alternatif terhadap pemecahan masalah, ide dan situasi
- 8) Mampu membuat hubungan yang berurutan antara satu masalah dengan masalah lainnya
- 9) Mampu menarik kesimpulan generalisasi dari data yang telah tersedia dengan data yang diperoleh di lapangan
- 10) Mampu membuat prediksi dari informasi yang tersedia
- 11) Dapat membedakan konklusi salah dan tepat terhadap informasi yang diterima
- 12) Mampu menarik kesimpulan dari data yang telah ada dan terseleksi.

Ciri-ciri orang berpikir kritis menurut Costa (1985) dalam buku Maulana (2017) yaitu sebagai berikut<sup>35</sup>:

- 1) Mampu mendeteksi perbedaan informasi, mengumpulkan data untuk pembuktian factual, mampu mengidentifikasi atribut-atribut benda (sifat, wujud dan sebagainya).
- 2) Mampu mencari alternative pemecahan masalah, alternative ide, alternative situasi.
- 3) Mampu membuat hubungan yang berurutan antara satu masalah dengan masalah lainnya.
- 4) Mampu menarik kesimpulan dan generalisasi dari data yang bersal dari lapangan.
- 5) Mampu membuat prediksi dari informasi dan ide, mampu menginterpretasi dan menjabarkan informasi kedalam pola tertentu.
- 6) Mampu menginterpretasi dan membuat *flow chart*, mampu menganalisis isi, menganalisis prinsip, menganalisis hubungan.
- 7) Mampu membandingkan dan mempertentangkan yang kontras dan mampu membuat konklusi yang valid.

Bayer (1995) dalam jurnal Salvina Wahyu Prameswari, dkk menjelaskan karakteristik berpikir kritis sebagai berikut<sup>36</sup>:

---

<sup>35</sup> Maulana, *Konsep Dasar Matematika Dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017), hlm. 6



1) Watak

Seseorang yang mampu berpikir kritis mempunyai sikap sangat terbuka, respek terhadap berbagai data dan pendapat, respek terhadap kejelasan dan ketelitian, skeptic, mencari pandangan-pandangan lain yang berbeda, menghargai sebuah kejujuran, dan akan mengalami perubahan sikap apabila menemukan sebuah pendapat yang dianggapnya baik.

2) Kriteria

Harus ada kriteria atau patokan dalam berpikir kritis, untuk itu seseorang harus mampu menemukan sesuatu yang harus diputuskan dan dipercayai. Meskipun sebuah argumen dapat disusun dari beberapa sumber pelajaran, namun akan mempunyai kriteria yang berbeda. Apabila kita akan menerapkan standarisasi maka haruslah berdasarkan kepada relevansi, keakuratan fakta-fakta, berlandaskan sumber yang kredibel, teliti, tidak bias, bebas dari logika yang keliru, logika yang konsisten, dan pertimbangan yang matang.

3) Argumen

Argumen adalah pernyataan atau proposisi yang dilandasi oleh data-data. Keterampilan berpikir kritis akan meliputi kegiatan pengenalan, penilaian, dan menyusun argumen.

---

<sup>36</sup> Salvina Wahyu Prameswari, dkk, *Inculcate Critical Thinking Skills In Primary Schools, Jurnal Conference Series*, Vol. 1 No. 1, 2018, hlm. 747

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4) Pertimbangan atau pemikiran**

Yaitu kemampuan untuk merangkum kesimpulan dari satu atau beberapa premis. Prosesnya akan meliputi kegiatan menguji hubungan antara beberapa pernyataan atau data.

**5) Sudut pandang (*point of view*)**

Sudut pandang adalah cara memandang atau menafsirkan dunia ini, yang akan menentukan konstruksi makna. Seseorang yang berpikir dengan kritis akan memandang sebuah fenomena dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

**6) Prosedur penerapan kriteria (*procedures for applying criteria*)**

Prosedur penerapan berpikir kritis sangat kompleks dan prosedural. Prosedur tersebut akan meliputi merumuskan permasalahan, menentukan keputusan yang akan diambil, dan mengidentifikasi perkiraan-perkiraan.

**c. Indikator Berfikir Kritis**

Ennis dalam jurnal Dita Amelia Putri, dkk mengidentifikasi indikator berpikir kritis yang dikelompokkan dalam lima besar aktivitas yaitu<sup>37</sup>:

- 1) Memberikan penjelasan sederhana yang meliputi, memfokuskan pertanyaan, menganalisis argument, bertanya dan menjawab pertanyaan tentang sesuatu penjelasan atau tantangan.
- 2) Membangun keterampilan dasar yang meliputi, mempertimbangkan kredibilitas (kriteria) atau sumber, mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi.
- 3) Menimpulkan yang meliputi, membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, membuat indikasi dan

---

<sup>37</sup> Dita Amelia Putri, Suwatno, A. Sobandi, *Op.CIt.*, hlm. 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan hasil indikasi, membuat keputusan dan mempertimbangkan hasil dari keputusan tersebut.

- 4) Memberikan penjelasan lanjut yang meliputi, mendefinisikan dan mempertimbangkan istilah, mengidentifikasi asumsi.
- 5) Mengatur strategi dan taktik yang meliputi, memutuskan suatu tindakan, berinteraksi dengan orang lain.

Kelima indikator berfikir kritis tersebut dapat dijelaskan

secara lengkap pada tabel dibawah ini<sup>38</sup>:

**TABEL II. 1  
INDIKATOR KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS**

<b>Keterampilan Berpikir Kritis</b> <b>(1)</b>	<b>Sub Keterampilan Berpikir Kritis</b> <b>(2)</b>	<b>Penjelasan</b> <b>(3)</b>
<i>Elementary clarification</i> (memberikan penjelasan mendasar)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menfokuskan pertanyaan</li> <li>2. Menganalisis argument</li> <li>3. Bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasikan/ merumuskan pertanyaan</li> <li>b. Mengidentifikasikan kriteria-kriteria untuk mempertimbangkan jawaban yang mungkin</li> <li>c. Memelihara kondisi dalam keadaan berpikir.</li> <li>a. Mengidentifikasikan kesimpulan</li> <li>b. Mengidentifikasi alasan/ sebab yang tidak dinyatakan (implisit)</li> <li>c. Mengidentifikasi alasan/ sebab yang dinyatakan (eksplisit)</li> <li>d. Mengidentifikasi ketidak relevan dan kerelevan</li> <li>e. Mencari persamaan dan perbedaan</li> <li>f. Mencari struktur dari suatu argument</li> <li>g. Membuat ringkasan</li> <li>a. Mengapa demikian?</li> <li>b. Apa intinya? Dan apa artinya?</li> <li>c. Yang mana contoh dan</li> </ul>

<sup>38</sup> Maulana, *Op.Cit.*, hlm. 8-11

<b>Keterampilan Berpikir Kritis</b>	<b>Sub Keterampilan Berpikir Kritis</b>	<b>Penjelasan</b>
(1)	(2)	(3)
	penjelasan atau tantangan	<p>bukan contoh?</p> <p>d. Bagaimana menerapkannya dalam kasus tersebut?</p> <p>e. Apa penyebab perbedaannya?</p> <p>f. Mungkinkah menyatakan lebih dari itu?</p>
<i>Basic support</i> (membangun keterampilan dasar)	<p>4. Mempertimbangkan kredibilitas atau sumber</p> <p>5. Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi</p>	<p>a. Ahli</p> <p>b. Tidak adanya <i>conflict interest</i></p> <p>c. Kesepakatan antar sumber</p> <p>d. Reputasi</p> <p>e. Menggunakan prosedur yang ada</p> <p>f. Mengetahui resiko</p> <p>g. Kemampuan memberikan alasan</p> <p>h. Kebiasaan hati-hati</p> <p>a. Ikut terlibat dalam menyimpulkan</p> <p>b. Dilaporkan oleh pengamat sendiri</p> <p>c. Mencari hal-hal yang diinginkan</p> <p>d. Penguatan</p> <p>e. Kondisi akses yang baik</p> <p>f. Penggunaan teknologi yang kompeten</p> <p>g. Kepuasan obser atas kredibilitas sumber</p>
<i>Inference</i> (menyimpulkan)	<p>6. Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi</p> <p>7. Membuat indikasi dan mempertimbangkan hasil indikasi</p> <p>8. Membuat keputusan</p>	<p>a. Kelompok logis</p> <p>b. Kondisi yang logis</p> <p>c. Interpretasi kenyataan</p> <p>a. Membuat generalisasi</p> <p>b. Membuat kesimpulan dan hipotesis</p> <p>a. Latar belakang fakta</p> <p>b. Konsekuensi</p>

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Keterampilan Berpikir Kritis</b>	<b>Sub Keterampilan Berpikir Kritis</b>	<b>Penjelasan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
<i>Advance clarification</i> (memberikan penjelasan lebih lanjut)	dan mempertimbangkan hasilnya	c. Penerapan prinsip-prinsip d. Memikirkan alternatif e. Menyeimbangkan dan memutuskan
	9. Mengklarifikasi asikan istilah dan mempertimbangkan definisi  10. Mengidentifikasi asumsi	a. Bentuk: sinonim, klarifikasi, rentang ekspresi yang sama b. Strategi definisi (tindakan mengidentifikasi persamaan) c. Isi ( <i>content</i> )  a. Penalaran secara implisit b. Asumsi yang diperlukan dan rekonstruksi argument
<i>Strategi and tactics</i> (mengatur strategi dan taktik)	11. Memutuskan suatu tindakan	a. Mengidentifikasi masalah b. Menyeleksi kriteria untuk membuat solusi c. Merumuskan alternatif yang memungkinkan d. Merumuskan hal-hal yang akan dilakukan secara tentative e. Melakukan review f. Memonitor implementasi
	12. Berinteraksi dengan orang lain	

**d. Tahap-Tahap Berpikir Kritis**

Menurut Garrison dalam Yusi Ardiyanti (2016) menyebutkan

ada lima tahap berpikir kritis yaitu sebagai berikut<sup>39</sup>:

- 1) Mendefinisikan masalah dengan jelas
- 2) Mengexplorasi masalah-masalah
- 3) Solusi-solusi yang mungkin
- 4) Mengevaluasi penerapannya
- 5) Mengintegrasikan pemahaman ini dengan pengetahuan yang ada

<sup>39</sup> Yusi Ardiyanti, Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Kunci Determinasi, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 5 No. 2, 2016, hlm. 195

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

White dalam jurnal Dwi Retnowati, dkk membagi 4 tahapan

dalam proses berpikir kritis yaitu sebagai berikut<sup>40</sup>:

- 1) Pengenalan (*Recognition*) yaitu siswa memahami masalah kemudian menentukan pokok permasalahan dengan tepat
- 2) Analisis (*Analysis*) yaitu siswa menganalisis informasi, mengidentifikasi informasi yang relevan dengan masalah masalah disertai alasan yang logis, menentukan langkah pemecahan masalah kemudian membuat kesimpulan
- 3) Evaluasi (*Evaluation*) yaitu siswa mengevaluasi langkah pemecahan masalah dan kesimpulan yang telah dibuat
- 4) Alternatif penyelesaian (*Thinking about alternatives*) yaitu siswa menemukan solusi lain dalam pemecahan masalah.

Dari pendapat Ennis dalam jurnal Salvina Wahyu Prameswari, dkk menjelaskan bahwa tahap-tahap dalam berpikir kritis adalah sebagai berikut<sup>41</sup>:

- 1) Fokus (*focus*), langkah awal dari berpikir kritis adalah mengidentifikasi masalah dengan baik. Permasalahan yang menjadi fokus bisa terdapat dalam kesimpulan sebuah argumen.
- 2) Alasan (*reason*), apakah alasan-alasan yang diberikan logis atau tidak untuk disimpulkan seperti yang tercantum dalam fokus.
- 3) Kesimpulan (*inference*), jika alasannya tepat apakah alasan itu cukup untuk sampai pada kesimpulan yang diberikan?
- 4) Situasi (*Situation*), mencocokkan dengan situasi yang sebenarnya.
- 5) Kejelasan (*Clarity*), harus ada kejelasan mengenai istilah-istilah yang dipakai dalam argumen tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam membuat kesimpulan.
- 6) Tinjauan ulang (*Overview*), artinya kita perlu mencek apa yang sudah ditemukan, diputuskan, diperhatikan, dipelajari dan disimpulkan.

<sup>40</sup> Dwi Retnowati, Proses Berpikir Kritis Siswa Kelas XI Farmasi Smk Citra Medika Sragen Dalam Pemecahan Masalah Matematika, *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Vol.4, No.1, 2016, hlm. 107

<sup>41</sup> Salvina Wahyu Prameswari, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 746

## e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis

Mengajarkan keterampilan berpikir kritis sejak dini menjadi tanggung jawab semua pihak, tidak hanya lembaga pendidikan sebagai intitusi tetapi juga perorangan seperti guru dan orang tua. Newman dalam jurnal yang diteliti Ahmad Sulaiman dan Nandy Agustin Syakarofath menyebutkan tugas institusi pendidikan adalah sebagai wadah yang berfungsi mendidik siswanya untuk bernalar dengan baik di dalam segala hal, termasuk menjangkau kebenaran dan memahaminya. Sedangkan pada peran perorangan, guru bertanggung jawab mengembangkan perangkat pembelajaran yang efektif agar peserta didik dapat aktif dan kemampuan berpikirnya berkembang saat mengikuti proses. Selanjutnya menurut Setia (2017) orang tua sebagai lingkungan yang paling dekat dengan anak berperan menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas anak dalam menyelesaikan suatu permasalahan melalui proses-proses berpikir kritis.<sup>42</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa adalah sebagai berikut<sup>43</sup>:

- 1) Kondisi fisik. Menurut Sajoto dalam jurnal Salvina Wahyu Prameswari (2018) menjelaskan kondisi fisik adalah satu

<sup>42</sup> Ahmad Sulaiman dan Nandy Agustin Syakarofath, Berpikir Kritis: Mendorong Introduksi dan Reformulasi Konsep dalam Psikologi Islam, *Jurnal Buletin Psikologi*, Vol. 26 No. 2, 2018, hlm. 93

<sup>43</sup> Salvina Wahyu Prameswari, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 747

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kesatuan utuh dari komponenkomponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharaannya. Apabila kondisi siswa terganggu, maka akan berpengaruh pada kemampuan berpikir siswa. Konsentrasi siswa akan menurun dan semangat belajarnya menjadi berkurang.

- 2) Motivasi, Mariska, dkk berpendapat bahwa motivasi merupakan dorongan yang ada didalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan. Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan, memotivasi siswa dapat menumbuhkan minat belajar siswa, dengan tumbuhnya minat belajar siswa maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah. Dengan diberikan motivasi juga dapat mempermudah guru untuk menyampaikan bahan pengajaran karena minat belajar siswa sudah tumbuh.
- 3) Kecemasan, kecemasan merupakan keadaan emosional seseorang terhadap suatu kemungkinan yang dapat membahayakan dirinya atau orang lain. Menurut Frued kecemasan timbul secara otomatis jika individu menerima stimulus berlebih yang melampaui untuk menanganinya (internal, eksternal). Reaksi terhadap kecemasan dapat bersifat:
  - a) Konstruktif, memotivasi individu untuk belajar dan mengadakan perubahan terutama perubahan perasaan tidak nyaman, serta terfokus pada kelangsungan hidup

- b) Destruktif, menimbulkan tingkah laku maladaptif dan disfungsi yang menyangkut kecemasan berat atau panik serta dapat membatasi seseorang dalam berpikir.
- 4) Perkembangan intelektual. Tingkat perkembangan intelektual siswa berbeda antara satu siswa dengan yang lain. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan intelektual siswa. Perkembangan intelektual juga dipengaruhi oleh usia dari siswa itu sendiri. Menurut Piaget semakin bertambah umur anak, semakin tampak jelas kecenderungan dalam kematangan proses.
- 5) Interaksi, suasana pembelajaran yang kondusif akan meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam memecahkan masalah yang diberikan. Adanya interaksi antara siswa dengan guru akan dapat mempengaruhi kemampuan berfikir siswa.

Selain itu ada dua faktor yang menyebabkan kemampuan berpikir kritis tidak berkembang selama pendidikan yaitu sebagai berikut<sup>44</sup>:

- 1) Kurikulum yang umumnya dirancang dengan target materi yang luas sehingga guru lebih terfokus pada penyelesaian materi. Artinya, ketuntasan materi lebih diprioritaskan disbanding pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika.

---

<sup>44</sup> Deti Ahmatika, *Op.Cit.*, hlm. 396

- 2) Aktivitas pembelajaran di kelas yang selama ini dilakukan oleh guru tidak lain merupakan penyampaian informasi (metode ceramah), dengan lebih mengaktifkan guru, sedangkan siswa pasif mendengarkan dan menyalin, dimana sesekali guru bertanya dan sesekali siswa menjawab. Kemudian guru memberi contoh soal, dilanjutkan dengan memberi soal latihan yang sifatnya rutin dan kurang melatih daya kritis.

### **3. Materi Pelajaran Ekonomi**

#### **a. Pengertian Kerja Sama Ekonomi Internasional**

Kerja sama ekonomi internasional adalah kerja sama yang dilakukan oleh pelaku ekonomi antar Negara, baik itu pemerintah maupun swasta, dalam melakukan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, monsumsi). Dengan kata lain kerja sama ekonomi internasional merupakan suatu kerja sama dalam bidang ekonomi yang dilakukan oleh suatu Negara dengan Negara lain. Kerja sama tersebut dapat terjalin hanya melibatkan dua Negara maupun lebih.

Tujuan dari adanya kerja sama ekonomi internasional diantaranya ialah sebagai berikut:

- 1) Mempercepat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Negara-negara di dunia
- 2) Menciptakan perdagangan yang saling menguntungkan
- 3) Meningkatkan kualitas hidup bangsa-bangsa di dunia
- 4) Mencukupi kebutuhan dalam negeri

- 5) Meningkatkan produktivitas dalam negeri
- 6) Meningkatkan pendapatan Negara melalui ekspor
- 7) Meningkatkan pesahabatan antar Negara

Seiring dengan globalisasi ekonomi dunia yang semakin terbuka dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat, kerja sama ekonomi menjadi kebutuhan bagi setiap Negara, terlebih semua Negara dapat memproduksi sendiri barang dan jasa yang menjadi kebutuhan penduduknya dan tidak dapat mengelola seluruh sumber daya yang ada di negaranya sehingga diperlukan kerjasama ekonomi yang saling menguatkan. Agar tidak ada pihak yang dirugikan dalam kerja sama, hendaknya dilandasi sikap jujur, tanggung jawab, peduli, santun, responsive dan proaktif.

### **b. Manfaat Kerja Sama Ekonomi Internasional**

Kesepakatan yang dibuat oleh Negara-negara di dunia tentang globalisasi mendorong Negara-negara di dunia membuka jalan lebar-lebar untuk terjalannya kerja sama dalam semua bidang. Salah satu kerja sama yang biasa dilakukan adalah kerja sama dalam bidang ekonomi, yaitu kerja sama antar Negara dalam memenuhi kebutuhannya masing-masing. Tujuan dari kerja sama tersebut yaitu dalam rangka memperoleh keuntungan baik keuntungan material berupa produk barang maupun keuntungan nonmaterial berupa jasa-jasa.

Terdapat beberapa manfaat kerja sama ekonomi internasional, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memperluas lapangan kerja bagi tenaga kerja dalam negeri di luar negeri
- 2) Transfer teknologi antar Negara yang melakukan kerja sama, baik dalam bidang produksi, distribusi maupun konsumsi
- 3) Memperluas pasar bagi barang hasil produksi dalam negeri sehingga produksi barang dan jasa dapat dilakukan dengan skala ekonomi tinggi
- 4) Mempercepat pertumbuhan ekonomi bagi Negara-negara yang bekerja sama
- 5) Mempererat persahabatan antar Negara sehingga memperlancar proses komunikasi
- 6) Meningkatkan efisiensi ekonomi Negara-negara yang bekerja sama
- 7) Mendorong kegiatan onvestasi antar Negara sehingga produktivitas ekonomi meningkat
- 8) Menghilangkan hambatan structural dan hambatan strategis dari perdagangan internasional
- 9) Meningkatkan kualitas atau mutu proses produksi sehingga produk yang dihasilkan lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi

### c. Bentuk-Bentuk Kerja Sama Ekonomi Internasional

Kerja sama ekonomi internasional dapat dilakukan dalam bentuk-bentuk sebagai berikut:

- 1) Kerja sama bilateral

Kerja sama bilateral adalah kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh dua Negara. Contohnya Indonesia kerja sama dengan Jepang dalam mengembangkan industry otomotif, Indonesia dan Malaysia kerja sama dalam pemanfaatan dan pengembangan tenaga kerja, Indonesia dan Jerman kerja sama dalam pengembangan industry pesawat terbang.

- 2) Kerja sama regional

Kerja sama regional adalah kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh Negara-negara yang berada dikawasan tertentu. Contohnya Negara-negara di Asia Tenggara bekerja sama dalam wadah organisasi ASEAN (*Asosiation of South East Asioan Nationa*), Negara-negara Eropa saling bekerja sama dalam wadah Uni Eropa, LAFTA (*Latin America Free Trade Association*) yaitu bentuk kerja sama negarnegara latin dalam bidang perdagangan, ECOWAS (*Economic Community of West African States*), yaitu bentuk kerja sama regional Negara-negara di Afrika barat.

- 3) Kerja sama multilateral

Kerja sama multilateral adalah kerja sama yang dilakukan oleh banyak Negara di dunia. Contohnya APEC (*Asia Pasific*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Economic Cooperation) atau forum kerja sama ekonomi untuk Negara-negara yang berada dikawasan Asia dan Pasifik, ASEM (Asian European Meeting), yaitu kerja sama antar kawasan Asia dan Eropa.*

**d. Lembaga-Lembaga Kerja Sama Ekonomi Internasional**

**1) ASEAN (*Association of South East Asian Nation*)**

ASEAN merupakan lembaga kerja sama regional Negara-negara di Asia Tenggara di bidang ekonomi, social, budaya dan politik yang didirikan pada tanggal 8 agustus 1967 di Bangkok, Thailand. ASEAN terdiri dari 10 negara yakni Indonesia, Thailnad, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Kamboja, Laos dan Myanmar. Adapun tujuan didirikan ASEAN terperinci dalam keputusan deklarasi Bangkok, keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan social dan perkembangan kebudayaan Negara-negara Asia Tenggara melalui usaha bersama dalam semangat kebersamaan dan persahabatan bagi suatu masyarakat yang makmur dan aman.
- b) Memelihara keamanan di kawasan Asia Tenggara tanpa ikut campur terhadap masalah dalam Negara-negara anggota.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Memajukan kerja sama yang aktif dan saling membantu dalam masalah kepentingan bersama dibidang ekonomi, social, budaya, teknik, ilmu pengetahuan dan administrasi.
- d) Menyediakan bantuan terhadap satu dengan yang lainnya dalam bentuk latihan dan fasilitas penentuan dalam bidang pendidikan, profesi, teknik dan administrasi.
- e) Memajukan studi tentang Asia Tenggara.

**2) OPEC (*Organization of Petroleum Exporting Countries*)**

(*Organization of Petroleum Exporting Countries*) OPEC adalah organisasi Negara-negara pengekspor minyak. OPEC didirikan pada 14 September 1960 di Banghdad Ira katas perkara Irak, Iran, Kuwait, Arab Saudi, dan Venezuela. Adapun tujuan OPEC sebagai berikut:

- a) Menjaga kestabilan harga minyak di pasar Internasional
- b) Menghindari persaingan diantara Negara pengekspor minyak bumi
- c) Mengusahakan pemenuhan kebutuhan dunia akan minyak bumi

Adapun keanggotaan Indonesia dalam organisasi OPEC dimulai pada 1962 dan berakhir pada 2008 sehubungan Indonesia tidak lagi menjadi Negara pengekspor minyak, melainkan sudah menjadi pengimpor minyak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Bank Dunia (*World Bank*)

Bank Dunia (*World Bank*) adalah lembaga keuangan internasional yang menyediakan pinjaman kepada Negara-negara berkembang untuk program pemberian modal. Bank Dunia didirikan pada 27 desember 1945 dan berkedudukan di Washington DC Amerika Serikat. Secara teknis dan struktur Bank Dunia termasuk salah satu dari badan PBB, namun secara operasional sangat berbeda dari badan-badan PBB lainnya.

### 4) IMF (*International Monetary Fund*)

IMF (*International Monetary Fund*) yaitu organisasi dunia yang bergerak dalam bidang keuangan internasional. Dengan kata lain, IMF adalah organisasi internasional yang bertanggung jawab dalam mengatur sistem keuangan global dan menyediakan pinjaman kepada Negara anggotanya untuk membantu masalah-masalah keseimbangan neraca keuangan masing-masing Negara. IMF didirikan pada 22 juli 1944 dengan kantor pusat di Washington DC Amerika Serikat. IMF merupakan badan perwakilan (*sister agency*) dari Bank Dunia, didirikan bersama-bersama dengan Bank Dunia. IMF menitikberatkan pada pembangunan perekonomian. Terdapat 185 negara yang berperan sebagai Negara pendiri dan selanjutnya berkembang menjadi 187 negara.

Adapun tujuan didirikannya IMF adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Memajukan kerja sama moneter internasional
- b) Membantu Negara-negara anggota untuk mengatasi deficit neraca pembayaran luar negerinya
- c) Mengusahakan kestabilan nilai kurs
- d) Memberikan bantuan (kredit) kepada Negara-negara anggota yang mengalami kesulitan alat pembayaran luar negeri
- e) Memberikan jasa konsultasi dan kerja sama dibidang pembayaran internasional

**5) ADB (*Asian Development Bank*)**

ADB (*Asian Development Bank*) berdiri 19 Desember 1966 dan berkantor pusat di Manila, Filipina dan bertugas meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta bekerja sama dengan semua pihak yang berkepentingan di Asia.

**6) IDB (*Islamic Development Bank*)**

IDB (*Islamic Development Bank*) didirikan oleh 22 negara anggota Organisasi Koferensi Islam (OKI) dalam form Konferensi Menteri Keuangan OKI ke-2 di Jeddah pada 10 Agustus 1973 dan mulai beroperasi pada 20 Oktober 1975.

**7) APEC (*Asian Pasific Economic Cooperation*)**

APEC (*Asian Pasific Economic Cooperation*) merupakan kerja sama ekonomi yang dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu sebagai berikut:

- a) Negara maju terdiri atas Amerika Serikat dan Jepang
- b) Negara Industri Mapan terdiri atas Kanada, Australia dan Selandia Baru
- c) Negara Ekonomi Industri, terdiri atas Korea Selatan, Singapura, Taiwan dan Hongkong
- d) Negara Berkembang terdiri Brunei Darussalam, Malaysia, Indonesia, Tiongkok, Meksiko, Papua Nugini dan Cile

### **8) GAAT/WTO**

GAAT/WTO merupakan satu-satunya badan internasional yang secara khusus mengatur masalah perdagangan antar Negara. Cikal bakal *World Trade Centre* (WTO) adalah *General Agreement Tariff and Trade* (GATT). Dalam bidang perdagangan GATT merupakan lembaga internasional yang sangat penting.

### **9) Uni Eropa**

Uni Eropa didirikan oleh perjanjian Roma pada 1957 dan diimplementasikan pada 1 Januari 1958. Kemudian komunitas tersebut berubah menjadi Uni Eropa sebagai sebuah wadah kerja sama ekonomi dan politik bagi Negara-negara di benua Eropa. Tujuan utama dari Uni Eropa adalah meningkatkan kemajuan ekonomi dan social, terutama dengan penciptaan pasar bebas, pemerataan ekonomi dan social serta melalui pendirian integrasi ekonomi dan moneter termasuk mata uang tunggal (EURO).



### **10) UNDP (*United Nations Development Program*)**

UNDP adalah badan PBB yang melakukan kegiatan program pembangunan di Negara-negara berkembang. Tujuan UNDP adalah memberikan sumbangan untuk membiayai program pembangunan, seperti survey pembuatan dan pembangunan jalan Indonesia.

### **11) G-8 (*Group Eight*)**

*Group Eight* adalah kelompok delapan Negara termaju di dunia. Peristiwa penting dalam G8 adalah pertemuan ekonomi dan politik tahunan yang dihadiri para kepala Negara dan pejabat-pejabat internasional.

### **12) *The Group of Twenty* (G-20)**

*The Group of Twenty* (G-20) kelompok 20 negara dengan perekonomian besar di dunia. G-20 dibentuk tahun 1999 sebagai forum yang secara sistematis menghimpun kekuatan-kekuatan ekonomi maju dan berkembang untuk membahas isu-isu penting perekonomian dunia.

#### **e. Bentuk Perjanjian Kerja Sama Ekonomi Internasional**

##### **1) NAFTA (*North American Free Trade Agreement*)**

NAFTA merupakan perjanjian perdagangan bebas antara Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko. Tujuannya menghapus hambatan perdagangan, menciptakan persaingan yang wajar, serta meningkatkan kesempatan investasi antar Negara anggota

dan merupakan dasar untuk bidang kegiatan utama NAFTA, tarif, produk pertanian, otomotif, computer dan elektronik, energy dan petrokimia, jasa-jasa keuangan, tekstil serta transportasi.

## **2) ASEAN Free Trade Area (AFTA)**

Tujuan dari AFTA adalah meningkatkan daya saing ASEAN sebagai basis produksi dalam pasar dunia melalui penghapusan bea dan halangan nonbea dalam ASEAN serta menarik investasi asing langsung ke ASEAN. AFTA dibentuk pada waktu Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN IV di Singapura 1922.<sup>45</sup>

## **4. Pengaruh Metode Pembelajaran *Example Non Example* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**

Penerapan metode pembelajaran yang tepat mendorong peserta didik mampu mengolah atau memproses hasil pemikirannya dengan mengetahui apa yang harus dikerjakan dan bagaimana caranya. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar yang mengacu pada kemampuan berpikir kritis yaitu metode pembelajaran tipe *examples non examples*. Metode pembelajaran tipe *examples non examples* ini memiliki peranan penting yaitu peserta didik berpikir kritis terhadap suatu gambar, sehingga belajar dan berpikir yang dilakukan

---

<sup>45</sup> Herlan Firmansyah dan Diana Nurdiansyah, 2016, *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi Kurikulum 2013 Revisi 2016*, Bandung: Grafindo Media Pratama, hlm. 205-219

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>46</sup> Metode ini bertujuan untuk mendorong siswa belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. Media gambar merupakan salah satu alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dapat membantu mendorong siswa lebih melatih diri dalam mengembangkan pola pikirnya, penggunaan metode pembelajaran *example non example* ini lebih menekankan pada konteks analisis siswa.<sup>47</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan yang menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain. Penelitian yang relevan dengan peneliti lakukan adalah:

1. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Dwi Dharma Ariani, dkk yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Hasil ini dapat dilihat berdasarkan uji-t yang diperoleh

<sup>46</sup> Brigita Ivana Kurniati, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Smp Negeri 3 Batanghari, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2 No. 1, 2019, hlm. 29

<sup>47</sup> Miftahul Huda, *Op.Cit.*, hlm 234

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil  $t_{hitung} = 4,302 > t_{tabel} = 2,021$ .<sup>48</sup> Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada variable X (metode pembelajaran *Example Non Example*). sedangkan perbedaan penelitian terletak pada variable Y, dimana peneliti menghubungkan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Example Non Example* dengan kemampuan berpikir kritis siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Dwi Dharma Ariani, dkk menghubungkan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Example Non Example* dengan hasil belajar siswa.

2. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Oktavia Wulan Sari, dkk yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Saintifik *Example Non Example* terhadap Minat Belajar Siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan model pembelajaran saintifik *example non example* terhadap minat belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji-t dari skor minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas control diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,802 > 2,095$ . Yang berarti bahwa terdapat perbedaan pembelajaran Saintifik *Example Non Example* dan pembelajaran langsung terhadap minat belajar siswa kelas 4 SD.<sup>49</sup> Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada variable X (Metode Pembelajaran *Example Non Example*). sedangkan perbedaan penelitian terletak pada

---

<sup>48</sup> Kadek Dwi Dharma Ariani, dkk, Pengaruh Model Pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD, e-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 5 No. 2, 2017.

<sup>49</sup> Putri Oktavia Wulan Sari, dkk, Pembelajaran Saintifik *Example Non Example* terhadap Minat Belajar Siswa, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 3 No. 2, 2019.

variable Y, dimana peneliti menghubungkan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Example Non Example* dengan kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Penelitian ini relevan dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Tia Ristiasari, dkk yang berjudul Model Pembelajaran *Problem Solving* Dengan *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 6 Temenggung. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa, aktivitas siswa, keterlaksanaan model pembelajaran *problem solving* dengan *mind mapping*, tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran, serta tanggapan guru terhadap pembelajaran. Hasil penelitian diperoleh peningkatan tes kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen sebesar 0,40 (sedang) sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 0,23 (rendah). Hasil uji t test menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* dengan *mind mapping*, berbeda signifikan dengan kelas control yang menggunakan metode ceramah dan diskusi biasa.<sup>50</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam menganalisis suatu permasalahan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

---

<sup>50</sup> Tia Ristiasari, Bambang Priyono, Sri Sukaesih, Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Mind Mapping terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa, *Jurnal Unnes.J.Biol.Educ*, Vol. 1 No. 3, 2012.



persamaan dalam penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada variable Y (kemampuan berpikir kritis siswa), sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada variable X, dimana peneliti menghubungkan penggunaan metode pembelajaran *Example Non Example* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

4. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Theresia Appri Robelina Tamsar yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas VIII SMP. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dari pada penggunaan metode pembelajaran ekspositori. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis data dengan perhitungan uji-t yang diperoleh  $t_{hitung} = 3,717 > t_{tabel} = 1,666$ .<sup>51</sup> Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada variable Y (kemampuan berpikir kritis siswa). Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada variable X, dimana peneliti menghubungkan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Example Non Example* dengan kemampuan berpikir kritis siswa.

---

<sup>51</sup> Theresia Appri Robelina Tamsar, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas VIII SMP, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1 No. 1, 2019.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran konkret dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan digunakan sebagai acuan dilapangan. Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu, metode pembelajaran *Example Non Example* sebagai variable bebas (*independent*) dan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sebagai variable terikat (*dependent*).

#### 1. Metode Pembelajaran *Example Non Example*

Metode pembelajaran *Example Non Example* akan digambarkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>52</sup>

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menempelkan gambar dipapan tulis atau ditayangkan lewat OHP.
- c. Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 2-3 siswa.
- d. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan/atau menganalisis gambar.
- e. Mencatat hasil diskusi dari hasil analisis gambar pada kertas.
- f. Memberi kesempatan bagi tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.
- g. Berdasarkan komentar dan hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- h. Penutup.

---

<sup>52</sup> Miftahul Huda, *Loc.Cit.*,

## 2. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Adapun indicator yang menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu<sup>53</sup>:

- a) Memberikan penjelasan sederhana yang meliputi,
  - 1) Memfokuskan pertanyaan
  - 2) Menganalisis argument
  - 3) Bertanya dan menjawab pertanyaan tentang sesuatu penjelasan atau tantangan.
- b) Membangun keterampilan dasar yang meliputi,
  - 1) Mempertimbangkan kredibilitas atau sumber
  - 2) Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi.
- c) Menimbulkan yang meliputi,
  - 1) Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi
  - 2) Membuat indikasi dan mempertimbangkan hasil indikasi
  - 3) Membuat keputusan dan mempertimbangkan hasil dari keputusan tersebut.
- d) Memberikan penjelasan lanjut yang meliputi,
  - 1) Mendefinisikan dan mempertimbangkan istilah
  - 2) Mengidentifikasi asumsi.
- e) Mengatur strategi dan taktik yang meliputi,
  - 1) Memutuskan suatu tindakan
  - 2) Berinteraksi dengan orang lain.

---

<sup>53</sup> Maulana, *Loc. Cit.*,





## D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

### 1. Asumsi Dasar

Penelitian ini dapat dilaksanakan karena berdasarkan asumsi terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Example Non Example* dengan siswa yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru.

### 2. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang perlu diuji lebih dulu kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) sebagai berikut:

**$H_a$ :** Adanya pengaruh metode pembelajaran *Example Non Example* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru.

**$H_0$ :** Tidak adanya pengaruh metode pembelajaran *Example Non Example* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimen*. Penelitian kuantitatif merupakan rancangan penelitian yang meliputi pemilihan subjek, teknik pengumpulan data (kuesioner, tes, observasi atau angket), prosedur untuk mendapatkan data dan prosedur untuk melakukan pengelolaan.<sup>54</sup>

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Tempat pelaksanaan penelitian ini di SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru, Jalan Lintas Sumbar-Riau, Km.40 Pauh Anok, Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru. Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Example Non Example* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru

<sup>54</sup> Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 18

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan subjek penelitian dari suatu populasi tertentu, kemudian dikelompokkan lagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok control. Pada kelompok eksperimen menggunakan metode *Example Non Example* dan pada kelompok control menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan jumlah jam yang sama.

Bentuk penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan menggunakan desain *Nonenquivalen Control Group Desain* yaitu kelompok control dan eksperimen diberikan peretas untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan kelompok eksperimen dan kontrol.<sup>55</sup> Gambaran penelitian *Quasi Eksperimen* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL III. 1**  
**RANCANGAN PENELITIAN**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
K <sub>E</sub>	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K <sub>K</sub>	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

K<sub>E</sub> : Kelas Ekperimen

K<sub>K</sub> : Kelas Kontrol

O<sub>1,3</sub> : Pretest (tes awal)

O<sub>2,4</sub> : Posttest (tes akhir)

X : Perlakuan

---

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 116

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### E. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>56</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru yang terdiri dari:

**TABEL III. 2  
JUMLAH SISWA**

No	Kelas	Jumlah
1.	XI IPS 1	35
2.	XI IPS 2	35
3.	XI IPS 3	34
<b>Total Jumlah Siswa</b>		<b>104</b>

Sumber: Kantor TU SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana menentukan sampel dengan pertimbangan menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.<sup>57</sup>

Penentuan kelas sampel dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

<sup>56</sup> Ibid., hlm. 117

<sup>57</sup> Ibid., hlm. 124

- a. Menentukan dua kelas sample yang memiliki kemampuan sama atau mendekati sama berdasarkan nilai ulangan harian kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru tahun pelajaran 2020/2021.
- b. Dipilih dua kelas yang memiliki nilai rata-rata Ulangan Harian yang mendekati sama.

**TABEL III. 3  
NILAI RATA-RATA HASIL BELAJAR EKONOMI**

No	Kelas	Rata-Rata Hasil Belajar Ekonomi
1	XI IPS 1	76,25
2	XI IPS 2	75,15
3	XI IPS 3	76

Sumber: *Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI*

Berdasarkan data pada tabel diatas, rata-rata hasil belajar yang diperoleh kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 tidak jauh berbeda. Maka atas beberapa pertimbangan dan saran dari guru mata pelajaran ekonomi dengan tujuan sampel ini dapat terwakili oleh populasi yang ada, maka diperoleh sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas control.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Teknik observasi menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrument yang dapat digunakan yaitu lembar observasi, panduan pengamatan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran realistik perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>58</sup>

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati metode pembelajaran *Example Non Example* yang dilakukan. Tujuannya yaitu agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana dan tujuan penelitian.

## 2. Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrument berupa tes ini berisi soal-soal tes yang terdiri dari butir-butir soal.<sup>59</sup> Tes yang akan diberikan kepada peserta didik berhubungan dengan materi yang diteliti yaitu tentang kerja sama ekonomi internasional. Tes ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi kerja sama ekonomi internasional dan memperoleh data hasil belajar siswa dalam segi kemampuan berpikir kritis. Tes akan dilakukan sebanyak satu kali yaitu setelah diberikan perlakuan (*posttest*), hal ini dilakukan untuk

---

<sup>58</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 140

<sup>59</sup> Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 78

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Example Non Example*.

### 3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendra mata, laporan, artefak dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam.<sup>60</sup>

Dokumentasi yang akan peneliti lakukan yaitu dengan mengambil data mengenai sejarah sekolah, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan data mengenai kemampuan berpikir kritis siswa. Pengambilan data peneliti lakukan melalui pertantara guru bidang studi ekonomi di SMA Negeri 1 Pangkalan Koto baru.

## G. Instrument Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian. Instrument dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk hasil validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrument dapat memiliki nilai valid yang tinggi

---

<sup>60</sup> Juliansyah Noor., *Op.Cit*, hlm. 141

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada saat dan tempat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu dan tempat yang berbeda.

Untuk penghitungan uji validitas dari sebuah instrument penelitian dapat menggunakan rumus *korelasi product moment* atau dikenal dengan *korelasi pearson* berikut ini<sup>61</sup>:

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar skor butir dan skor total

N = Jumlah subyek penelitian

$\sum x$  = Jumlah skor butir

$\sum y$  = Jumlah skor total

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antar skor butir dengan skor total

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Penentuan valid atau tidaknya pernyataan adalah dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan ketentuan:

- a. Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari ( $<$ )  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut dinyatakan invalid (tidak valid).
- b. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari ( $>$ )  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.<sup>62</sup>

Sebelum melakukan penelitian pada kelas yang ditentukan maka soal yang akan diberikan harus dites validitasnya. Apabila instrument

---

<sup>61</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020) hlm. 63

<sup>62</sup> Hartono, *Op.Cit.*, hlm.90

tersebut valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan apabila instrument tersebut tidak valid maka instrument tersebut harus diganti atau dihilangkan. Setelah dilakukan perhitungan sebagaimana uraian diatas, maka hasil uji validitas soal *pretest* yang telah penulis lakukan diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut ini:

**TABEL III. 4  
HASIL VALIDITAS PRETEST KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA**

<b>No Item Pertanyaan</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,3733	0,334	Valid	Digunakan
2	0,4908	0,334	Valid	Digunakan
3	0,4071	0,334	Valid	Digunakan
4	0,1323	0,334	Invalid	Tidak Digunakan
5	0,3808	0,334	Valid	Digunakan
6	0,5776	0,334	Valid	Digunakan
7	0,576	0,334	Valid	Digunakan
8	0,5011	0,334	Valid	Digunakan
9	0,4743	0,334	Valid	Digunakan
10	0,5621	0,334	Valid	Digunakan
11	0,4369	0,334	Valid	Digunakan
12	0,5404	0,334	Valid	Digunakan
13	0,0193	0,334	Invalid	Tidak Digunakan
14	0,0121	0,334	Invalid	Tidak Digunakan
15	0,5549	0,334	Valid	Digunakan
16	0,4985	0,334	Valid	Digunakan
17	0,6453	0,334	Valid	Digunakan
18	0,4648	0,334	Valid	Digunakan
19	-0,169	0,334	Invalid	Tidak Digunakan
20	0,3939	0,334	Valid	Digunakan
21	0,6767	0,334	Valid	Digunakan
22	0,0763	0,334	Invalid	Tidak Digunakan
23	0,5493	0,334	Valid	Digunakan
24	0,4621	0,334	Valid	Digunakan
25	0,3634	0,334	Valid	Digunakan

Sumber: Data Hasil Olahan, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa, nilai  $r_{hitung}$  bergerak dari -0,169 sampai 0,6767. Perbandingan antara  $r_{hitung}$  yang diperoleh dari rumus korelasi *product moment* dengan  $r_{tabel}$  dilakukan pada taraf signifikan (5%) dengan  $N = 35$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,334$ . Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,334). Dengan demikian dalam soal *pretest*, 5 soal dinyatakan tidak valid (*invalid*) karena  $r_{tabel}$  lebih besar dari pada  $r_{hitung}$ . Sementara itu 20 soal dinyatakan valid dimana  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . Dengan demikian soal yang tidak valid penulis buang dan tidak penulis gunakan untuk penelitian lebih lanjut dengan alasan soal tersebut dirasa cukup untuk mengukur maksud penelitian. Kemudian untuk hasil uji validitas soal *posttest* yang telah penulis lakukan diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut ini:

**TABEL III. 5  
HASIL UJI VALIDITAS POSTTEST KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA**

No Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keputusan	Keterangan
1	0,6125	0,334	Valid	Digunakan
2	0,6393	0,334	Valid	Digunakan
3	0,5851	0,334	Valid	Digunakan
4	0,6168	0,334	Valid	Digunakan
5	0,443	0,334	Valid	Digunakan
6	0,5832	0,334	Valid	Digunakan
7	0,598	0,334	Valid	Digunakan
8	-0,0267	0,334	Invalid	Tidak Digunakan
9	0,5495	0,334	Valid	Digunakan
10	0,5821	0,334	Valid	Digunakan
11	0,4793	0,334	Valid	Digunakan
12	0,165074	0,334	Invalid	Tidak Digunakan
13	-0,031724	0,334	Invalid	Tidak Digunakan
14	0,4565	0,334	Valid	Digunakan
15	0,5543	0,334	Valid	Digunakan
16	0,5022	0,334	Valid	Digunakan

No Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keputusan	Keterangan
17	0,5608	0,334	Valid	Digunakan
18	0,537	0,334	Valid	Digunakan
19	0,6516	0,334	Valid	Digunakan
20	0,4667	0,334	Valid	Digunakan
21	0,6169	0,334	Valid	Digunakan
22	0,09612	0,334	Invalid	Tidak Digunakan
23	0,5242	0,334	Valid	Digunakan
24	0,5134	0,334	Valid	Digunakan
25	-0,18358	0,334	Invalid	Tidak Digunakan

Sumber: Data Hasil Olahan, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa, nilai  $r_{hitung}$  bergerak dari -0,18358 sampai 0,6516. Perbandingan antara  $r_{hitung}$  yang diperoleh dari rumus korelasi *product moment* dengan  $r_{tabel}$  dilakukan pada taraf signifikan (5%) dengan  $N = 35$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,334$ . Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,334). Dengan demikian dalam soal *posttest*, 5 soal dinyatakan tidak valid (*invalid*) karena  $r_{tabel}$  lebih besar dari pada  $r_{hitung}$ . Sementara itu 20 soal dinyatakan valid dimana  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . Dengan demikian soal yang tidak valid penulis buang dan tidak penulis gunakan untuk penelitian lebih lanjut dengan alasan soal tersebut dirasa cukup untuk mengukur maksud penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ketetapan atau keajengan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Maksudnya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *tes-retest* (*stability*),

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



*equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. rumus dari uji reliabilitas yaitu sebagai berikut<sup>63</sup>:

$$r = \left( \frac{k}{(k - 1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrument

$at^2$  = Varians total

k = Banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\sum ab^2$  = Jumlah variant butir

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui *keajengan* atau konsistensi alat ukur yang biasanya digunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali). Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Menggunakan batasan 0,6 dapat ditentukan apakah instrument reliable atau tidak. Menurut sekarang, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.<sup>64</sup>

Hasil analisis reliabilitas soal yang telah penulis lakukan, maka diperoleh reliabilitas soal *pretest* yang disajikan pada tabel dibawah ini:

---

<sup>63</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan *Op.Cit.*, hlm. 75

<sup>64</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 121

**TABEL III. 6**  
**HASIL UJI RELIABILITAS PRETEST KEMAMPUAN**  
**BERPIKIR KRITIS SISWA**

No	Jumlah Item	Reliabilitas
1	25	0,775

Sumber: Data Hasil Olahan, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa, nilai reliabilitas *pretest* sebesar 0,775. Dengan demikian maka intsrumen *pretest* tersebut tergolong dapat diterima karena diatas 0,7. Kemudian penulis juga menganalisis reliabilitas soal *posttest*. Berdasarkan hasil analisis reliabilitas soal *posttest*, maka diperoleh hasil reliabilitas sial *posttest* yang disajikan pada tabel dibawah ini:

**TABEL III. 7**  
**HASIL UJI RELIABILITAS POSTTEST KEMAMPUAN**  
**BERPIKIR KRITIS SISWA**

No	Jumlah Item	Reliabilitas
1	25	0,8228

Sumber: Data Hasil Olahan, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa, nilai reliabilitas *posttest* sebesar 0,8228. Dengan demikian maka instrument *posttest* tersebut tergolong baik karena diatas 0,8.

### 3. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (menguasai materi yang ditanyakan) dengan siswa yang kurang pandai (belum menguasai materi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditanyakan). Untuk menentukan daya pembeda soal digunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto yaitu sebagai berikut<sup>65</sup>:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

$B_A$  = Jumlah kelompok atas yang menjawab benar

$B_B$  = Jumlah kelompok bawah yang menjawab benar

$J_A$  = Jumlah peserta kelompok atas

$J_B$  = Jumlah peserta kelompok bawah

$D$  = Angka indeks diskriminasi item

Setelah indeks daya pembeda diketahui, maka harga tersebut diinterpretasikan pada kriteria daya pembeda yang sesuai dengan tabel berikut<sup>66</sup>:

**TABEL III. 8  
KRITERIA DAYA PEMBEDA SOAL**

Kriteria Daya Pembeda	Kriteria
<0,00	Sangat Buruk
0,00-0,20	Buruk
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Sangat Baik

*Sumber: Suharsimi Arikunto, 2010*

Dari hasil penelitian, dapat penulis kemukakan daya pembeda soal *pretest* adalah sebagai berikut:

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 213-214

<sup>66</sup> Ni Wayan Sri Darmayanti dan I Komang Wisnu Budi Wijaya, *Evaluasi Pembelajaran IPA*, (Bandung: Nilacakra, 2020), hlm. 106

**TABEL III. 9**  
**HASIL UJI INDEKS DAYA PEMBEDA SOAL PRETEST**

No Soal	Rata-rata Atas	Rata-rata Bawah	Daya Pembeda	Kriteria
1	0,72	0,41	0,27245	Cukup
2	0,83	0,35	0,48039	Baik
3	0,89	0,53	0,35948	Cukup
4	0,67	0,71	-0,0392	Sangat Buruk
5	0,83	0,53	0,30392	Cukup
6	0,78	0,41	0,36601	Cukup
7	0,67	0,41	0,2549	Cukup
8	0,83	0,59	0,2451	Cukup
9	0,89	0,53	0,35948	Cukup
10	0,89	0,41	0,47712	Baik
11	0,83	0,41	0,42157	Baik
12	0,72	0,47	0,25163	Cukup
13	0,44	0,41	0,03268	Buruk
14	0,67	0,65	0,01961	Buruk
15	0,89	0,53	0,35948	Cukup
16	0,83	0,53	0,30392	Cukup
17	0,94	0,59	0,35621	Cukup
18	0,89	0,59	0,30065	Cukup
19	0,44	0,59	-0,1438	Sangat Buruk
20	0,83	0,53	0,30392	Cukup
21	0,94	0,24	0,70915	Baik Sekali
22	0,67	0,41	0,2549	Cukup
23	0,83	0,47	0,36275	Cukup
24	0,78	0,47	0,30719	Cukup
25	0,67	0,29	0,37255	Cukup

*Sumber: Data Hasil Olahan, 2021*

Tabel diatas menunjukkan bahwa, dari 25 soal *pretest* kemampuan berpikir kritis siswa, 1 soal mempunyai daya beda yang baik sekali, 3 soal mempunyai daya beda yang baik, 17 soal mempunyai daya beda cukup, 2 soal mempunyai daya beda buruk dan 2 soal mempunyai daya beda sangat buruk. Namun pada soal nomor 22 dengan kriteria cukup termasuk dalam golongan tidak dipakai atau dibuang. Sehingga dengan demikian dari 25 soal yang sudah diuji daya bedanya, maka hanya 20 soal yang

layak untuk digunakan atau dipakai dalam penelitian lebih lanjut. Kemusian penulis juga melakukan hasil daya pembeda soal *posttest* yang dapat penulis kemukakan pada tabel dibawah ini.

**TABEL III. 10**  
**HASIL UJI INDEKS DAYA PEMBEDA SOAL POSTTEST**

No Soal	Rata-rata Atas	Rata-rata Bawah	Daya Pembeda	Kriteria
1	0,94	0,53	0,41503	Baik
2	0,89	0,29	0,59477	Baik
3	0,89	0,47	0,4183	Baik
4	0,83	0,47	0,36275	Cukup
5	0,83	0,53	0,30392	Cukup
6	0,78	0,41	0,36601	Cukup
7	0,72	0,41	0,31046	Cukup
8	0,44	0,59	-0,1438	Sangat Buruk
9	0,89	0,47	0,4183	Baik
10	0,89	0,41	0,47712	Baik
11	0,83	0,41	0,42157	Baik
12	0,72	0,71	0,01634	Buruk
13	0,44	0,41	0,03268	Buruk
14	0,83	0,41	0,42157	Baik
15	0,89	0,53	0,35948	Cukup
16	0,83	0,53	0,30392	Cukup
17	0,94	0,59	0,35621	Cukup
18	0,89	0,59	0,30065	Cukup
19	0,89	0,41	0,47712	Baik
20	0,83	0,53	0,30392	Cukup
21	0,94	0,24	0,70915	Baik Sekali
22	0,67	0,41	0,2549	Cukup
23	0,83	0,47	0,36275	Cukup
24	0,78	0,47	0,30719	Cukup
25	0,33	0,41	-0,0784	Sangat Buruk

*Sumber: Data Hasil Olahan, 2021*

Tabel diatas menunjukkan bahwa, dari 25 soal *posttest* kemampuan berpikir kritis siswa, 1 soal mempunyai daya beda yang baik sekali, 8 soal mempunyai daya beda yang baik, 12 soal mempunyai daya beda cukup, 3 soal mempunyai daya beda buruk dan 1 soal mempunyai daya beda



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat buruk. Namun pada soal nomor 22 dengan kriteria cukup termasuk dalam golongan tidak dipakai atau dibuang. Sehingga dengan demikian dari 25 soal yang sudah diuji daya bedanya, maka hanya 20 soal yang layak untuk digunakan atau dipakai dalam penelitian lebih lanjut.

#### 4. Indeks Kesukaran Soal

Analisis tingkat kesukaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah soal tersebut tergolong mudah atau sukar. Tingkat kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal. Menurut Sudji Munadi dalam buku Ranu Iskandar (2019) untuk menghitung tingkat kesukaran suatu butir soal dapat menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Kesukaan} = \frac{\text{Jumlah Peserta Tes Yang Menjawab Benar}}{\text{Jumlah Seluruh Peserta Tes}}$$

Kemudian untuk mengetahui hasilnya bisa dilihat pada kriteria tingkat kesukaran pada tabel dibawah berikut ini<sup>67</sup>:

**TABEL III. 11  
KRITERIA INDEKS KESUKARAN SOAL**

Indeks Kesukaran	Klasifikasi Butir
>0,90	Terlalu Mudah
0,70-0,90	Mudah
0,31-0,69	Sedang
<0,30	Sukar

*Sumber: Ranu Iskandar, 2019*

Berdasarkan hasil pengujian tingkat kesukaran soal *pretest*, dapat diperhatikan pada tabel III.12 berikut ini:

<sup>67</sup> Ranu Iskandar, *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan: pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan*, (Sukabumi: CV Jejak, 2019), hlm. 43

**TABEL III. 12**  
**HASIL UJI INDEKS KESUKARAN SOAL PRETEST**  
**KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA**

No Soal	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	0,57143	Sedang
2	0,6	Sedang
3	0,71429	Mudah
4	0,68571	Sedang
5	0,68571	Sedang
6	0,6	Sedang
7	0,54286	Sedang
8	0,71429	Mudah
9	0,71429	Mudah
10	0,65714	Sedang
11	0,62857	Sedang
12	0,6	Sedang
13	0,42857	Sedang
14	0,65714	Sedang
15	0,71429	Mudah
16	0,68571	Sedang
17	0,77143	Mudah
18	0,74286	Mudah
19	0,51429	Sedang
20	0,68571	Sedang
21	0,6	Sedang
22	0,54286	Sedang
23	0,65714	Sedang
24	0,62857	Sedang
25	0,48571	Sedang

*Sumber: Data Hasil Olahan, 2021*

Tabel diatas menunjukkan bahwa, dari 25 soal *pretest* sebanyak 6 soal masuk kategori mudah, dan 19 soal masuk kategori sedang. Kemudian, penulis juga melakukan uji indeks kesukaran soal *posttest*. Berdasarkan hasil uji indeks kesukaran soal diperoleh hasil perhitungan yang disajikan pada tabel dibawah ini:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL III. 13**  
**HASIL UJI INDEKS KESUKARAN SOAL POSTTEST**  
**KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA**

No Soal	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	0,74286	Mudah
2	0,6	Sedang
3	0,68571	Sedang
4	0,65714	Sedang
5	0,68571	Sedang
6	0,6	Sedang
7	0,57143	Sedang
8	0,51429	Sedang
9	0,68571	Sedang
10	0,65714	Sedang
11	0,62857	Sedang
12	0,71429	Mudah
13	0,42857	Sedang
14	0,62857	Sedang
15	0,71429	Mudah
16	0,68571	Sedang
17	0,77143	Mudah
18	0,74286	Mudah
19	0,65714	Sedang
20	0,68571	Sedang
21	0,6	Sedang
22	0,54286	Sedang
23	0,65714	Sedang
24	0,62857	Sedang
25	0,37143	Sedang

*Sumber: Data Hasil Olahan, 2021*

Tabel diatas menunjukkan bahwa, dari 25 soal *posttest* sebanyak 5 soal masuk kategori mudah, dan 20 soal masuk kategori sedang.

Berdasarkan beberapa tabel diatas diketahui bahwa 20 soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid (*invalid*). Keseluruhan soal mempunyai daya beda dan tingkat kesukaran soal yang berbeda-beda tiap butir soalnya baik itu pada instrument soal *pretest* maupun soal *posttest*.

Sehingga berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada soal *pretest* dan soal *posttest* dapat disimpulkan bahwa, instrument soal yang digunakan hanyalah instrument soal yang valid karena instrument soal yang valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument soal yang tidak valid tidak digunakan.

Instrument pada soal *pretest* hanya digunakan soal yang valid sebanyak 20 soal yaitu soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 25. Sedangkan untuk soal yang tidak valid (*invalid*) sebanyak 5 soal yaitu soal nomor 4, 13, 14, 19, 22 tidak digunakan untuk penelitian lebih lanjut dengan alasan soal tersebut dirasa cukup untuk mengukur maksud penelitian. Sedangkan pada soal *posttest* hanya digunakan soal yang valid sebanyak 20 soal yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24. Sedangkan untuk soal yang tidak valid (*invalid*) sebanyak 5 soal yaitu 8, 12, 13, 22, 25 tidak digunakan untuk penelitian lebih lanjut dengan alasan soal tersebut dirasa cukup untuk mengukur maksud penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan data apa adanya yang dikumpulkan dari responden. Variabel yang dideskripsikan adalah semua variabel yang diteliti dengan cara menghitung presentase, standar deviasi, median, modus, koefisien varians untuk kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Statistika yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji chi-kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$x^2$  = Nilai normalitas itu

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Menentukan  $x^2_{tabel}$  dengan dk=k-I dan taraf signifikan 5% kaidah keputusan:

Jika  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  maka data distribusi tidak normal.  
Jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  maka data distribusi normal.<sup>68</sup>

Jika kedua data mempunyai sebutan normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas.

**3. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas adalah sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak, pada penelitian ini kelas yang akan diteliti sudah di uji homogenitasnya. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

---

<sup>68</sup> Fajri Ismail, *Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu Sosial Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenada Media Group), hlm. 199

Kemudian hasilnya dibandingkan dengan F tabel. Apabila perhitungan diperoleh:

$F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

$F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka sampel dinyatakan mempunyai varians yang tidak homogen.<sup>69</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

Uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rerata kelas eksperimen secara signifikan dengan rerata kelas control. Penulis menggunakan jenis uji hipotesis yang bila  $n_1 \neq n_2$  dan varian homogen. Penulis menggunakan rumus uji "t" dengan *pooled varian*. Harga t tabel digunakan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .<sup>70</sup>

Dk = Derajat kebebasan

$N_1$  = Jumlah data kelas eksperimen

$N_2$  = Jumlah data kelas control

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} (\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2})}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  : Mean Eksperimen

$S_2$  : Varians Kontrol

$\bar{X}_2$  : Mean Kontrol

$n_1$  : Siswa Eksperimen

$S_1$  : Varians Eksperimen

$n_2$  : Siswa Kontrol

<sup>69</sup> Feranienya Yunaeni, *Statistik Sosial*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 67

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 199

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara memberikan interpretasi uji hipotesis dilakukan dengan mengambil keputusan dengan ketentuan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **5. Uji Pengaruh (*Effect Size*)**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh metode pembelajaran *Example Non Example* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi dilakukan dengan menghitung *Effect Size*. *Effect Size* adalah ukuran mengenai besarnya efek suatu variable pada variable lain besarnya perbedaan maupun hubungan yang bebas dari pengaruh sampel. *Effect Size* juga dapat dianggap sebagai ukuran mengenai tingkat keberhasilan penelitian. Menghitung *Effect Size* uji-t dengan menggunakan rumus *Cohen's* sebagai berikut:<sup>71</sup>

$$ES = \frac{\bar{X}_e - \bar{X}_c}{S_{gab}}$$

Mencari nilai  $S_{gab}$  digunakan rumus:

$$\sqrt{\frac{(n_e - 1)S_e^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_e + n_c - 2}}$$

Keterangan:

ES = *Effect Size*

$\bar{X}_e$  = Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen

$\bar{X}_c$  = Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas control

<sup>71</sup> Ni Putu Nila Cahyani, dkk, Efektifitas Model Pembelajaran Koperatif Tipe TPS terhadap Hasil Belajar IPS, *jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 4 No. 3, 2020, hlm. 366

$S_{gab}$  = Standar Deviasi gabungan

$S_e$  = Varians kelompok eksperimen

$S_c$  = Varians kelompok kontrol

$n_e$  = Jumlah sampel kelompok eksperimen

$n_c$  = Jumlah sampel kelompok kontrol

Klasifikasi *Effect Size* menggunakan rumus *Cohen's* yaitu sebagai berikut:

$ES < 0,5$  = Dogolongan Rendah

$0,5 < ES < 0,8$  = Digolongan Sedang

$ES > 0,8$  = Digolongan Tinggi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *Example Non Example* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control. Hal ini dilihat dari hasil uji tes yang dilakukan pada kelas eksperimen sebesar 82,28571, lebih tinggi dibandingkan hasil uji tes pada kelas control yaitu sebesar 73,67647. Sedangkan berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% (1,668) dan 1% (2,383). Maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  signifikan 5% (1,668) dan 1% (2,383) atau  $1,668 < 3,276 > 2,383$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Example Non Example* dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru.

Dengan adanya perbedaan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *Example Non Example* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata

pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran *Example Non Example* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, terutama guru-guru bidang studi lainnya diharapkan dari hasil penelitian dapat menggunakan metode pembelajaran *Example Non Example* dalam kegiatan pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di sekolah.
2. Bagi guru mata pelajaran ekonomi, disarankan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan dapat melibatkan siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak hanya semata-mata menunggu penjelasan dari guru mata pelajaran melainkan dapat melibatkan siswa untuk berpikir secara kritis, bekerja sama dan berdiskusi dengan anggota kelompok dalam menuangkan ide-ide/gagasan dalam menganalisis gambar yang disajikan.
3. Bagi peneliti lanjut, dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian sejenis dengan sudut peninjauan yang sama maupun berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmatika, Deti. 2016. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan *Inquiry/Discovery*. *Jurnal Euclid*, Vol. 3, No. 1.
- Ardiyanti, Yusi. 2016. Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Kunci Determinasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 5 No. 2.
- Ariani, Kadek Dwi Dharma, dkk. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *e-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 5 No. 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, Ni Putu Nila, dkk. 2020. Efektifitas Model Pembelajaran Koperatif Tipe TPS terhadap Hasil Belajar IPS. *jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 4 No. 3.
- D. Sudjana. 2010. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmayanti, Ni Wayan Sri dan I Komang Wisnu Budi Wijaya. 2020. *Evaluasi Pembelajaran IPA*. Bandung: Nilacakra.
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Quran dan Terjemahannya*. CV Diponegoro: Bandung.
- Dimyathi, HA. Sholeh dan Feisal Ghazali. 2018. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djafar, Nur Asmah. 2014. Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII.K SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Bionature*, Vol. 15, No. 2.
- Firmansyah, Herlan dan Diana Nurdiansyah. 2016. *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi Kurikulum 2013 Revisi 2016*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Habibah, Syarifah. 2016. Penggunaan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tokoh-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Tokoh Pergerakan Nasional Kelas V SDN 70 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 3 No. 4.
- Hamdi, Asep Saepul. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar, Ranu. 2019. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik SMK Kompetensi KeahlianTeknik Kendaraan Ringa: pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ismail, Fajri. 2019. *Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu Sosial Edisi Pertama*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kurniati, Brigita Ivana, dkk. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Smp Negeri 3 Batanghari. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 2 No. 1.
- Lestiawan, Fendi dan Arif Bintoro Johan. 2018. Penerapan Metode Pembelajaran *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesinan. *Jurnal Taman Vokasi*. Vol. 6 No. 1.
- Lismaya, Lili. 2019. *Berfikir Kritis DAN PBL*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Maryaningsih, Nining dan Mistina Hidayati. 2018. *Teori Dan Parktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Kekara Group.
- Maulana. 2017. *Konsep Dasar Matematika Dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Maulana. 2018. *Dasar-Dasar Konsep Peluang: Sebuah Gagasan Pembelajaran Dengan Pendekatan Metakognitif*. Bandung: UPI Press.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugraha, Widdy Sukma. 2018. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep IPA Siswa SD Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 10 No. 2.
- Prameswari, Salvina Wahyu, dkk. 2018. *Inculcate Critical Thinking Skills In Primary Schools*. *Jurnal Conference Series*. Vol. 1 No. 1.

- © Pak ciptanilik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Putri, Dita Amelia, Suwatno dan A. Sobandi. 2018. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Team Games Tournaments Dan Team Assisted Individualization*. *Jurnal Manajerial*, Vol. 3 No. 4.
- Retnowati, Dwi. 2016. Proses Berpikir Kritis Siswa Kelas Xi Farmasi Smk Citra Medika Sragen Dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*. Vol.4, No.1.
- Ristiasari, Tia, dkk. 2012. Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Mind Mapping terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Unnes.J.Biol.Educ.* Vol. 1 No. 3.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sabat, Dian Ristiani, dkk. 2015. Pengembangan Pembelajaran Bermodelkan *Example Non Example* Berorientasi pada Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Lembaran Ilmu Kependidikan*. Vol. 44 No. 1.
- Saleha, Wa Ode, dkk. 2016. Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII Smp Negeri 4 Parigi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *Jurnal AMPIBI*. Vol. 1 No. 1.
- Saputra, Hendra Nelva. 2019. Ebook Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Vokasional*. Vol. 1 No. 2.
- Sari, Putri Oktavia Wulan, dkk. 2019. Pembelajaran Saintifik *Example Non Example* terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol. 3 No. 2.
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siyoto, Sandu, dkk. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhelayanti, dkk. 2020. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

- © **Sak cipta nIlIk UIN SuskaRiau**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sulaeman, Agus dan Ariyana. 2018. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Examples Non-Examples* terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 14 Kota Tangerang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*. Vol. 1 No. 2.
- Sulaiman, Ahmad dan Nandy Agustin Syakarofath. 2018. Berpikir Kritis: Mendorong Introduksi dan Reformulasi Konsep dalam Psikologi Islam. *Jurnal Buletin Psikologi*. Vol. 26 No. 2.
- Tamsar, Theresia Appri Robelina. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1 No. 1.
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013 Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Yunaeni, Feraniena. 2019. *Statistik Sosial*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Zakiah, Linda dan Ika Lestari. 2019. *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi.

**Lampiran 1**

**SILABUS EKONOMI KELAS XI**  
**SMA NEGERI 1 PANGKALAN KOTO BARU**

**Satuan Pendidikan : SMA / MA**

**Kelas : XI (Sebelas)**

**Kompetensi Inti :**

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
3.1 Menganalisis konsep dan metode	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memahami pengertian pendapatan nasional</li><li>• Memahami manfaat pendapatan</li></ul>	Pendapatan Nasional <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengertian pendapatan nasional</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</li></ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti-

penghitungan pendapatan nasional.	nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis komponen-komponen/konsep pendapatan nasional</li> <li>• Menganalisis metode penghitungan pendapatan nasional</li> <li>• Menjelaskan konsep pendapatan per kapita</li> <li>• Memahami konsep distribusi pendapatan</li> <li>• Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat pendapatan nasional</li> <li>• Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional</li> <li>• Metode penghitungan pendapatan nasional</li> <li>• Pendapatan per kapita</li> <li>• Distribusi pendapatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</li> <li>• Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</li> <li>• Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
1.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		
3.2 Menganalisis konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami pengertian pertumbuhan ekonomi</li> </ul>	Pertumbuhan Ekonomi • Pengertian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca referensi dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang pertumbuhan</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

<p>pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan cara mengukur pertumbuhan ekonomi</li><li>• Memahami teori pertumbuhan ekonomi</li><li>• Memahami pengertian pembangunan ekonomi</li><li>• Menjelaskan perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</li><li>• Memahami perencanaan pembangunan ekonomi</li><li>• Menyebutkan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi</li><li>• Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi</li><li>• Mengidentifikasi masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang</li><li>• Menjelaskan kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi</li><li>• Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber</li></ul>	<p>pertumbuhan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Cara mengukur pertumbuhan ekonomi</li><li>• Teori pertumbuhan ekonomi</li></ul> <p>Pembangunan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengertian pembangunan ekonomi</li><li>• Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</li><li>• Perencanaan pembangunan ekonomi</li><li>• Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi</li><li>• Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi</li></ul>	<p>ekonomi dan pembangunan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk mendapatkan klarifikasi melalui tanya jawab tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</li><li>• Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</li><li>• Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan</li></ul>
---	---	---	--



## © Hak cipta arsitektur UIN Suska Riau

## State Islamic U

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang</li> <li>• Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi</li> </ul>	
4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja</li> <li>• Menyebutkan jenis-jenis tenaga kerja</li> <li>• Mengidentifikasi masalah ketenagakerjaan</li> <li>• Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja</li> <li>• Menjelaskan sistem upah dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja</li> <li>• Jenis-jenis tenaga kerja</li> <li>• Masalah ketenagakerjaan</li> <li>• Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja</li> <li>• Sistem upah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar</li> </ul>



## © Hak cipta milik U

## State Islamic U

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	<p>pengangguran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi melalui berbagai sumber belajar</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengangguran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		
3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian indeks harga</li> <li>• Menjelaskan tujuan penghitungan indeks harga</li> <li>• Menjelaskan macam-macam indeks harga</li> </ul>	<p>Indeks Harga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian indeks harga</li> <li>• Tujuan penghitungan indeks harga</li> <li>• Macam-macam indeks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati data/informasi yang disajikan guru tentang indeks harga dan inflasi</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang indeks harga dan inflasi</li> <li>• Menganalisis secara kritis informasi dan</li> </ul>



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan metode penghitungan indeks harga</li> <li>• Menjelaskan pengertian inflasi, penyebab inflasi</li> <li>• Menjelaskan jenis-jenis inflasi</li> <li>• Menjelaskan cara menghitung inflasi</li> <li>• Menjelaskan dampak inflasi</li> <li>• Menjelaskan cara mengatasi inflasi (secara garis besar)</li> <li>• Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang</li> <li>• Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang</li> <li>• Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi</li> </ul>	<p>harga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penghitungan indeks harga</li> </ul> <p>Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian inflasi</li> <li>• Penyebab inflasi</li> <li>• Jenis-jenis inflasi</li> <li>• Menghitung inflasi</li> <li>• Dampak inflasi</li> <li>• Cara mengatasi inflasi (secara garis besar)</li> </ul> <p>Permintaan dan penawaran uang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori permintaan dan penawaran uang</li> <li>• Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi</li> <li>• Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		
3.5 Menganalisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian kebijakan</li> </ul>	Kebijakan Moneter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks atau sumber belajar lain</li> </ul>



©

**Hak Cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic U****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	moneter <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tujuan kebijakan moneter</li> <li>• Menjelaskan instrumen kebijakan moneter</li> <li>• Menjelaskan tujuan kebijakan fiskal</li> <li>• Menjelaskan instrumen kebijakan fiskal</li> <li>• Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian kebijakan moneter</li> <li>• Tujuan kebijakan moneter</li> <li>• Instrumen kebijakan moneter</li> </ul> <p>Kebijakan kebijakan fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tujuan kebijakan fiskal</li> <li>▪ Instrumen kebijakan fiskal</li> </ul>	yang relevan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</li> <li>• Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</li> <li>• Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		
3.6 Menganalisis APBN dan APBD dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian APBN</li> <li>• Menjelaskan fungsi dan tujuan APBN</li> </ul>	APBN <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian APBN</li> <li>• Fungsi dan tujuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan tentang APBN dan APBD dalam</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

<p>pembangunan ekonomi.</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan sumber-sumber penerimaan negara</li><li>• Menjelaskan jenis-jenis belanja negara</li><li>• Menjelaskan mekanisme penyusunan APBN</li><li>• Menjelaskan pengaruh APBN terhadap perekonomian</li><li>• Menjelaskan pengertian APBD</li><li>• Menjelaskan fungsi dan tujuan APBD</li><li>• Menjelaskan sumber-sumber penerimaan daerah</li><li>• Menjelaskan jenis-jenis belanja daerah</li><li>• Menjelaskan mekanisme penyusunan APBD</li><li>• Menjelaskan pengaruh APBD terhadap perekonomian</li><li>• Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD</li></ul>	<p><b>APBN</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sumber-sumber penerimaan negara</li><li>• Jenis-jenis belanja negara</li><li>• Mekanisme penyusunan APBN</li><li>• Pengaruh APBN terhadap perekonomian</li></ul> <p><b>APBD</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengertian APBD</li><li>• Fungsi dan tujuan APBD</li><li>• Sumber-sumber penerimaan daerah</li><li>• Jenis-jenis belanja daerah</li><li>• Mekanisme penyusunan APBD</li><li>• Pengaruh APBD terhadap perekonomian</li></ul>	<p>pembangunan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi</li><li>• Mencari dan mengeksplorasi data/informasi dari sumber lain yang relevan sebagai informasi pendukung untuk menganalisis APBN dan APBD</li><li>• Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD</li><li>• Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan</li></ul>
-----------------------------	--	--	---



4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan</li></ul>		
3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"><li>Menjelaskan pengertian pajak</li><li>Menjelaskan fungsi, manfaat, dan tarif pajak</li><li>Menjelaskan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya</li><li>Menjelaskan asas pemungutan pajak</li><li>Menjelaskan jenis-jenis pajak</li><li>Menjelaskan sistem pemungutan pajak di indonesia</li><li>Menjelaskan objek dan cara pengenaan pajak</li><li>Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi</li></ul>	<p>Perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Pengertian pajak</li><li>Fungsi, manfaat, dan tarif pajak</li><li>Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya</li><li>Asas pemungutan pajak</li><li>Jenis-jenis pajak</li><li>Sistem pemungutan pajak di Indonesia</li><li>Objek dan cara pengenaan pajak</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari sumber yang relevan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi</li><li>Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi</li></ul> <p>Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan</li></ul>



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		
3.8 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional</li> <li>• Menjelaskan manfaat kerjasama ekonomi internasional</li> <li>• Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi</li> <li>• Menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional</li> <li>• Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional</li> </ul>	Kerjasama Ekonomi Internasional <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian kerjasama ekonomi internasional</li> <li>• Manfaat kerjasama ekonomi internasional</li> <li>• Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi</li> <li>• Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang kerja sama ekonomi internasional</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan tentang kerja sama ekonomi internasional</li> <li>• Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional</li> <li>• Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
4.8 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti-

<p><b>3.9 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian perdagangan internasional</li> <li>• Menjelaskan manfaat perdagangan internasional</li> <li>• Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional</li> <li>• Menjelaskan teori perdagangan internasional</li> <li>• Menjelaskan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>• Menjelaskan tujuan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>• Menjelaskan alat pembayaran internasional</li> <li>• Menjelaskan neraca pembayaran internasional</li> <li>• Menjelaskan pengertian devisa</li> <li>• Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional</li> </ul>	<p><b>Perdagangan Internasional</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian perdagangan internasional</li> <li>• Manfaat perdagangan internasional</li> <li>• Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional</li> <li>• Teori perdagangan internasional</li> <li>• Kebijakan perdagangan internasional</li> <li>• Tujuan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>• Alat pembayaran internasional</li> <li>• Neraca pembayaran internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>• Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>• Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>• Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
<p><b>4.9 Menyajikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis tentang</li> </ul>		



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta milik INSSKA Riau

State Islamic U

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional.	dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan	• Devisa	
--	--	----------	--

Pangkalan, 15 Februari 2020

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran,

**LASRI UTAMI**  
**NIP.**

Peneliti,

**DAFRI YANTI**  
**NIM. 11716201675**

Kepala SMAN 1 Pangkalan Koto Baru

**Dra. RAHMAINAR, M. Si.**  
**NIP. 19630531 198903 2 003**

© **Lak cipta milik UIN Suska Riau**

## Lampiran 2

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN TP. 2020/2021**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ekonomi</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: XI / 2</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Kerja Sama Ekonomi Internasional</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 Kali Pertemuan (2x45 menit)</b>
<b>KKM</b>	<b>: 75</b>

#### **A. Kompetensi Inti**

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional	<p><b>Pertemuan I</b></p> <p>3.8.1 Menjelaskan pengertian kerja sama ekonomi internasional</p> <p>3.8.2 Menjelaskan manfaat kerja sama ekonomi internasional</p> <p><b>Pertemuan II</b></p> <p>3.8.3 Menjalaskan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional</p> <p><b>Pertemuan III</b></p> <p>3.8.4 Menjalskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional</p>
4.8 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional	<p><b>Pertemuan IV</b></p> <p>4.8.1 Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional</p> <p>4.8.2 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan</p>

## C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan *Example non example*, peserta didik berdiskusi untuk mencari informasi, melalui contoh gambar yang disajikan dan presentasi. Peserta didik dapat **Menganalisis** secara kritis terhadap bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional dengan membangun sikap **disiplin, jujur, aktif, bertanggung jawab**, dan **Menyajikan** informasi mengenai bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional berdasarkan hasil diskusi dan analisis data dalam berbagai bentuk media informasi yang disajikan dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Tujuan materi pembelajaran:

- 1.1 Menjalskan pengertian kerja sama ekonomi internasional
- 1.2 Menjalaskan manfaat kerja sama ekonomi internasional
- 1.3 Menjalaskan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional
- 1.4 Menjalaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional
- 1.5 Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional

## D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kerja sama ekonomi internasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Manfaat kerja sama ekonomi internasional
  3. Bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional
  4. Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional

#### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
 Model : Kooperatif  
 Metode : *Example Non Example*

#### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Visual (gambar kerja sama ekonomi internasional) dan PPT
2. Alat : Laptop, proyektor, white board, alat tulis
3. Sumber belajar :  
 Buku Sumber:  
 a. Herlan Firmansyah dan Diana Nurdiansyah, 2016, *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi Kurikulum 2013 Revisi 2016*, Bandung: Grafindo Media Pratama, hlm. 205-219  
 b. Sari Dewi Astuti dan Muhammad Lutfi Hakim, *Buku Siswa Ekonomi Perminatan Ilmu-ilmu Sosial Kelas XI*, Jakarta: Media Tama  
 Jurnal/ Internet:  
 a. Zulkifli, Kerjasama ekonomi internasional sebagai solusi pengelolaan kawasan perbatasan Negara (studi kasus Indonesia), *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol.3 No.2, 2014

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama : 2x45 menit

Indikator :  
 3.8.1 Menjelaskan pengertian kerja sama ekonomi internasional  
 3.8.2 Menjelaskan manfaat kerja sama ekonomi internasional

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran (menanyakan kondisi peserta didik, presensi dan berdoa).</li> <li>2. Apersepsi:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru melakukan apersepsi melalui pre-</li> </ol> </li> </ol>	10 menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>test dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>b. Guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan materi pelajaran.</p> <p>3. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.</p> <p>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	
Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>2. Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan lewat OHP.</p> <p>3. Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 2-3 siswa.</p> <p>4. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan menganalisis gambar yang disajikan di papan tulis.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>1. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mencatat hasil analisis gambar pada kertas.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan bagi setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil analisisnya kelompoknya berdasarkan gambar yang disajikan mengenai materi pengertian dan manfaat kerja sama ekonomi internasional.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Berdasarkan komentar dan hasil diskusi guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang dicapai.</p> <p>2. Guru menutup kegiatan pembelajaran.</p>	70 menit
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang inti materi tentang pengertian dan manfaat kerja sama ekonomi internasional. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk</p>	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pertemuan berikutnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.</li> <li>3. Peserta didik diminta untuk mengevaluasi pembelajaran hari ini.</li> <li>4. Guru memberikan tugas kepada peserta didik.</li> <li>5. Guru mengakhiri pertemuan dengan doa dan mengucapkan salam.</li> </ol>	
--	---	--

Pertemuan kedua : 2x45 menit  
 Indikator : 3.8.3Menjelaskan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran (menanyakan kondisi peserta didik, presensi dan berdoa).</li> <li>2. Apersepsi:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru melakukan apersepsi melalui pre-test dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>b. Guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan materi pelajaran.</li> </ol> </li> <li>3. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.</li> <li>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>2. Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan lewat OHP.</li> </ol>	70 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3. Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 2-3 siswa.</p> <p>4. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan menganalisis gambar yang disajikan di papan tulis.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mencatat hasil analisis gambar pada kertas.</li> <li>2. Guru memberi kesempatan bagi setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil analisisnya kelompoknya berdasarkan gambar yang disajikan mengenai materi bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan komentar dan hasil diskusi guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang dicapai.</li> <li>2. Guru menutup kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang inti materi tentang bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.</li> <li>3. Peserta didik diminta untuk mengevaluasi pembelajaran hari ini.</li> <li>4. Guru memberikan tugas kepada peserta didik.</li> <li>5. Guru mengakhiri pertemuan dengan doa dan mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan ketiga  
Indikator

: 2x45 menit

:

3.8.4 Menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional

<b>Langkah Pembelajaran</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Kegiatan Pendahuluan	<p><b>1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran (menanyakan kondisi peserta didik, presensi dan berdoa).</b></p> <p><b>2. Apersepsi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru melakukan apersepsi melalui pre-test dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>b. Guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan materi pelajaran.</li> </ul> <p><b>3. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.</b></p> <p><b>4. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.</b></p> <p><b>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</b></p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>2. Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan lewat OHP.</li> <li>3. Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 2-3 siswa.</li> <li>4. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan menganalisis gambar yang disajikan di papan tulis.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mencatat hasil analisis gambar pada kertas.</li> <li>2. Guru memberi kesempatan bagi setiap</li> </ol>	70 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kelompok untuk mempresentasikan hasil analisisnya kelompoknya berdasarkan gambar yang disajikan mengenai materi lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan komentar dan hasil diskusi guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang dicapai.</li> <li>2. Guru menutup kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang inti materi tentang lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.</li> <li>3. Peserta didik diminta untuk mengevaluasi pembelajaran hari ini.</li> <li>4. Guru memberikan tugas kepada peserta didik.</li> <li>5. Guru mengakhiri pertemuan dengan doa dan mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit

Pertemuan keempat : 2x45 menit

Indikator :

4.8.1 Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional

4.8.2 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran (menanyakan kondisi peserta</li> </ol>	10 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>didik, presensi dan berdoa).</p> <p><b>2. Apersepsi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru melakukan apersepsi melalui pre-test dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>b. Guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan materi pelajaran.</li> <li>3. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.</li> <li>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>2. Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan lewat OHP.</li> <li>3. Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 2-3 siswa.</li> <li>4. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan menganalisis gambar yang disajikan di papan tulis.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mencatat hasil analisis gambar pada kertas.</li> <li>2. Guru memberi kesempatan bagi setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil analisisnya kelompoknya berdasarkan gambar yang disajikan.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan komentar dan hasil diskusi guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang dicapai.</li> </ol>	70 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Penutup	<p>2. Guru menutup kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang inti materi tentang kerja sama ekonomi internasional. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.</li> <li>3. Peserta didik diminta untuk mengevaluasi pembelajaran hari ini.</li> <li>4. Guru memberikan tugas kepada peserta didik.</li> <li>5. Guru mengakhiri pertemuan dengan doa dan mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit
------------------	---	----------

**H. Evaluasi Pembelajaran**

1. Prosedur Evaluasi : Tanya Jawab, Presentasi, Kuis.
2. Aspek yang dinilai
  - a. Afektif :
    - 1) Sikap peserta didik ketika guru menjelaskan materi.
    - 2) Sikap peserta didik ketika presentasi.
    - 3) Sikap peserta didik ketika teman menyampaikan pendapat.
  - b. Kognitif :
    - 1) Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
    - 2) Kemampuan peserta didik dalam presentasi.
    - 3) Kemampuan peserta didik mengerjakan soal.
  - c. Psikomotor :
    - 1) Keterampilan peserta didik dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan data.
3. Alat Penilaian
  - a. Soal tertulis : Guru memberikan tugas pada lembar tugas.
  - b. Soal non tertulis : Guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada peserta didik.
4. Instrumen Evaluasi (Terlampir)
5. Teknik Penskoran (Terlampir)
6. Media Pembelajaran (Terlampir)



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan****1. Teknik Penilaian:**

No.	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	Pengetahuan 3.8 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional	Tes tertulis	Mensuplai jawaban (jawaban objektif)
2.	Keterampilan 4.8 Menyampaikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional	Portofolio	Daftar skala 0-100

**2. Instrumen Penilaian****a. Penilaian Pengetahuan**

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal
3.8 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional	3.8.1 Menjelaskan pengertian kerja sama ekonomi internasional 3.8.2 Menjelaskan manfaat kerja sama ekonomi internasional 3.8.3 Menjelaskan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional 3.8.4 Menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional	1. Siswa mampu menjelaskan pengertian kerja sama ekonomi internasional. 2. Siswa mampu menjelaskan manfaat kerja sama ekonomi internasional. 3. Siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk kerja sama	PG

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ekonomi internasional. 4. Siswa mampu menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional.	
--	--	--	--

**b. Penilaian ranah keterampilan**

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang dinilai	Jenis Soal
4.8 Menganalisis masalah kerja sama ekonomi internasional .	4.8.1 Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional 4.8.2 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan.	Kemampuan mengaitkan pembelajaran dalam studi kasus 1) Kemampuan menjawab/argumen 2) Kemampuan bertanya 3) Kemampuan masukan/saran	Maksimal 5

***Lampiran I***  
**Materi Pelajaran**

**A. Pengertian Kerja Sama Ekonomi Internasional**

Kerja sama ekonomi internasional adalah kerja sama yang dilakukan oleh pelaku ekonomi antar Negara, baik itu pemerintah maupun swasta, dalam melakukan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, monsumsi). Dengan kata lain kerja sama ekonomi internasional merupakan suatu kerja sama dalam bidang ekonomi yang dilakukan oleh suatu Negara dengan Negara lain. Kerja sama tersebut dapat terjalin hanya melibatkan dua Negara maupun lebih.

Tujuan dari adanya kerja sama ekonomi internasional diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Mempercepat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Negara-negara di dunia
2. Menciptakan perdagangan yang saling menguntungkan
3. Meningkatkan kualitas hidup bangsa-bangsa di dunia
4. Mencukupi kebutuhan dalam negeri
5. Meningkatkan produktivitas dalam negeri
6. Meningkatkan pendapatan Negara melalui ekspor
7. Meningkatkan pesahabatan antar Negara

Seiring dengan globalisasi ekonomi dunia yang semakin terbuka dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat, kerja sama ekonomi menjadi kebutuhan bagi setiap Negara, terlebih semua Negara dapat memproduksi sendiri barang dan jasa yang menjadi kebutuhan penduduknya dan tidak dapat mengelola seluruh sumber daya yang ada di negaranya sehingga diperlukan kerjasama ekonomi yang saling menguatkan. Agar tidak ada pihak yang dirugikan dalam kerja sama, hendaknya dilandasi sikap jujur, tanggung jawab, peduli, santun, responsive dan proaktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**B. Manfaat Kerja Sama Ekonomi Internasional**

Kesepakatan yang dibuat oleh Negara-negara di dunia tentang globalisasi mendorong Negara-negara di dunia membuka jalan lebar-lebar untuk terjalinya kerja sama dalam semua bidang. Salah satu kerja sama yang biasa dilakukan adalah kerja sama dalam bidang ekonomi, yaitu kerja sama antar Negara dalam memenuhi kebutuhannya masing-masing. Tujuan dari kerja sama tersebut yaitu dalam rangka memperoleh keuntungan baik keuntungan material berupa produk barang maupun keuntungan nonmaterial berupa jasa-jasa.

Terdapat beberapa manfaat kerja sama ekonomi internasional, diantaranya sebagai berikut:

1. Memperluas lapangan kerja bagi tenaga kerja dalam negeri di luar negeri
2. Transfer teknologi antar Negara yang melakukan kerja sama, baik dalam bidang produksi, distribusi maupun konsumsi
3. Memperluas pasar bagi barang hasil produksi dalam negeri sehingga produksi barang dan jasa dapat dilakukan dengan skala ekonomi tinggi
4. Mempercepat pertumbuhan ekonomi bagi Negara-negara yang bekerja sama
5. Mempererat persahabatan antar Negara sehingga memperlancar proses komunikasi
6. Meningkatkan efisiensi ekonomi Negara-negara yang bekerja sama
7. Mendorong kegiatan investasi antar Negara sehingga produktivitas ekonomi meningkat
8. Menghilangkan hambatan structural dan hambatan strategis dari perdagangan internasional
9. Meningkatkan kualitas atau mutu proses produksi sehingga produk yang dihasilkan lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi

Dampak positif kerja sama ekonomi internasional yaitu:

- a. Memperluas lapangan kerja bagi tenaga kerja dalam negeri di luar negeri

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- b.** Transfer teknologi antar Negara yang melakukan kerja sama, baik dalam bidang produksi, distribusi maupun konsumsi
- c.** Memperluas pasar bagi barang hasil produksi dalam negeri sehingga produksi barang dan jasa dapat dilakukan dengan skala ekonomi tinggi
- d.** Mempercepat pertumbuhan ekonomi bagi Negara-negara yang bekerja sama
- e.** Mempererat persahabatan antar Negara sehingga memperlancar proses komunikasi

Dampak negative kerja sama ekonomi internasional yaitu:

- a.** Ketergantungan dengan Negara Lain, banyaknya pinjaman modal dari luar negeri daspat membuat Indonesia selalu tergantung pada bantuan negara lain. Hal ini akan menyebabkan Indonesia tidak dapat mengembangkan pembangunan yang lebih baik.
- b.** Intervensi Asing Terhadap Kebijakan Ekonomi Indonesia, sikap ketergantungan yang semakin dalam pada negara lain, dapat menyebabkan negara lain berpeluang melakukan campur tangan pada kebijakan-kebijakan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Jika kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah mendapat campur tangan negara lain, hal ini dapat merugikan rakyat.
- c.** Masuknya Tenaga Asing ke Indonesia, alih teknologi yang timbul dari kerja sama ekonomi antarnegara memberi peluang masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia. Jika hal ini terjadi tenaga kerja Indonesia menjadi tersingkir dan dampak-nya terjadi banyaknya pengangguran.
- d.** Mendorong Masyarakat Hidup Konsumtif, barang-barang impor yang masuk ke Indonesia mendorong masyarakat untuk mencoba dan memakai produk-produk impor. Hal ini akan mendorong munculnya pola hidup konsumtif.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### C. Bentuk-Bentuk Kerja Sama Ekonomi Internasional

Kerja sama ekonomi internasional dapat dilakukan dalam bentuk-bentuk sebagai berikut:

1. Kerja sama bilateral

Kerja sama bilateral adalah kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh dua Negara. Contohnya Indonesia kerja sama dengan Jepang dalam mengembangkan industry otomotif, Indonesia dan Malaysia kerja sama dalam pemanfaatan dan pengembangan tenaga kerja, Indonesia dan Jerman kerja sama dalam pengembangan industry pesawat terbang.

2. Kerja sama regional

Kerja sama regional adalah kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh Negara-negara yang berada dikawasan tertentu. Contohnya Negara-negara di Asia Tenggara bekerja sama dalam wadah organisasi ASEAN (*Asosiation of South East Asioan Nationa*), Negara-negara Eropa saling bekerja sama dalam wadah Uni Eropa, LAFTA (*Latin America Free Trade Association*) yaitu bentuk kerja sama negar-negara latin dalam bidang perdagangan, ECOWAS (*Economic Community of West African States*), yaitu bentuk kerja sama regional Negara-negara di Afrika barat.

3. Kerja sama multilateral

Kerja sama multilateral adalah kerja sama yang dilakukan oleh banyak Negara di dunia. Contohnya APEC (*Asia Pasific Economic Cooperation*) atau forum kerja sama ekonomi untuk Negara-negara yang berada dikawasan Asia dan Pasifik, ASEM (*Asian Europian Meeting*), yaitu kerja sama antar kawasan Asia dan Eropa.

4. Kerja sama antar regional

Kerja sama ekonomi antarregional merupakan kerja sama antara dua atau lebih lembaga-lembaga ekonomi regional. Contohnya ASEAN dan Uni Eropa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kerja sama ekonomi internasional yaitu:

1. Faktor karena adanya perbedaan
  - a. Perbedaan sumber daya alam

Sumber daya alam yang dimiliki oleh setiap negara berbeda-beda baik dari segi jenis dan jumlahnya. Ada negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, namun ada juga negara yang memiliki sedikit sumber daya alam.

- b. Perbedaan iklim dan kesuburan tanah

Perbedaan iklim dan kesuburan tanah antara satu negara dengan negara lain akan menyebabkan perbedaan jenis tanaman.

- c. Perbedaan ilmu pengetahuan dan teknologi

Kemampuan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan antara satu Negara dengan negara lain tidak sama. Negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, Eropa Barat, dan Jerman memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dibandingkan negara-negara berkembang.

- d. Perbedaan ideology

Perbedaan ideologi antar negara dapat memicu permasalahan. Permasalahan bisa menjadi konflik antar negara. Untuk meredakan konflik atau ketegangan perlu adanya kerja sama, sehingga tidak memperbesar konflik yang telah ada.

2. Akibat adanya persamaan

- a. Kesamaan sumber daya alam

Kesamaan sumber daya alam antara beberapa negara dapat mendorong terbentuknya kerjasama antar negara.

- b. Kesamaan keadaan wilayah (kondisi geografis)

Negara-negara yang terletak di suatu wilayah yang memiliki kondisi geografis yang sama sering mengadakan kerja sama untuk kepentingan wilayah dari masing-masing negara anggotanya.

- c. Kesamaan ideology



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negara-negara yang mempunyai kesamaan ideologi dapat mendorong suatu negara melakukan kerjasama. Sama-sama memiliki ideology ingin menciptakan perdamaian dan keamanan di lingkungan regional. Contoh Kasus penculikan oleh kelompok Abu Sayyaf terhadap pelaut Indonesia di Filipina. Tidak ada konflik antara Indonesia dan Filipina, tetapi ada kelompok yang tidak puas. Jadi Indonesia dan Filipina bekerjasama untuk membebaskan Sandera.

d. Kesamaan agama

Adanya persamaan agama juga dapat mendorong beberapa negara untuk bergabung dalam suatu organisasi. Konferensi OKI merupakan salah satu organisasi yang lahir berdasar kesamaan agama

## D. Lembaga-Lembaga Kerja Sama Ekonomi Internasional

### 1. ASEAN (*Association of South East Asian Nation*)

ASEAN merupakan lembaga kerja sama regional Negara-negara di Asia Tenggara di bidang ekonomi, social, budaya dan politik yang didirikan pada tanggal 8 agustus 1967 di Bangkok, Thailand. ASEAN terdiri dari 10 negara yakni Indonesia, Thailnad, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Kamboja, Laos dan Myanmar. Adapun tujuan didirikan ASEAN terperinci dalam keputusan deklarasi Bangkok, keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan social dan perkembangan kebudayaan Negara-negara Asia Tenggara melalui usaha bersama dalam semangat kebersamaan dan persahabatan bagi suatu masyarakat yang makmur dan aman.
- b. Memelihara keamanan di kawasan Asia Tenggara tanpa ikut campur terhadap masalah dalam Negara-negara anggota.
- c. Memajukan kerja sama yang aktif dan saling membantu dalam masalah kepentingan bersama dibidang ekonomi, social, budaya, teknik, ilmu pengetahuan dan administrasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menyediakan bantuan terhadap satu dengan yang lainnya dalam bentuk latihan dan fasilitas penentuan dalam bidang pendidikan, profesi, teknik dan administrasi.
- e. Memajukan studi tentang Asia Tenggara.

**2. OPEC (*Organization of Petroleum Exporting Countries*)**

(*Organization of Petroleum Exporting Countries*) OPEC adalah organisasi Negara-negara pengekspor minyak. OPEC didirikan pada 14 September 1960 di Banghdad Irak atas perkara Irak, Iran, Kuwait, Arab Saudi, dan Venezuela. Adapun tujuan OPEC sebagai berikut:

- a. Menjaga kestabilan harga minyak di pasar Internasional
- b. Menghindari persaingan diantara Negara pengekspor minyak bumi
- c. Mengusahakan pemenuhan kebutuhan dunia akan minyak bumi

Adapun keanggotaan Indonesia dalam organisasi OPEC dimulai pada 1962 dan berakhir pada 2008 sehubungan Indonesia tidak lagi menjadi Negara pengekspor minyak, melainkan sudah menjadi pengimpor minyak.

**3. Bank Dunia (*World Bank*)**

Bank Dunia (*World Bank*) adalah lembaga keuangan internasional yang menyediakan pinjaman kepada Negara-negara berkembang untuk program pemberian modal. Bank Dunia didirikan pada 27 desember 1945 dan berkedudukan di Washington DC Amerika Serikat. Secara teknis dan struktur Bank Dunia termasuk salah satu dari badan PBB, namun secara operasional sangat berbeda dari badan-badan PBB lainnya.

**4. IMF (*International Monetary Fund*)**

IMF (*International Monetary Fund*) yaitu organisasi dunia yang bergerak dalam bidang keuangan internasional. Dengan kata lain, IMF adalah organisasi internasional yang bertanggung jawab dalam mengatur sistem keuangan global dan menyediakan pinjaman kepada Negara anggotanya untuk membantu masalah-masalah keseimbangan neraca keuangan masing-masing Negara. IMF didirikan pada 22 juli 1944 dengan kantor pusat di Washington DC Amerika Serikat. IMF merupakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

badan perwakilan (*sister agency*) dari Bank Dunia, didirikan bersama-bersama dengan Bank Dunia. IMF menitikberatkan pada pembangunan perekonomian. Terdapat 185 negara yang berperan sebagai Negara pendiri dan selanjutnya berkembang menjadi 187 negara.

Adapun tujuan didirikannya IMF adalah sebagai berikut:

- a. Memajukan kerja sama moneter internasional
- b. Membantu Negara-negara anggota untuk mengatasi deficit neraca pembayaran luar negerinya
- c. Mengusahakan kestabilan nilai kurs
- d. Memberikan bantuan (kredit) kepada Negara-negara anggota yang mengalami kesulitan alat pembayaran luar negeri
- e. Memberikan jasa konsultasi dan kerja sama dibidang pembayaran internasional

**5. ADB (*Asian Development Bank*)**

ADB (*Asian Development Bank*) berdiri 19 Desember 1966 dan berkantor pusat di Manila, Filipina dan bertugas meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta bekerja sama dengan semua pihak yang berkepentingan di Asia.

**6. IDB (*Islamic Development Bank*)**

IDB (*Islamic Development Bank*) didirikan oleh 22 negara anggota Organisasi Koferensi Islam (OKI) dalam form Konferensi Menteri Keuangan OKI ke-2 di Jeddah pada 10 Agustus 1973 dan mulai beroperasi pada 20 Oktober 1975.

**7. APEC (*Asian Pasific Economic Cooperation*)**

APEC didirikan pada bulan November 1989, merupakan gabungan negara-negara Asia Pasifik Selatan (negara sedang berkembang) dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan keadaan ekonomi negara anggotanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kerja sama APEC dewasa ini mencakup 3 (tiga) program kegiatan utama yang dapat diuraikan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Program yang berkaitan dengan upaya liberalisasi perdagangan (*Trade Liberalization*).
- b. Program yang memberikan perhatian terhadap upaya untuk memperlancar kegiatan perdagangan dan investasi (*Trade and Investment Facilitation Program*).
- c. Program kerja sama pembangunan (*Development Cooperation Program*) di antaranya termasuk program bantuan teknik.

APEC (*Asian Pasific Economic Cooperation*) merupakan kerja sama ekonomi yang dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu sebagai berikut:

- a. Negara maju terdiri atas Amerika Serikat dan Jepang
- b. Negara Industri Mapan terdiri atas Kanada, Australia dan Selandia Baru
- c. Negara Ekonomi Industri, terdiri atas Korea Selatan, Singapura, Taiwan dan Hongkong
- d. Negara Berkembang terdiri Brunei Darussalam, Malaysia, Indonesia, Tiongkok, Meksiko, Papua Nugini dan Cile

## **8. GAAT/WTO**

GAAT/WTO merupakan satu-satunya badan internasional yang secara khusus mengatur masalah perdagangan antar Negara. Cikal bakal *World Trade Centre* (WTO) adalah *General Agreement Tariff and Trade* (GATT). Dalam bidang perdagangan GATT merupakan lembaga internasional yang sangat penting. Prinsip-prinsip yang dianut GATT adalah sebagai berikut:

- a. *Most Favoured Nation* (MFN) atau Nondiskriminasi
- b. *National Treatment*
- c. Tariff sebagai Intrumen Tunggal untuk Proteksi
- d. Tariff *Binding*
- e. Persaingan yang adil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**9. Uni Eropa**

Uni Eropa didirikan oleh perjanjian Roma pada 1957 dan diimplementasikan pada 1 Januari 1958. Kemudian komunitas tersebut berubah menjadi Uni Eropa sebagai sebuah wadah kerja sama ekonomi dan politik bagi Negara-negara di benua Eropa. Tujuan utama dari Uni Eropa adalah meningkatkan kemajuan ekonomi dan social, terutama dengan penciptaan pasar bebas, pemerataan ekonomi dan social serta melalui pendirian integrasi ekonomi dan moneter termasuk mata uang tunggal (EURO).

**10. UNDP (*United Nations Development Program*)**

UNDP adalah badan PBB yang melakukan kegiatan program pembangunan di Negara-negara berkembang. Tujuan UNDP adalah *memberikan sumbangsih untuk membiayai program pembangunan, seperti survey pembuatan dan pembangunan jalan Indonesia.*

**11. G-8 (*Group Eight*)**

*Group Eight* adalah kelompok delapan Negara termaju di dunia. Peristiwa penting dalam G8 adalah pertemuan ekonomi dan politik tahunan yang dihadiri para kepala Negara dan pejabat-pejabat internasional.

**12. The Group of Twenty (G-20)**

*The Group of Twenty* (G-20) kelompok 20 negara dengan perekonomian besar di dunia. G-20 dibentuk tahun 1999 sebagai forum yang secara sistematis menghimpun kekuatan-kekuatan ekonomi maju dan berkembang untuk membahas isu-isu penting perekonomian dunia.

**E. Bentuk Perjanjian Kerja Sama Ekonomi Internasional****1. NAFTA (*North American Free Trade Agreement*)**

NAFTA merupakan perjanjian perdagangan bebas antara Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko. Tujuannya menghapus hambatan perdagangan, menciptakan persaingan yang wajar, serta meningkatkan kesempatan investasi antar Negara anggota dan merupakan dasar untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang kegiatan utama NAFTA, tariff, produk pertanian, otomotif, computer dan elektronik, energy dan petrokimia, jasa-jasa keuangan, tekstil serta transportasi.

**2. ASEAN Free Trade Area (AFTA)**

Tujuan dari AFTA adalah meningkatkan daya saing ASEAN sebagai basis produksi dalam pasar dunia melalui penghapusan bead an halangan nonbea dalam ASEAN serta menarik investasi asing langsung ke ASEAN. AFTA dibentuk pada waktu Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN IV di Singapura 1922.

**Lampiran 2**  
**Instrumen Evaluasi**

**Pertemuan Pertama**

Soal diskusi kelompok Model *Example Non Example*

1. Guru menyajikan gambar tentang kerja sama ekonomi internasional, siswa ditugaskan untuk berpikir kritis dalam menganalisis gambar yang disajikan dipapan tulis.
2. Ada banyak manfaat yang akan didapatkan oleh suatu Negara yang melakukan kerja sama dengan Negara lain. Analisislah menurut pendapat anda berdasarkan gambar yang disajikan dipapan tulis, apa saja manfaat yang akan didapatkan oleh suatu Negara yang melakukan kerja sama dengan Negara lain?

**Petunjuk:**

1. Siswa mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan kerja sama ekonomi internasional berdasarkan gambar yang disajikan dipapan tulis.
2. Siswa mampu menyebutkan manfaat kerja sama ekonomi internasional berdasarkan contoh gambar yang disajikan dipapan tulis.

**Rubric Penilaian**

No	Jawaban	Skor Maksimal
1.	<p>Kerja sama ekonomi internasional adalah kerja sama ekonomi internasional merupakan suatu kerja sama dalam bidang ekonomi yang dilakukan oleh suatu Negara dengan Negara lain. Kerja sama tersebut dapat terjalin hanya melibatkan dua Negara maupun lebih. Tujuan dari adanya kerja sama ekonomi internasional diantaranya ialah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempercepat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Negara-negara di dunia</li> <li>b. Menciptakan perdagangan yang saling menguntungkan</li> <li>c. Meningkatkan kualitas hidup bangsa-bangsa di dunia</li> <li>d. Mencukupi kebutuhan dalam negeri</li> <li>e. Meningkatkan produktivitas dalam negeri</li> <li>f. Meningkatkan pendapatan Negara melalui ekspor</li> <li>g. Meningkatkan pesahabatan antar Negara</li> </ul>	50
2.	<p>Terdapat beberapa manfaat kerja sama ekonomi internasional, diantaranya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperluas lapangan kerja bagi tenaga kerja dalam negeri di luar negeri</li> <li>2. Transfer teknologi antar Negara yang melakukan kerja sama, baik dalam bidang produksi, distribusi maupun konsumsi</li> <li>3. Memperluas pasar bagi barang hasil produksi dalam</li> </ol>	50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>negeri sehingga produksi barang dan jasa dapat dilakukan dengan skala ekonomi tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mempercepat pertumbuhan ekonomi bagi Negara-negara yang bekerja sama</li> <li>5. Mempererat persahabatan antar Negara sehingga memperlancar proses komunikasi</li> <li>6. Meningkatkan efisiensi ekonomi Negara-negara yang bekerja sama</li> <li>7. Mendorong kegiatan investasi antar Negara sehingga produktivitas ekonomi meningkat</li> <li>8. Menghilangkan hambatan structural dan hambatan strategis dari perdagangan internasional</li> <li>9. Meningkatkan kualitas atau mutu proses produksi sehingga produk yang dihasilkan lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi</li> </ol>	
--	---	--

**Pertemuan kedua****Petunjuk:**

1. Guru menyajikan gambar yang berkaitan dengan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional, siswa mampu membedakan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional!

No	Jawaban	Skor Maksimal
1.	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kerja sama ekonomi bilateral adalah kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh dua Negara. Contohnya Indonesia kerja sama dengan Jepang dalam mengembangkan industry otomotif, Indonesia dan Malaysia kerja sama dalam pemanfaatan dan pengembangan tenaga kerja, Indonesia dan Jerman kerja sama dalam pengembangan industry pesawat terbang.</li> <li>b. Kerja sama ekonomi multilateral adalah kerja sama yang dilakukan oleh banyak Negara di dunia. Contohnya APEC (<i>Asia Pasific Economic Cooperation</i>) atau forum kerja sama ekonomi untuk Negara-negara yang berada dikawasan Asia dan Pasifik, ASEM (<i>Asian European Meeting</i>), yaitu kerja sama antar kawasan Asia dan Eropa.</li> <li>c. Kerja sama ekonomi regional adalah kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh Negara-negara yang berada dikawasan tertentu. Contohnya Negara-negara di Asia Tenggara bekerja sama dalam wadah organisasi ASEAN (<i>Asosiation of South East Asioan Nationa</i>), Negara-negara Eropa saling bekerja sama dalam wadah Uni Eropa, LAFTA (<i>Latin America Free Trade Association</i>) yaitu bentuk kerja sama negarnegara latin dalam bidang perdagangan, ECOWAS (<i>Economic Community of West African States</i>) yaitu bentuk kerja sama negarnegara latin dalam bidang perdagangan.</li> </ol>	100

© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau	<i>African States), yaitu bentuk kerja sama regional Negara-negara di Afrika barat.</i>	
--	---	--

## Pertemuan ketiga

### Petunjuk:

1. Siswa mampu menyebutkan tujuan OPEC dalam kerja sama ekonomi internasional berdasarkan gambar yang disajikan serta bukan gambar yang didasarkan pada penjelasan atau ilustrasi guru
2. Siswa mampu menyebutkan Negara-negara yang tergabung dalam ASEAN dan menjelaskan tujuan pembentukan ASEAN!

No	Jawaban	Skor Maksimal
1.	<p>Adapun tujuan OPEC sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjaga kestabilan harga minyak di pasar Internasional</li> <li>b. Menghindari persaingan diantara Negara pengekspor minyak bumi</li> <li>c. Mengusahakan pemenuhan kebutuhan dunia akan minyak bumi</li> </ul>	40
2.	<p>ASEAN terdiri dari 10 negara yakni Indonesia, Thailnad, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Kamboja, Laos dan Myanmar. Adapun tujuan didirikan ASEAN terperinci dalam keputusan deklarasi Bangkok, keputusan tersebut adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan social dan perkembangan kebudayaan Negara-negara Asia Tenggara melalui usaha bersama dalam semangat kebersamaan dan persahabatan bagi suatu masyarakat yang makmur dan aman.</li> <li>b. Memelihara keamanan di kawasan Asia Tenggara tanpa ikut campur terhadap masalah dalam Negara-negara anggota.</li> <li>c. Memajukan kerja sama yang aktif dan saling membantu dalam masalah kepentingan bersama dibidang ekonomi, social, budaya, teknik, ilmu pengetahuan dan administrasi.</li> <li>d. Menyediakan bantuan terhadap satu dengan yang lainnya dalam bentuk latihan dan fasilitas penentuan dalam bidang pendidikan, profesi, teknik dan administrasi.</li> <li>e. Memajukan studi tentang Asia Tenggara.</li> </ul>	60

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Pertemuan keempat**

**Petunjuk:**

- Buatlah kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional menurut pendapat anda!

No	Jawaban	Skor Maksimal
1.	<p>Kerja sama ekonomi internasional merupakan suatu kerja sama dalam bidang ekonomi yang dilakukan oleh suatu Negara dengan Negara lain. Kerja sama tersebut dapat terjalin hanya melibatkan dua Negara maupun lebih. Adapun tujuan dari adanya kerja sama ekonomi internasional diantaranya ialah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempercepat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Negara-negara di dunia</li> <li>b. Menciptakan perdagangan yang saling menguntungkan</li> <li>c. Meningkatkan kualitas hidup bangsa-bangsa di dunia</li> <li>d. Mencukupi kebutuhan dalam negeri</li> </ul> <p>Kerja sama ekonomi internasional dapat dilakukan dalam bentuk-bentuk sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kerja sama bilateral adalah kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh dua Negara. Contohnya Indonesia kerja sama dengan Jepang dalam mengembangkan industry otomotif.</li> <li>b. Kerja sama regional adalah kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh Negara-negara yang berada dikawasan tertentu. Contohnya Negara-negara di Asia Tenggara bekerja sama dalam wadah organisasi ASEAN (<i>Asosiation of South East Asioan Nationa</i>).</li> <li>c. Kerja sama multilateral adalah kerja sama yang dilakukan oleh banyak Negara di dunia. Contohnya APEC atau forum kerja sama ekonomi untuk Negara-negara yang berada dikawasan Asia dan Pasifik, yaitu kerja sama antar kawasan Asia dan Eropa.</li> <li>d. Kerja sama antar regional merupakan kerja sama antara dua atau lebih lembaga-lembaga ekonomi regional. Contohnya ASEAN dan Uni Eropa.</li> </ul>	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3**  
**Teknik Penskoran****1. Sikap Sosial**

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri  
 b. Bentuk Instrument : Lembar Penilaian Diri  
 c. Kisi – Kisi :

No	Sikap	Butir Instrumen
1.	bertanggung jawab dan bekerja sama dalam diskusi kelompok.	1
2.	santun dalam mengajukan pertanyaan dan pendapat.	2

**2. Pengetahuan**

- a. Teknik Penilaian : Test Tertulis  
 b. Bentuk Instrument : Soal Pilihan Ganda

**3. Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Penugasan  
 b. Bentuk Instrument : Lembar Penilaian Tugas  
 c. Kisi – Kisi :

No	Aspek Yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Menyajikan data hasil analisis kerja sama ekonomi internasional	1

**Instrumen Penilaian Diri:****1. Lembar Penilaian Diri: bertanggung jawab dan bekerja sama (Kelompok)**

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		D	C	B	A
1.	Bertanggung jawab dalam diskusi kelompok				
2.	Bekerja sama dalam diskusi kelompok				

**Rubrik Penilaian:**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		D	C	B		A
1.	Bertanggung jawab dalam diskusi	Sangat kurang bertanggung jawab	Kurang bertanggung jawab	bertanggung jawab		Sangat bertanggung jawab

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok					
2.	Bekerja sama dalam diskusi kelompok	Sangat kurang bekerja sama	Kurang bekerja sama	bekerja sama	Sangat bekerja sama

**2. Lembar Penilaian Diri: santun dalam mengajukan pertanyaan dan pendapat**

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		D	C	B	A
1.	Santun dalam mengajukan pertanyaan				
2.	Santun dalam mengajukan pendapat				

**Rubrik Penilaian:**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		D	C	B	A
1.	Santun dalam mengajukan pertanyaan	Sangat kurang Santun dalam mengajukan pertanyaan	Kurang Santun dalam mengajukan pertanyaan	Santun dalam mengajukan pertanyaan	Sangat Santun dalam mengajukan pertanyaan
2.	Santun dalam mengajukan pendapat	Sangat kurang Santun dalam mengajukan pendapat	Kurang Santun dalam mengajukan pendapat	Santun dalam mengajukan pendapat	Sangat Santun dalam mengajukan pendapat

**Instrumen Penugasan :**
**Lembar Penilaian Tugas :**

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		D	C	B	A
	Menyajikan data hasil analisis kerja sama ekonomi internasional				

© *Republik Islamik UIN Sultan Syarif Kasim Riau***Rubrik Penilaian :**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		D	C	B	A
	Menyajikan data hasil analisis kerja sama ekonomi internasional kurang tepat	Data hasil analisis kerja sama ekonomi internasional cukup tepat	Data hasil analisis kerja sama ekonomi internasional baik	Data hasil analisis kerja sama ekonomi internasional sangat baik	

**Pedoman penilaian afektif**

Rentang Skor	Nilai Kualitatif
1. >90	A = Sangat Baik
2. 70-90	B = Baik
3. 60-69	C = Cukup
4. 50-59	D = Kurang
5. <50	E = Amat Kurang

Pangkalan, Maret 2020

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran,

Peneliti,

**LASRI UTAMI**  
**NIP.**

**DAFRI YANTI**  
**NIM. 11716201675**

Kepala SMAN 1 Pangkalan Koto Baru

**Dra. RAHMAINAR, M. Si.**  
**NIP. 19630531 198903 2 003**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lak cipta milik UIN Suska Riau**

### Lampiran 3

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL TP. 2020/2021**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ekonomi</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: XI / 2</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Kerja Sama Ekonomi Internasional</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 Kali Pertemuan (2x45 menit)</b>
<b>KKM</b>	<b>: 75</b>

#### **A. Kompetensi Inti**

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional	<p><b>Pertemuan I</b></p> <p>3.8.1 Menjelaskan pengertian kerja sama ekonomi internasional</p> <p>3.8.2 Menjelaskan manfaat kerja sama ekonomi internasional</p> <p><b>Pertemuan II</b></p> <p>3.8.3 Menjalaskan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional</p> <p><b>Pertemuan III</b></p> <p>3.8.4 Menjalskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional</p>
4.8 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional	<p><b>Pertemuan IV</b></p> <p>4.8.1 Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional</p> <p>4.8.2 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan</p>

## C. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan materi pembelajaran yaitu:

- 1.1 Menjalskan pengertian kerja sama ekonomi internasional
- 1.2 Menjalaskan manfaat kerja sama ekonomi internasional
- 1.3 Menjalaskan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional
- 1.4 Menjalaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional
- 1.5 Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional

## D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kerja sama ekonomi internasional
2. Manfaat kerja sama ekonomi internasional
3. Bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional
4. Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional

## E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik  
 Model : Konvensional  
 Metode : Ceramah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Papan tulis
2. Alat : Papan Tulis, spidol dan penghapus
3. Sumber belajar :

**Buku Sumber:**

- a. Herlan Firmansyah dan Diana Nurdiansyah, 2016, *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi Kurikulum 2013 Revisi 2016*, Bandung: Grafindo Media Pratama, hlm. 205-219
- b. Sari Dewi Astuti dan Muhammad Lutfi Hakim, *Buku Siswa Ekonomi Perminatan Ilmu-ilmu Sosial Kelas XI*, Jakarta: Media Tama

**Jurnal/ Internet:**

- a. Zulkifli, Kerjasama ekonomi internasional sebagai solusi pengelolaan kawasan perbatasan Negara (studi kasus Indonesia), *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol.3 No.2, 2014

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan pertama : 2x45 menit

Indikator :

- 3.8.1 Menjelaskan pengertian kerja sama ekonomi internasional
- 3.8.2 Menjelaskan manfaat kerja sama ekonomi internasional

<b>Langkah Pembelajaran</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran (menanyakan kondisi peserta didik, presensi dan berdoa).</li> <li>2. Apersepsi:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru melakukan apersepsi melalui pre-test dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>b. Guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan materi pelajaran.</li> </ol> </li> <li>3. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.</li> <li>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ol>	10 menit

<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ul> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p><i>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</i></p>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang pengertian dan manfaat kerja sama ekonomi internasional secara umum.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>3. Guru memberikan tugas kepada siswa dan dikerjakan di buku latihan.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil tugas individunya kedepan kelas.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan bagi siswa lain untuk bertanya dan menanggapi hasil kerja siswa yang menyampaikan.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan tanggapan, penguatan dan kesimpulan berdasarkan hasil kerja siswa.</li> <li>2. Guru secara kreatif memberikan catatan-catatan penting terkait hasil koreksi pekerjaan siswa.</li> </ol> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang inti materi tentang pengertian dan manfaat kerja sama ekonomi internasional. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.</li> <li>3. Peserta didik diminta untuk mengevaluasi pembelajaran hari ini.</li> <li>4. Guru memberikan tugas kepada peserta didik.</li> <li>5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> <li>6. Guru mengakhiri pertemuan dengan doa dan mengucapkan salam.</li> </ol>	<p>70 menit</p> <p>10 menit</p>
--	--	--	---------------------------------

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan kedua Indikator	: 2x45 menit : 3.8.3Menjelaskan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional	
Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran (menanyakan kondisi peserta didik, presensi dan berdoa).</p> <p>2. Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru melakukan apersepsi melalui pre-test dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>b. Guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan materi pelajaran.</li> </ul> <p>3. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.</p> <p>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>1. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional secara umum.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>3. Guru memberikan tugas kepada siswa dan dikerjakan di buku latihan.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil tugas individunya kedepan kelas.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan bagi siswa lain untuk bertanya dan menanggapi hasil kerja siswa yang menyampaikan.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Guru memberikan tanggapan, penguatan dan kesimpulan berdasarkan hasil kerja</p>	70 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>siswa.</p> <p>2. Guru secara kreatif memberikan catatan-catatan penting terkait hasil koreksi pekerjaan siswa.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang inti materi tentang bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>3. Peserta didik diminta untuk mengevaluasi pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Guru memberikan tugas kepada peserta didik.</p> <p>5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>6. Guru mengakhiri pertemuan dengan doa dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

Pertemuan ketiga : 2x45 menit

Indikator : 3.8.4 Menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran (menanyakan kondisi peserta didik, presensi dan berdoa).</p> <p>2. Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Guru melakukan apersepsi melalui pre-test dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>d. Guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan materi pelajaran.</li> </ul> <p>3. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.</p>	10 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional secara umum.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>3. Guru memberikan tugas kepada siswa dan dikerjakan di buku latihan.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil tugas individunya kedepan kelas.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan bagi siswa lain untuk bertanya dan menanggapi hasil kerja siswa yang menyampaikan.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan tanggapan, penguatan dan kesimpulan berdasarkan hasil kerja siswa.</li> <li>2. Guru secara kreatif memberikan catatan-catatan penting terkait hasil koreksi pekerjaan siswa.</li> </ol>	70 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang inti materi tentang lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.</li> <li>3. Peserta didik diminta untuk mengevaluasi pembelajaran hari ini.</li> <li>4. Guru memberikan tugas kepada peserta didik.</li> <li>5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> <li>6. Guru mengakhiri pertemuan dengan doa dan mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit



Pertemuan keempat Indikator	: 2x45 menit : 4.8.1 Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional 4.8.2 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan	
Kegiatan Pendahuluan	<p><b>Langkah Pembelajaran</b></p> <p><b>Deskripsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran (menanyakan kondisi peserta didik, presensi dan berdoa).</li> <li>Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru melakukan apersepsi melalui pre-test dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>b. Guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan materi pelajaran.</li> </ul> </li> <li>Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.</li> <li>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ol>	<b>Alokasi Waktu</b> 10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan materi pelajaran tentang kerja sama ekonomi internasional secara umum.</li> <li>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>Guru memberikan tugas kepada siswa dan dikerjakan di buku latihan.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil tugas individunya kedepan kelas.</li> <li>Guru memberikan kesempatan bagi siswa lain untuk bertanya dan menanggapi hasil kerja siswa yang menyampaikan.</li> </ol>	70 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Konfirmasi</b>	<p>1. Guru memberikan tanggapan, penguatan dan kesimpulan berdasarkan hasil kerja siswa.</p> <p>2. Guru secara kreatif memberikan catatan-catatan penting terkait hasil koreksi pekerjaan siswa.</p>	10 menit
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang inti materi tentang kerja sama ekonomi internasional. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>3. Peserta didik diminta untuk mengevaluasi pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Guru memberikan tugas kepada peserta didik.</p> <p>5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>6. Guru mengakhiri pertemuan dengan doa dan mengucapkan salam.</p>	

**H. Evaluasi Pembelajaran**

1. Prosedur Evaluasi : Tanya Jawab, Presentasi, Kuis.
2. Aspek yang dinilai
  - a. Afektif :
    - 1) Sikap peserta didik ketika guru menjelaskan materi.
    - 2) Sikap peserta didik ketika presentasi.
    - 3) Sikap peserta didik ketika teman menyampaikan pendapat.
  - b. Kognitif :
    - 1) Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
    - 2) Kemampuan peserta didik dalam presentasi.
    - 3) Kemampuan peserta didik mengerjakan soal.
  - c. Psikomotor :
    - 1) Keterampilan peserta didik dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan data.
3. Alat Penilaian
  - a. Soal tertulis : Guru memberikan tugas pada lembar tugas.
  - b. Soal non tertulis : Guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada peserta didik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Instrumen Evaluasi (Terlampir)
5. Teknik Penskoran (Terlampir)
6. Media Pembelajaran (Terlampir)

**I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan****1. Teknik Penilaian:**

No.	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	Pengetahuan 3.8 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional	Tes tertulis	Mensuplai jawaban (jawaban objektif)
a.	Keterampilan 4.8 Menyampaikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional	Portofolio	Daftar skala 0-100

**2. Instrumen Penilaian****a. Penilaian Pengetahuan**

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal
3.8 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional	3.8.1 Menjelaskan pengertian kerja sama ekonomi internasional 3.8.2 Menjelaskan manfaat kerja sama ekonomi internasional 3.8.3 Menjelaskan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional 3.8.4 Menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional	1. Siswa mampu menjelaskan pengertian kerja sama ekonomi internasional. 2. Siswa mampu menjelaskan manfaat kerja sama ekonomi internasional. 3. Siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi	PG

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		internasional. 4. Siswa mampu menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional.	
--	--	--	--

**b. Penilaian ranah keterampilan**

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang dinilai	Jenis Soal
4.8 Menganalisis masalah kerja sama ekonomi internasional .	4.8.1 Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional 4.8.2 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan.	Kemampuan mengaitkan pembelajaran dalam studi kasus 1) Kemampuan menjawab/argumen 2) Kemampuan bertanya 3) Kemampuan masukan/saran	Maksimal 5

**Lampiran I**  
**Materi Pelajaran**

**A. Pengertian Kerja Sama Ekonomi Internasional**

Kerja sama ekonomi internasional adalah kerja sama yang dilakukan oleh pelaku ekonomi antar Negara, baik itu pemerintah maupun swasta, dalam melakukan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, monsumsi). Dengan kata lain kerja sama ekonomi internasional merupakan suatu kerja sama dalam bidang ekonomi yang dilakukan oleh suatu Negara dengan Negara lain. Kerja sama tersebut dapat terjalin hanya melibatkan dua Negara maupun lebih.

Tujuan dari adanya kerja sama ekonomi internasional diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Mempercepat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Negara-negara di dunia
2. Menciptakan perdagangan yang saling menguntungkan
3. Meningkatkan kualitas hidup bangsa-bangsa di dunia
4. Mencukupi kebutuhan dalam negeri
5. Meningkatkan produktivitas dalam negeri
6. Meningkatkan pendapatan Negara melalui ekspor
7. Meningkatkan pesahabatan antar Negara

Seiring dengan globalisasi ekonomi dunia yang semakin terbuka dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat, kerja sama ekonomi menjadi kebutuhan bagi setiap Negara, terlebih semua Negara dapat memproduksi sendiri barang dan jasa yang menjadi kebutuhan penduduknya dan tidak dapat mengelola seluruh sumber daya yang ada di negaranya sehingga diperlukan kerjasama ekonomi yang saling menguatkan. Agar tidak ada pihak yang dirugikan dalam kerja sama, hendaknya dilandasi sikap jujur, tanggung jawab, peduli, santun, responsive dan proaktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Manfaat Kerja Sama Ekonomi Internasional**

Kesepakatan yang dibuat oleh Negara-negara di dunia tentang globalisasi mendorong Negara-negara di dunia membuka jalan lebar-lebar untuk terjalannya kerja sama dalam semua bidang. Salah satu kerja sama yang biasa dilakukan adalah kerja sama dalam bidang ekonomi, yaitu kerja sama antar Negara dalam memenuhi kebutuhannya masing-masing. Tujuan dari kerja sama tersebut yaitu dalam rangka memperoleh keuntungan baik keuntungan material berupa produk barang maupun keuntungan nonmaterial berupa jasa-jasa.

Terdapat beberapa manfaat kerja sama ekonomi internasional, diantaranya sebagai berikut:

1. Memperluas lapangan kerja bagi tenaga kerja dalam negeri di luar negeri
2. Transfer teknologi antar Negara yang melakukan kerja sama, baik dalam bidang produksi, distribusi maupun konsumsi
3. Memperluas pasar bagi barang hasil produksi dalam negeri sehingga produksi barang dan jasa dapat dilakukan dengan skala ekonomi tinggi
4. Mempercepat pertumbuhan ekonomi bagi Negara-negara yang bekerja sama
5. Mempererat persahabatan antar Negara sehingga memperlancar proses komunikasi
6. Meningkatkan efisiensi ekonomi Negara-negara yang bekerja sama
7. Mendorong kegiatan investasi antar Negara sehingga produktivitas ekonomi meningkat
8. Menghilangkan hambatan structural dan hambatan strategis dari perdagangan internasional
9. Meningkatkan kualitas atau mutu proses produksi sehingga produk yang dihasilkan lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi

Dampak positif kerja sama ekonomi internasional yaitu:

- a. Memperluas lapangan kerja bagi tenaga kerja dalam negeri di luar negeri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Transfer teknologi antar Negara yang melakukan kerja sama, baik dalam bidang produksi, distribusi maupun konsumsi
  - c. Memperluas pasar bagi barang hasil produksi dalam negeri sehingga produksi barang dan jasa dapat dilakukan dengan skala ekonomi tinggi
  - d. Mempercepat pertumbuhan ekonomi bagi Negara-negara yang bekerja sama
  - e. Mempererat persahabatan antar Negara sehingga memperlancar proses komunikasi

Dampak negative kerja sama ekonomi internasional yaitu:

- a. Ketergantungan dengan Negara Lain, banyaknya pinjaman modal dari luar negeri daspat membuat Indonesia selalu tergantung pada bantuan negara lain. Hal ini akan menyebabkan Indonesia tidak dapat mengembangkan pembangunan yang lebih baik.
- b. Intervensi Asing Terhadap Kebijakan Ekonomi Indonesia, sikap ketergantungan yang semakin dalam pada negara lain, dapat menyebabkan negara lain berpeluang melakukan campur tangan pada kebijakan-kebijakan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Jika kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah mendapat campur tangan negara lain, hal ini dapat merugikan rakyat.
- c. Masuknya Tenaga Asing ke Indonesia, alih teknologi yang timbul dari kerja sama ekonomi antarnegara memberi peluang masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia. Jika hal ini terjadi tenaga kerja Indonesia menjadi tersingkir dan dampak-nya terjadi banyaknya pengangguran.
- d. Mendorong Masyarakat Hidup Konsumtif, barang-barang impor yang masuk ke Indonesia mendorong masyarakat untuk mencoba dan memakai produk-produk impor. Hal ini akan mendorong munculnya pola hidup konsumtif.

### C. Bentuk-Bentuk Kerja Sama Ekonomi Internasional

Kerja sama ekonomi internasional dapat dilakukan dalam bentuk-bentuk sebagai berikut:

1. Kerja sama bilateral

Kerja sama bilateral adalah kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh dua Negara. Contohnya Indonesia kerja sama dengan Jepang dalam mengembangkan industry otomotif, Indonesia dan Malaysia kerja sama dalam pemanfaatan dan pengembangan tenaga kerja, Indonesia dan Jerman kerja sama dalam pengembangan industry pesawat terbang.

2. Kerja sama regional

Kerja sama regional adalah kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh Negara-negara yang berada di kawasan tertentu. Contohnya Negara-negara di Asia Tenggara bekerja sama dalam wadah organisasi ASEAN (*Asosiation of South East Asioan Nationa*), Negara-negara Eropa saling bekerja sama dalam wadah Uni Eropa, LAFTA (*Latin America Free Trade Association*) yaitu bentuk kerja sama negar-negara latin dalam bidang perdagangan, ECOWAS (*Economic Community of West African States*), yaitu bentuk kerja sama regional Negara-negara di Afrika barat.

3. Kerja sama multilateral

Kerja sama multilateral adalah kerja sama yang dilakukan oleh banyak Negara di dunia. Contohnya APEC (*Asia Pasific Economic Cooperation*) atau forum kerja sama ekonomi untuk Negara-negara yang berada di kawasan Asia dan Pasifik, ASEM (*Asian European Meeting*), yaitu kerja sama antar kawasan Asia dan Eropa.

4. Kerja sama antar regional

Kerja sama ekonomi antarregional merupakan kerja sama antara dua atau lebih lembaga-lembaga ekonomi regional. Contohnya ASEAN dan Uni Eropa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kerja sama ekonomi internasional yaitu:

1. Faktor karena adanya perbedaan
  - a. Perbedaan sumber daya alam

Sumber daya alam yang dimiliki oleh setiap negara berbeda-beda baik dari segi jenis dan jumlahnya. Ada negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, namun ada juga negara yang memiliki sedikit sumber daya alam.

- b. Perbedaan iklim dan kesuburan tanah

Perbedaan iklim dan kesuburan tanah antara satu negara dengan negara lain akan menyebabkan perbedaan jenis tanaman.

- c. Perbedaan ilmu pengetahuan dan teknologi

Kemampuan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan antara satu Negara dengan negara lain tidak sama. Negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, Eropa Barat, dan Jerman memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dibandingkan negara-negara berkembang.

- d. Perbedaan ideology

Perbedaan ideologi antar negara dapat memicu permasalahan. Permasalahan bisa menjadi konflik antar negara. Untuk meredakan konflik atau ketegangan perlu adanya kerja sama, sehingga tidak memperbesar konflik yang telah ada.

2. Akibat adanya persamaan

- a. Kesamaan sumber daya alam

Kesamaan sumber daya alam antara beberapa negara dapat mendorong terbentuknya kerjasama antar negara.

- b. Kesamaan keadaan wilayah (kondisi geografis)

Negara-negara yang terletak di suatu wilayah yang memiliki kondisi geografis yang sama sering mengadakan kerja sama untuk kepentingan wilayah dari masing-masing negara anggotanya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Kesamaan ideologi**

Negara-negara yang mempunyai kesamaan ideologi dapat mendorong suatu negara melakukan kerjasama. Sama-sama memiliki ideology ingin menciptakan perdamaian dan keamanan di lingkungan regional. Contoh Kasus penculikan oleh kelompok Abu Sayyaf terhadap pelaut Indonesia di Filipina. Tidak ada konflik antara Indonesia dan Filipina, tetapi ada kelompok yang tidak puas. Jadi Indonesia dan Filipina bekerjasama untuk membebaskan Sandera.

**d. Kesamaan agama**

Adanya persamaan agama juga dapat mendorong beberapa negara untuk bergabung dalam suatu organisasi. Konferensi OKI merupakan salah satu organisasi yang lahir berdasar kesamaan agama

**D. Lembaga-Lembaga Kerja Sama Ekonomi Internasional****1. ASEAN (*Association of South East Asian Nation*)**

ASEAN merupakan lembaga kerja sama regional Negara-negara di Asia Tenggara di bidang ekonomi, social, budaya dan politik yang didirikan pada tanggal 8 agustus 1967 di Bangkok, Thailand. ASEAN terdiri dari 10 negara yakni Indonesia, Thailnad, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Kamboja, Laos dan Myanmar. Adapun tujuan didirikan ASEAN terperinci dalam keputusan deklarasi Bangkok, keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan social dan perkembangan kebudayaan Negara-negara Asia Tenggara melalui usaha bersama dalam semangat kebersamaan dan persahabatan bagi suatu masyarakat yang makmur dan aman.
- b. Memelihara keamanan di kawasan Asia Tenggara tanpa ikut campur terhadap masalah dalam Negara-negara anggota.
- c. Memajukan kerja sama yang aktif dan saling membantu dalam masalah kepentingan bersama dibidang ekonomi, social, budaya, teknik, ilmu pengetahuan dan administrasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menyediakan bantuan terhadap satu dengan yang lainnya dalam bentuk latihan dan fasilitas penentuan dalam bidang pendidikan, profesi, teknik dan administrasi.
- e. Memajukan studi tentang Asia Tenggara.

**2. OPEC (*Organization of Petroleum Exporting Countries*)**

(*Organization of Petroleum Exporting Countries*) OPEC adalah organisasi Negara-negara pengekspor minyak. OPEC didirikan pada 14 September 1960 di Banghdad Irak atas perkara Irak, Iran, Kuwait, Arab Saudi, dan Venezuela. Adapun tujuan OPEC sebagai berikut:

- a. Menjaga kestabilan harga minyak di pasar Internasional
- b. Menghindari persaingan diantara Negara pengekspor minyak bumi
- c. Mengusahakan pemenuhan kebutuhan dunia akan minyak bumi

Adapun keanggotaan Indonesia dalam organisasi OPEC dimulai pada 1962 dan berakhir pada 2008 sehubungan Indonesia tidak lagi menjadi Negara pengekspor minyak, melainkan sudah menjadi pengimpor minyak.

**3. Bank Dunia (*World Bank*)**

Bank Dunia (*World Bank*) adalah lembaga keuangan internasioanl yang menyediakan pinjaman kepada Negara-negara berkembang untuk program pemberian modal. Bank Dunia didirikan pada 27 desember 1945 dan berkedudukan di Washington DC Amerika Serikat. Secara teknis dan struktur Bank Dunia termasuk salah satu dari badan PBB, namun secara operasional sangat berbeda dari badan-badan PBB lainnya.

**4. IMF (*International Monetary Fund*)**

IMF (*International Monetary Fund*) yaitu organisasi dunia yang bergerak dalam bidang keuangan internasional. Dengan kata lain, IMF adalah organisasi internasional yang bertanggung jawab dalam mengatur sistem keuangan global dan menyediakan pinjaman kepada Negara anggotanya untuk membantu masalah-masalah keseimbangan neraca keuangan masing-masing Negara. IMF didirikan pada 22 juli 1944 dengan kantor pusat di Washington DC Amerika Serikat. IMF merupakan badan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perwakilan (*sister agency*) dari Bank Dunia, didirikan bersama-bersama dengan Bank Dunia. IMF menitikberatkan pada pembangunan perekonomian. Terdapat 185 negara yang berperan sebagai Negara pendiri dan selanjutnya berkembang menjadi 187 negara.

Adapun tujuan didirikannya IMF adalah sebagai berikut:

- a. Memajukan kerja sama moneter internasional
- b. Membantu Negara-negara anggota untuk mengatasi deficit neraca pembayaran luar negerinya
- c. Mengusahakan kestabilan nilai kurs
- d. Memberikan bantuan (kredit) kepada Negara-negara anggota yang mengalami kesulitan alat pembayaran luar negeri
- e. Memberikan jasa konsultasi dan kerja sama dibidang pembayaran internasional

**5. ADB (*Asian Development Bank*)**

ADB (*Asian Development Bank*) berdiri 19 Desember 1966 dan berkantor pusat di Manila, Filipina dan bertugas meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta bekerja sama dengan semua pihak yang berkepentingan di Asia.

**6. IDB (*Islamic Development Bank*)**

IDB (*Islamic Development Bank*) didirikan oleh 22 negara anggota Organisasi Koferensi Islam (OKI) dalam form Konferensi Menteri Keuangan OKI ke-2 di Jeddah pada 10 Agustus 1973 dan mulai beroperasi pada 20 Oktober 1975.

**7. APEC (*Asian Pasific Economic Cooperation*)**

APEC didirikan pada bulan November 1989, merupakan gabungan negara-negara Asia Pasifik Selatan (negara sedang berkembang) dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan keadaan ekonomi negara anggotanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kerja sama APEC dewasa ini mencakup 3 (tiga) program kegiatan utama yang dapat diuraikan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a. Program yang berkaitan dengan upaya liberalisasi perdagangan (*Trade Liberalization*).
- b. Program yang memberikan perhatian terhadap upaya untuk memperlancar kegiatan perdagangan dan investasi (*Trade and Investment Facilitation Program*).
- c. Program kerja sama pembangunan (*Development Cooperation Program*) di antaranya termasuk program bantuan teknik.

APEC (*Asian Pasific Economic Cooperation*) merupakan kerja sama ekonomi yang dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu sebagai berikut:

- a. Negara maju terdiri atas Amerika Serikat dan Jepang
- b. Negara Industri Mapan terdiri atas Kanada, Australia dan Selandia Baru
- c. Negara Ekonomi Industri, terdiri atas Korea Selatan, Singapura, Taiwan dan Hongkong
- d. Negara Berkembang terdiri Brunei Darussalam, Malaysia, Indonesia, Tiongkok, Meksiko, Papua Nugini dan Cile

## 8. GAAT/WTO

GAAT/WTO merupakan satu-satunya badan internasional yang secara khusus mengatur masalah perdagangan antar Negara. Cikal bakal *World Trade Centre* (WTO) adalah *General Agreement Tariff and Trade* (GATT). Dalam bidang perdagangan GATT merupakan lembaga internasional yang sangat penting. Prinsip-prinsip yang dianut GATT adalah sebagai berikut:

- a. *Most Favoured Nation* (MFN) atau Nondiskriminasi
- b. *National Treatment*
- c. Tariff sebagai Intrumen Tunggal untuk Proteksi
- d. Tariff *Binding*
- e. Persaingan yang adil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**9. Uni Eropa**

Uni Eropa didirikan oleh perjanjian Roma pada 1957 dan diimplementasikan pada 1 Januari 1958. Kemudian komunitas tersebut berubah menjadi Uni Eropa sebagai sebuah wadah kerja sama ekonomi dan politik bagi Negara-negara di benua Eropa. Tujuan utama dari Uni Eropa adalah meningkatkan kemajuan ekonomi dan social, terutama dengan penciptaan pasar bebas, pemerataan ekonomi dan social serta melalui pendirian integrasi ekonomi dan moneter termasuk mata uang tunggal (EURO).

**10. UNDP (*United Nations Development Program*)**

UNDP adalah badan PBB yang melakukan kegiatan program pembangunan di Negara-negara berkembang. Tujuan UNDP adalah memberikan sumbangan untuk membiayai program pembangunan, seperti survey pembuatan dan pembangunan jalan Indonesia.

**11. G-8 (*Group Eight*)**

*Group Eight* adalah kelompok delapan Negara termaju di dunia. Peristiwa penting dalam G8 adalah pertemuan ekonomi dan politik tahunan yang dihadiri para kepala Negara dan pejabat-pejabat internasional.

**12. The Group of Twenty (G-20)**

*The Group of Twenty* (G-20) kelompok 20 negara dengan perekonomian besar di dunia. G-20 dibentuk tahun 1999 sebagai forum yang secara sistematis menghimpun kekuatan-kekuatan ekonomi maju dan berkembang untuk membahas isu-isu penting perekonomian dunia.

**E. Bentuk Perjanjian Kerja Sama Ekonomi Internasional****1. NAFTA (*North American Free Trade Agreement*)**

NAFTA merupakan perjanjian perdagangan bebas antara Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko. Tujuannya menghapus hambatan perdagangan, menciptakan persaingan yang wajar, serta meningkatkan kesempatan investasi antar Negara anggota dan merupakan dasar untuk bidang kegiatan utama NAFTA, tariff, produk pertanian, otomotif,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

computer dan elektronik, energy dan petrokimia, jasa-jasa keuangan, tekstil serta transportasi.

**2. ASEAN Free Trade Area (AFTA)**

Tujuan dari AFTA adalah meningkatkan daya saing ASEAN sebagai basis produksi dalam pasar dunia melalui penghapusan bead an halangan nonbea dalam ASEAN serta menarik investasi asing langsung ke ASEAN. AFTA dibentuk pada waktu Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN IV di Singapura 1922.

**Lampiran 2**  
**Instrumen Evaluasi**

### Pertemuan Pertama

Soal diskusi Metode Ceramah

1. Dalam suatu Negara pasti akan melakukan kerja sama ekonomi dengan Negara lain, hal ini dilakukan untuk mempercepat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Negara-negara di dunia. Dari ulasan tersebut coba terangkan apa yang akan terjadi apabila suatu Negara tidak melakukan kerja sama dengan Negara lain?
2. Ada banyak manfaat yang akan didapatkan oleh suatu Negara yang melakukan kerja sama dengan Negara lain. Analisislah menurut pendapat anda apa saja manfaat yang akan didapatkan oleh suatu Negara yang melakukan kerja sama dengan Negara lain?

#### Petunjuk:

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kerja sama ekonomi internasional?
2. Sebutkan manfaat kerja sama ekonomi internasional!

#### Rubric Penilaian

No	Jawaban	Skor Maksimal
1.	<p>Kerja sama ekonomi internasional adalah kerja sama ekonomi internasional merupakan suatu kerja sama dalam bidang ekonomi yang dilakukan oleh suatu Negara dengan Negara lain. Kerja sama tersebut dapat terjalin hanya melibatkan dua Negara maupun lebih. Tujuan dari adanya kerja sama ekonomi internasional diantaranya ialah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Mempercepat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Negara-negara di dunia</li><li>b. Menciptakan perdagangan yang saling menguntungkan</li><li>c. Meningkatkan kualitas hidup bangsa-bangsa di dunia</li><li>d. Mencukupi kebutuhan dalam negeri</li><li>e. Meningkatkan produktivitas dalam negeri</li><li>f. Meningkatkan pendapatan Negara melalui ekspor</li></ol> <p>Meningkatkan pesahabatan antar Negara</p>	50
2.	<p>Terdapat beberapa manfaat kerja sama ekonomi internasional, diantaranya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memperluas lapangan kerja bagi tenaga kerja dalam negeri di luar negeri</li><li>2. Transfer teknologi antar Negara yang melakukan kerja sama, baik dalam bidang produksi, distribusi maupun konsumsi</li></ol>	50

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3. Memperluas pasar bagi barang hasil produksi dalam negeri sehingga produksi barang dan jasa dapat dilakukan dengan skala ekonomi tinggi</p> <p>4. Mempercepat pertumbuhan ekonomi bagi Negara-negara yang bekerja sama</p> <p>5. Mempererat persahabatan antar Negara sehingga memperlancar proses komunikasi</p> <p>6. Meningkatkan efisiensi ekonomi Negara-negara yang bekerja sama</p> <p>7. Mendorong kegiatan investasi antar Negara sehingga produktivitas ekonomi meningkat</p> <p>8. Menghilangkan hambatan structural dan hambatan strategis dari perdagangan internasional</p> <p>9. Meningkatkan kualitas atau mutu proses produksi sehingga produk yang dihasilkan lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi</p>	
---	--

### Pertemuan kedua

**Petunjuk:**

1. Sebutkan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kerja sama ekonomi regional?
3. Jelaskan perbedaan kerja sama ekonomi bilateral dengan kerja sama ekonomi multilateral!

No	Jawaban	Skor Maksimal
1. State	Bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional ada 3 yaitu: a. Kerja sama ekonomi bilateral b. Kerja sama ekonomi regional c. Kerja sama ekonomi multilateral	30
2. Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Kerja sama ekonomi regional adalah kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh Negara-negara yang berada dikawasan tertentu. Contohnya Negara-negara di Asia Tenggara bekerja sama dalam wadah organisasi ASEAN ( <i>Asosiation of South East Asioan Nationa</i> ), Negara-negara Eropa saling bekerja sama dalam wadah Uni Eropa, LAFTA ( <i>Latin America Free Trade Association</i> ) yaitu bentuk kerja sama negar-negara latin dalam bidang perdagangan, ECOWAS ( <i>Economic Community of West African States</i> ), yaitu bentuk kerja sama regional Negara-negara di Afrika barat.	30
3. Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	a. Kerja sama ekonomi bilateral adalah kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh dua Negara. Contohnya Indonesia kerja sama dengan Jepang dalam mengembangkan industry otomotif, Indonesia dan Malaysia kerja sama dalam pemanfaatan dan pengembangan tenaga kerja, Indonesia dan Jerman kerja sama dalam pengembangan	40

## © Hak cipta milik

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Hak cipta milik</b> <b>Ulkaka</b>	industry pesawat terbang. b. Kerja sama ekonomi multilateral adalah kerja sama yang dilakukan oleh banyak Negara di dunia. Contohnya APEC ( <i>Asia Pasific Economic Cooperation</i> ) atau forum kerja sama ekonomi untuk Negara-negara yang berada dikawasan Asia dan Pasifik, ASEM ( <i>Asian European Meeting</i> ), yaitu kerja sama antar kawasan Asia dan Eropa.	
---	--	--

**Pertemuan ketiga****Petunjuk:**

1. Sebutkan tujuan OPEC dalam kerja sama ekonomi internasional!
2. Sebutkan Negara-negara yang tergabung dalam ASEAN dan jelaskan tujuan pembentukan ASEAN!

No Soal	Jawaban	Skor Maksimal
1.	Adapun tujuan OPEC sebagai berikut: a. Menjaga kestabilan harga minyak di pasar Internasional b. Menghindari persaingan diantara Negara pengekspor minyak bumi c. Mengusahakan pemenuhan kebutuhan dunia akan minyak bumi	40
2.	ASEAN terdiri dari 10 negara yakni Indonesia, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Kamboja, Laos dan Myanmar. Adapun tujuan didirikan ASEAN terperinci dalam keputusan deklarasi Bangkok, keputusan tersebut adalah sebagai berikut: a. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan social dan perkembangan kebudayaan Negara-negara Asia Tenggara melalui usaha bersama dalam semangat kebersamaan dan persahabatan bagi suatu masyarakat yang makmur dan aman. b. Memelihara keamanan di kawasan Asia Tenggara tanpa ikut campur terhadap masalah dalam Negara-negara anggota. c. Memajukan kerja sama yang aktif dan saling membantu dalam masalah kepentingan bersama dibidang ekonomi, social, budaya, teknik, ilmu pengetahuan dan administrasi. d. Menyediakan bantuan terhadap satu dengan yang lainnya dalam bentuk latihan dan fasilitas penentuan dalam bidang pendidikan, profesi, teknik dan administrasi. e. Memajukan studi tentang Asia Tenggara.	60

## Pertemuan keempat

### Petunjuk:

- Buatlah kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional menurut pendapat anda!

No	Jawaban	Skor Maksimal
1	<p>Kerja sama ekonomi internasional merupakan suatu kerja sama dalam bidang ekonomi yang dilakukan oleh suatu Negara dengan Negara lain. Kerja sama tersebut dapat terjalin hanya melibatkan dua Negara maupun lebih. Adapun tujuan dari adanya kerja sama ekonomi internasional diantaranya ialah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Mempercepat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Negara-negara di dunia</li><li>b. Menciptakan perdagangan yang saling menguntungkan</li><li>c. Meningkatkan kualitas hidup bangsa-bangsa di dunia</li><li>d. Mencukupi kebutuhan dalam negeri</li></ul> <p>Kerja sama ekonomi internasional dapat dilakukan dalam bentuk-bentuk sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Kerja sama bilateral adalah kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh dua Negara. Contohnya Indonesia kerja sama dengan Jepang dalam mengembangkan industry otomotif.</li><li>b. Kerja sama regional adalah kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh Negara-negara yang berada dikawasan tertentu. Contohnya Negara-negara di Asia Tenggara bekerja sama dalam wadah organisasi ASEAN (<i>Asosiation of South East Asioan Nationa</i>).</li><li>c. Kerja sama multilateral adalah kerja sama yang dilakukan oleh banyak Negara di dunia. Contohnya APEC atau forum kerja sama ekonomi untuk Negara-negara yang berada dikawasan Asia dan Pasifik, yaitu kerja sama antar kawasan Asia dan Eropa.</li><li>d. Kerja sama antar regional merupakan kerja sama antara dua atau lebih lembaga-lembaga ekonomi regional. Contohnya ASEAN dan Uni Eropa.</li></ul>	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3**  
**Teknik Penskoran**

**1. Sikap Sosial**

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrument : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi – Kisi :

No	Sikap	Butir Instrumen
1.	bertanggung jawab dan bekerja sama dalam diskusi kelompok.	1
2.	santun dalam mengajukan pertanyaan dan pendapat.	2

**2. Pengetahuan**

- a. Teknik Penilaian : Test Tertulis
- b. Bentuk Instrument : Soal Pilihan Ganda
- c. Kisi – Kisi :

**3. Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Penugasan
- b. Bentuk Instrument : Lembar Penilaian Tugas
- c. Kisi – Kisi :

No	Aspek Yang Dinilai	Butir Instrumen
1.	Menyajikan data hasil analisis kerja sama ekonomi internasional	1

**Instrumen Penilaian Diri:**

**1. Lembar Penilaian Diri: bertanggung jawab dan bekerja sama (Kelompok)**

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		D	C	B	A
1.	Bertanggung jawab dalam diskusi kelompok				
2.	Bekerja sama dalam diskusi kelompok				

**Rubrik Penilaian:**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		D	C	B	A
1.	Bertanggung jawab dalam	Sangat kurang bertanggung jawab	Kurang bertanggung jawab	bertanggung jawab	Sangat bertanggung jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	diskusi kelompok	g jawab			
2.	Bekerja sama dalam diskusi kelompok	Sangat kurang bekerja sama	Kurang bekerja sama	bekerja sama	Sangat bekerja sama

**2. Lembar Penilaian Diri: santun dalam mengajukan pertanyaan dan pendapat**

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		D	C	B	A
1.	Santun dalam mengajukan pertanyaan				
2.	Santun dalam mengajukan pendapat				

**Rubrik Penilaian:**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		D	C	B	A
1.	Santun dalam mengajukan pertanyaan	Sangat kurang Santun dalam mengajukan pertanyaan	Kurang Santun dalam mengajukan pertanyaan	Santun dalam mengajukan pertanyaan	Sangat Santun dalam mengajukan pertanyaan
2.	Santun dalam mengajukan pendapat	Sangat kurang Santun dalam mengajukan pendapat	Kurang Santun dalam mengajukan pendapat	Santun dalam mengajukan pendapat	Sangat Santun dalam mengajukan pendapat

**Instrumen Penugasan :****Lembar Penilaian Tugas :**

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		D	C	B	A
	Menyajikan data hasil analisis kerja sama ekonomi internasional				

© *Republik Islamik UIN Sultan Syarif Kasim Riau***Rubrik Penilaian :**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		D	C	B	A
	Menyajikan data hasil analisis kerja sama ekonomi internasional kurang tepat	Data hasil analisis kerja sama ekonomi internasional cukup tepat	Data hasil analisis kerja sama ekonomi internasional baik	Data hasil analisis kerja sama ekonomi internasional sangat baik	

**Pedoman penilaian afektif**

Rentang Skor	Nilai Kualitatif
1. >90	A = Sangat Baik
2. 70-90	B = Baik
3. 60-69	C = Cukup
4. 50-59	D = Kurang
5. <50	E = Amat Kurang

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran,

Pangkalan, Maret 2020

Peneliti,

**LASRI UTAMI**  
**NIP.**

**DAFRI YANTI**  
**NIM. 11716201675**

Kepala SMAN 1 Pangkalan Koto Baru

**Dra. RAHMAINAR, M. Si.**  
**NIP. 19630531 198903 2 003**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Lampiran 4

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN  
METODE PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*  
PADA KELAS EKSPERIMEN**

Materi : Kerja Sama Ekonomi Internasional

Hari/Tanggal :

Pukul :

Pertemuan Ke :

**PETUNJUK**

**A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:**

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik

Skor 3 : terlaksana dengan baik

Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik

Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

**B. Isilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai!**

No	Aktivitas Pembelajaran Dengan Metode <i>Example Non Example</i>	Alternatif				Skor
		1	2	3	4	
1	Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
2	Guru menempelkan gambar di papan tulis. Pada tahap ini guru juga dapat meminta bantuan siswa untuk mempersiapkan gambar yang sudah disediakan.					
3	guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 2-3 siswa					
4	Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan menganalisis gambar					
5	Guru mengarahkan siswa untuk mencatat hasil diskusi dari hasil analisis gambar pada kertas					
6	Guru memberi kesempatan bagi setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya					
7	Berdasarkan komentar dan hasil diskusi siswa,					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.				
8 Guru menutup kegiatan pembelajaran				
<b>Jumlah Skor</b>				
<b>Skor Maksimum</b>	<b>32</b>			
<b>Presentase</b>				

Presentase Nilai Rata-rata  $\frac{\text{Jumlah Skor}}{20} \times 100\%$

Tarif keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

- a.  $86\% \leq \text{NR} \leq 100\%$  : Sangat Baik
- b.  $71\% \leq \text{NR} \leq 85\%$  : Baik
- c.  $55\% \leq \text{NR} \leq 70\%$  : Cukup Baik
- d.  $0\% \leq \text{NR} < 55\%$  : Cukup

Pangkalan, 15 Maret 2021  
Observer

DAFRI YANTI

UIN SUSKA RIAU

© Lampiran 5

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN  
METODE PEMBELAJARAN CERAMAH  
PADA KELAS KONTROL**

Materi : Kerja Sama Ekonomi Internasional

Hari/Tanggal :

Pukul :

Pertemuan Ke :

**PETUNJUK**

**A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:**

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik

Skor 3 : terlaksana dengan baik

Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik

Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

**B. Isilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai!**

No	Aktivitas Pembelajaran Dengan Metode Ceramah	Alternatif				Skor
		1	2	3	4	
1	Guru menjelaskan materi pelajaran tentang pengertian dan manfaat kerja sama ekonomi internasional secara umum.					
2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.					
3	Guru memberikan tugas kepada siswa dan dikerjakan di buku latihan.					
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil tugas individunya kedepan kelas.					
5	Guru memberikan kesempatan bagi siswa lain untuk bertanya dan menanggapi hasil kerja siswa yang menyampaikan.					
6	Guru memberikan tanggapan, penguatan dan kesimpulan berdasarkan hasil kerja siswa.					
7	Guru secara kreatif memberikan catatan-catatan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting terkait hasil koreksi pekerjaan siswa.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>Jumlah Skor</b>	
<b>Skor Maksimum</b>	<b>28</b>
<b>Presentase</b>	

Presentase Nilai Rata-rata  $\frac{\text{Jumlah Skor}}{20} \times 100\%$

Tarif keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

- a.  $86\% \leq NR \leq 100\%$  : Sangat Baik
- b.  $71\% \leq NR \leq 85\%$  : Baik
- c.  $55\% \leq NR \leq 70\%$  : Cukup Baik
- d.  $0\% \leq NR < 55\%$  : Cukup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pangkalan, Maret 2021  
Observer

DAFRI YANTI

© **Lampiran 6**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PRETEST**

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota
Mata Pelajaran	:	Ekonomi
Kelas/Semester	:	XI IPS/2
Alokasi Waktu	:	2x45 menit
Materi	:	Kerja Sama Ekonomi Internasional
Kompetensi Dasar	:	3.8 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional
Indikator	:	3.8.1 Menjelaskan pengertian kerja sama ekonomi internasional 3.8.2 Menjelaskan manfaat kerja sama ekonomi internasional 3.8.3 Menjalaskan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional 3.8.4 Menjalskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional 3.8.5 Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional

NO	KD	Indikator	Selebaran Soal			Jenis Soal
			C1	C2	C3	
1	Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional	a. Peserta didik mampu menjelaskan apa itu kerja sama ekonomi internasional b. Disajikan deskripsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kerja sama ekonomi internasional,	1,2	3		PG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c.	peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kerja sama ekonomi internasional dengan benar	4,5		PG
d.	Peserta didik mampu menyebutkan faktor penghambat dan faktor pendukung kerja sama ekonomi internasional	6,7		PG
e.	Peserta didik mampu membedakan kerja sama ekonomi regional, antar regional, bilateral dan multilateral	8,9		PG
f.	Disajikan gambar tentang bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional, peserta didik mampu menyebutkan bentuk kerja sama ekonomi internasional yang disajikan pada gambar dengan benar	10		PG
g.	Peserta didik mampu menjelaskan tujuan berdirinya ASEAN	11,		PG
h.	Peserta didik dapat menjelaskan contoh bentuk kerja sama ekonomi internasional	12		PG
i.	Disajikan bagan tentang kerja sama ekonomi internasional, peserta didik mampu menyebutkan bentuk kerja sama ekonomi internasional yang terjadi pada bagan	13		PG
j.	Disajikan ilustrasi tentang organisasi kerja sama ekonomi internasional, peserta didik mampu mengelompokkan organisasi kerja sama ekonomi internasional	14		PG



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	dalam berbagai bidang			
j.	Peserta didik mampu menyebutkan bentuk perjanjian kerja sama ekonomi internasional	15		PG
k.	Peserta didik mampu menjelaskan tujuan kerja sama ekonomi internasional	16		PG
l.	Peserta didik mampu menjelaskan dampak negative kerja sama ekonomi internasional	17		PG
m.	Peserta didik mampu menyebutkan tanggal dibentuknya perjanjian kerja sama ekonomi internasional	18		PG
n.	Peserta didik mampu menjelaskan tujuan salah satu perjanjian kerja sama ekonomi internasional	19		PG
o.	Peserta didik mampu menjelaskan tujuan <i>Word Bank</i> sebagai lembaga kerja sama ekonomi internasional	20		PG
p.	Peserta didik mampu membedakan kerja sama ekonomi internasional dengan perdagangan internasional	21		PG
q.	Disajikan gambar lembaga kerja sama ekonomi internasional, peserta didik mampu menganalisis dan mendeskripsikan lembaga kerja sama ekonomi internasional yang disajikan pada gambar	22, 23, 24		PG
r.	Peserta didik mampu menjelaskan manfaat kerja sama ekonomi internasional	25		PG

© **Lampiran 7**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **SOAL PRETEST**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ekonomi</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Kerja Sama Ekonomi Internasional</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: XI IPS/2</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 2x45 Menit</b>
<b>Sekolah</b>	<b>: SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota</b>

### **PETUNJUK UMUM**

- a. Sebelum membaca soal bacalah doa terlebih dahulu
- b. Tuliskan identitas anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan
- c. Kerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
- d. Periksalah jawaban anda kembali sebelum dikumpulkan

### **PETUNJUK KHUSUS**

**“Berilah tanda silang ( x ) didepan huruf A, B, C, D, dan E didepan jawaban yang benar”!**

1. Kerja sama ekonomi internasional adalah...
  - a. Kerja sama ekonomi dua Negara dibidang pertukaran barang yang saling menguntungkan
  - b. Kerja ekonomi antara dua Negara dalam satu kawasan yang saling menguntungkan
  - c. Kerja sama dibidang ekonomi antara dua Negara atau lebih yang saling menguntungkan
  - d. Kerja sama antara dua Negara atau dengan beberapa Negara lain sekaligus
  - e. Kerja sama ekonomi dari beberapa Negara yang memiliki sejarah dan nasib yang sama dalam bidang kemanusiaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Suatu kegiatan kerja sama yang dilakukan oleh satu Negara dengan Negara lain sekaligus disebut...
- Perdagangan internasional
  - Perjanjian internasional
  - Kerja sama ekonomi internasional
  - Hubungan internasional
  - Kebijakan internasional
3. Perhatikan tabel dibawah ini.
- |  |
|--|
| 1. Terbatasnya kemampuan memproduksi barang dan jasa |
| 2. Perbedaan SDA, iklim dan social budaya            |
| 3. Perbedaan ideology                                |
| 4. Adanya konflik dan perang                         |
| 5. Tuntutan era globalisasi                          |
| 6. Kebijakan yang merugikan orang lain               |
- Berdasarkan faktor-faktor diatas, yang merupakan faktor yang mempengaruhi kerja sama ekonomi internasional adalah...
- 1, 2 dan 3
  - 1, 2 dan 6
  - 2, 4, dan 5
  - 2, 3 dan 4
  - 3, 4, dan 6
4. Berikut ini yang termasuk faktor penghambat kerja sama ekonomi internasional adalah...
- Perbedaan SDA dan iklim
  - Keinginan memperoleh keuntungan
  - Terbatasnya kemampuan produksi
  - Konflik dan perdagangan
  - Tuntutan era globalisasi
5. Negara-negara yang terletak disuatu wilayah yang memiliki kondisi geografis yang sama sering mengadakan kerja sama untuk kepentingan wilayah dari masing-masing Negara anggotanya, hal ini merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kerja sama ekonomi internasional berdasarkan...

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Kesamaan tujuan
  - Perbedaan sumber daya alam
  - Kesamaan keadaan wilayah (kondisi geografis)
  - Kesamaan ideology
  - Perbedaan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh Negara-negara yang berada dikawasan tertentu dinamakan kerja sama ekonomi...
  - Kerja sama bilateral
  - Kerja sama antar regional
  - Kerja sama regional
  - Kerja sama multilateral
  - Kerja sama internasional
- Perbedaan kerja sama bilateral dengan kerja sama antar regional adalah...
  - Kerja sama bilateral dilakukan oleh banyak negara, sedangkan kerja sama antar regional merupakan kerja sama antara dua atau lebih lembaga-lembaga ekonomi regional
  - Kerja sama bilateral merupakan kerja sama yang dilakukan oleh dua Negara, sedangkan kerja sama antar regional merupakan kerja sama antara dua atau lebih lembaga-lembaga ekonomi regional
  - Kerja sama bilateral merupakan kerja sama yang dilakukan oleh Negara-negara yang berada dikawan berbeda, sedangkan kerja sama antar regional dilakukan oleh Negara dalam satu kawasan tertentu
  - Kerja sama bilateral merupakan kerja sama yang dilakukan oleh dua Negara, sedangkan kerja sama antar regional dilakukan oleh Negara-negara yang berada dalam satu kawasan
  - Kerja sama bilateral merupakan kerja sama yang dilakukan oleh dua Negara, sedangkan kerja sama antar regional merupakan kerja sama yang dilakukan oleh banyak negara

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas merupakan bentuk kerja sama...

- a. Bilateral
- b. Multilateral
- c. Regional
- d. Antar regional
- e. internasional

9. perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas merupakan bentuk kerja sama...

- a. Kerja sama bilateral
- b. Kerja sama multilateral
- c. Kerja sama regional
- d. Kerja sama antar regional'
- e. Kerja sama banyak negara

10. Tujuan berdirinya ASEAN adalah bekerja sama dibidang...

- a. Pengembangan nuklir untuk tujuan perdamaian
- b. Ekonomi dan kebudayaan
- c. Penyediaan bahan bakar alternatif
- d. Pertukaran tenaga kerja
- e. Menjaga perdamaian wilayah Asia Tenggara

11. Contoh kerja sama ekonomi bilateral adalah...

- a. Kerja sama yang dilakukan oleh ASEAN dan RUSSIA SUMMIT
- b. Kerja sama yang dilakukan oleh Indonesia dengan Thailand

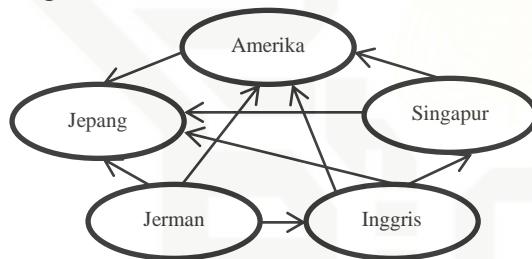
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Kerja sama APEC dan Uni Eropa
  - IMF, ILO
  - AFTA, NAFTA
12. Perhatikan tabel dibawah ini untuk menjawab soal nomor 14 dan 15!

Bentuk kerja sama	Contoh
1. Kerja sama regional	a. ASEAN, Uni Eropa
2. Kerja sama multilateral	b. APEC, AFTA, ASEAN
3. Kerja sama bilateral	c. IMF, ILO
4. Kerja sama antarregional	d. Indonesia dengan Korea Selatan

Berdasarkan tabel diatas pernyataan yang sesuai ditunjukkan oleh nomor...

- 1b, 2a, 3d, 4c
- 1a, 2b, 3c, 4d
- 1b, 2c, 3d, 4a
- 1b, 2c, 3a, 4d
- 1c, 2b, 3a, 4d

13. Perhatikan bagan berikut!



Bagan diatas merupakan bentuk kerja sama ekonomi...

- Bilateral
- Antar regional
- Regional
- Multilateral
- Internasional

14. IMF, IFC dan ABD merupakan kerja sama ekonomi internasional dibidang...
- Bidang pertahanan
  - Bidang pertanian
  - Bidang keuangan
  - Bidang perdagangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- e. Bidang senjata
15. Yang termasuk perjanjian kerja sama ekonomi internasional adalah...
  - a. IMF dan ILO
  - b. ADB dan Word Bank
  - c. APEC dan OPEC
  - d. ASEAN dan GATT
  - e. AFTA dan NAFTA
16. Dibawah ini yang merupakan tujuan adanya kerja sama ekonomi internasional yaitu...
  - a. Menumbuhkan industry dalam negeri
  - b. Menciptakan perdagangan yang saling merugikan
  - c. Menurunkan pendapatan Negara
  - d. Mempercepat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Negara-negara di dunia
  - e. Meratakan hasil dalam negeri
17. Berikut ini yang merupakan dampak negative dari adanya kerja sama ekonomi internasional yaitu...
  - a. Perluasan penggunaan teknologi
  - b. Menurunnya produksi dalam negeri
  - c. Pengenalan sumber daya baru
  - d. Menguasai ekonomi dunia
  - e. Adanya ketergantungan terhadap bantuan
18. NAFTA didirikan pada tanggal...
  - a. 12 Agustus 1992
  - b. 8 Agustus 1967
  - c. 1 Juli 1967
  - d. 27 Desember 1974
  - e. 27 September 1945
19. Bentuk perjanjian kerja sama internasional yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing ASEAN sebagai basis produksi dalam pasar dunia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- melalui penghapusan *bead* dan halangan *nonbea* dalam ASEAN serta menarik investasi asing langsung ke ASEAN adalah...
- a. NAFTA
  - b. AFTA
  - c. IDP
  - d. IMF
  - e. WTO
20. Lembaga yang bertujuan untuk menyediakan pinjaman kepada Negara-negara berkembang untuk program pemberian modal adalah...
- a. IMF
  - b. ILO
  - c. *World Bank*
  - d. WTO
  - e. APEC
21. Salah satu perbedaan kerja sama ekonomi internasional dengan perdagangan internasional yaitu...
- a. Kerja sama ekonomi internasional mempunyai cakupan yang sempit dari pada perdagangan internasional
  - b. Kerja sama ekonomi internasional melibatkan beberapa Negara
  - c. Kerja sama ekonomi internasional mempunyai cakupan yang lebih luas dari pada perdagangan internasional
  - d. Perdagangan internasional melibatkan banyak Negara
  - e. Kerja sama ekonomi internasional hanya terjadi antar dua Negara
22. Perhatikan gambar dibawah ini!



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Gambar diatas merupakan lembaga kerja sama ekonomi internasional yang bertujuan...

- a. Untuk membuat perdagangan antar Negara semakin terbuka dengan penurunan bahkan peniadaan hambatan tariff dan non tariff
- b. Meningkatkan kemajuan ekonomi dan social
- c. Memajukan kerja sama moneter internasional
- d. Mengusahakan kestabilan nilai kurs
- e. Untuk memperbaiki dan meningkatkan keadaan ekonomi negara anggotanya

23. Perhatikan gambar dibawah ini!



Sumber: [www.google.com/search?image=logo](http://www.google.com/search?image=logo)

Gambar diatas merupakan lembaga kerja sama ekonomi internasional yang didirikan pada...

- a. April 1944
- b. November 1989
- c. Mei 1960
- d. Desember 1955
- e. Oktober 1945

24. Perhatikan gambar dibawah ini!



Sumber: [www.google.com/search?image=logo](http://www.google.com/search?image=logo)

Gambar diatas merupakan lembaga kerja sama ekonomi internasional yang didirikan dengan tujuan untuk peningkatan dan pertumbuhan ekonomi bersama, nama lembaga kerja sama ekonomi internasional diatas adalah...

- a. APEC

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. ASEAN
- c. ILO
- d. IMF
- e. ADB

25. Berikut ini yang termasuk manfaat kerja sama ekonomi internasional adalah...

- a. Mempersempit lapangan kerja bagi tenaga kerja
- b. Penggunaan teknologi yang kurang berkembang antar Negara yang melakukan kerja sama
- c. Menghambat kegiatan investasi antar Negara sehingga produktivitas ekonomi menurun
- d. Memperlambat pertumbuhan ekonomi bagi Negara-negara yang bekerja sama
- e. Mempererat persahabatan antar Negara sehingga memperlancar proses komunikasi

## KUNCI JAWABAN

No Soal	Kunci Jawaban
1	D
2	C
3	B
4	E
5	C
6	C
7	B
8	D
9	A
10	E
11	B
12	C
13	B
14	C
15	E
16	D
17	E
18	A
19	B
20	C
21	C
22	A
23	B
24	D
25	E

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Jl. Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 8**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN POSTTEST**

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota
Mata Pelajaran	:	Ekonomi
Kelas/Semester	:	XI IPS/2
Alokasi Waktu	:	2x45 menit
Materi	:	Kerja Sama Ekonomi Internasional
Kompetensi Dasar	:	3.8 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional
Indikator	:	3.8.1 Menjelaskan pengertian kerja sama ekonomi internasional 3.8.2 Menjelaskan manfaat kerja sama ekonomi internasional 3.8.3 Menjalaskan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional 3.8.4 Menjalskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional 3.8.5 Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional

NO	KD	Indikator	Selebaran Soal			Jenis Soal
			C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>	
1	Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional	a. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian kerja sama ekonomi internasional b. Disajikan deskripsi tentang kerja sama	1			PG
				2,3		PG



	ekonomi internasional, peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat kerja sama ekonomi internasional			
c.	Disajikan ilustrasi kerja sama ekonomi internasional, peserta didik dapat mengidentifikasi tujuan kerja sama ekonomi internasional dengan benar	4,5		PG
d.	Disajikan deskripsi kerja sama ekonomi internasional, peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kerja sama ekonomi internasional dengan benar	6,7		PG
e.	Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan kerja sama ekonomi internasional dengan perdagangan internasional	8		PG
f.	Disajikan beberapa dampak akibat adanya kerja sama ekonomi internasional, peserta didik dapat menyebutkan dampak positif adanya kerja sama ekonomi internasional	9, 10		PG
g.	Disajikan permasalahan kerja sama ekonomi	11,		PG



	internasional, peserta didik dapat mengidentifikasi salah satu dampak negatif yang terjadi dari permasalahan kerja sama ekonomi internasional			
h.	Peserta didik mampu menjelaskan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional	12, 13		PG
i.	Disajikan gambar bentuk kerja sama ekonomi internasional, peserta didik dapat menjelaskan bentuk kerja sama ekonomi internasional yang disajikan pada gambar	14, 15, 16		PG
j.	Disajikan tabel bentuk dan contoh kerja sama ekonomi internasional, peserta didik dapat menyebutkan pasangan yang tepat dari bentuk dan contoh kerja sama ekonomi internasional	17, 18		PG
k.	Disajikan gambar lembaga kerja sama ekonomi internasional, peserta didik dapat mendeskripsikan lembaga kerja sama ekonomi internasional yang disajikan pada gambar	19, 20, 21		PG
l.	Peserta didik mampu menjelaskan fungsi lembaga kerja sama	22		PG

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ekonomi internasional m. Peserta didik dapat menyebutkan bentuk perjanjian kerja sama ekonomi internasional n. Peserta didik mampu menyebutkan fungsi salah satu badan kerja sama ekonomi internasional	23, 24 25	PG PG
--	---	-----------------	----------

© **Lampiran 9**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **SOAL POSTTEST**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ekonomi</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Kerja Sama Ekonomi Internasional</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: XI IPS/2</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 2x45 Menit</b>
<b>Sekolah</b>	<b>: SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota</b>

#### **PETUNJUK UMUM**

- a. Sebelum membaca soal bacalah doa terlebih dahulu
- b. Tuliskan identitas anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan
- c. Kerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
- d. Periksalah jawaban anda kembali sebelum dikumpulkan

#### **PETUNJUK KHUSUS**

**“Berilah tanda silang ( x ) didepan huruf A, B, C, D, dan E didepan jawaban yang benar”!**

1. Suatu Negara dikatakan melakukan kerja sama ekonomi internasional jika...
  - a. Suatu Negara tidak dapat menerima perbedaan-perbedaan dalam bidang ekonomi dengan Negara lain
  - b. Suatu Negara menguasai perekonomian negaranya sendiri
  - c. Suatu Negara menguasai perekonomian Negara lain
  - d. Suatu Negara melakukan hubungan kerja sama dengan Negara lain
  - e. Suatu Negara dapat melakukan hubungan dengan wilayah lain
2. Salah satu manfaat kerja sama ekonomi internasional yaitu...
  - a. Meningkatkan angka pengangguran
  - b. Memperluas lapangan pekerjaan antar Negara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memperlambat pertumbuhan ekonomi bagi Negara-negara yang bekerja sama
- d. Menurunkan efisiensi ekonomi Negara-negara yang bekerja sama
- e. Menghambat kegiatan investasi antar Negara
3. Kerja sama ekonomi internasional mampu memberikan manfaat bagi Negara-negara yang melakukan hubungan kerja sama, dibawah ini yang **bukan** merupakan manfaat kerja sama ekonomi internasional yaitu...
  - a. Memperluas lapangan kerja bagi tenaga kerja
  - b. Transfer teknologi antar Negara yang melakukan kerja sama
  - c. Menghambat kegiatan investasi antar Negara sehingga produktivitas ekonomi menurun
  - d. Mempercepat pertumbuhan ekonomi bagi Negara-negara yang bekerja sama
  - e. Mempererat persahabatan antar Negara sehingga memperlancar proses komunikasi
4. Perhatikan ilustrasi dibawah ini:
  1. Menciptakan perdagangan yang saling menguntungkan
  2. Menurunkan produktivitas dalam negeri
  3. Meningkatkan kualitas hidup bangsa-bangsa di dunia
  4. Meningkatkan pendapatan Negara melalui ekspor

Berdasarkan pernyataan diatas, yang termasuk tujuan kerja sama ekonomi internasional adalah...

  - a. 1, 2 dan 3
  - b. 1, 3 dan 4
  - c. 1, 2 dan 4
  - d. 2, 3 dan 4
  - e. 2, 4 dan 1
5. Dibawah ini yang merupakan tujuan adanya kerja sama ekonomi internasional yaitu...
  - f. Mempercepat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Negara-negara di dunia

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- g. Menciptakan perdagangan yang saling merugikan
- h. Menurunkan pendapatan Negara
- i. Meratakan hasil dalam negeri
- j. Menumbuhkan industry dalam negeri
6. Dibawah ini yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab terjadinya kerja sama ekonomi internasional akibat adanya perbedaan yaitu ***kecuali***...
- a. Perbedaan sumber daya alam
  - b. Perbedaan ilmu pengetahuan dan teknologi
  - c. Perbedaan ideology
  - d. Perbedaan iklim dan kesuburan tanah
  - e. Kesamaan agama
7. Negara-negara yang terletak disuatu wilayah yang memiliki kondisi geografis yang sama sering mengadakan kerja sama untuk kepentingan wilayah dari masing-masing Negara anggotanya, hal ini merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kerja sama ekonomi internasional berdasarkan...
- a. Kesamaan tujuan
  - b. Perbedaan sumber daya alam
  - c. Kesamaan keadaan wilayah (kondisi geografis)
  - d. Kesamaan ideology
  - e. Perbedaan ilmu pengetahuan dan teknologi
8. Salah satu perbedaan kerja sama ekonomi internasional dengan perdagangan internasional yaitu...
- f. Kerja sama ekonomi internasional mempunyai cakupan yang lebih luas dari pada perdagangan internasional
  - g. Kerja sama ekonomi internasional mempunyai cakupan yang sempit dari pada perdagangan internasional
  - h. Kerja sama ekonomi internasional melibatkan beberapa Negara
  - i. Perdagangan internasional melibatkan banyak Negara
  - j. Kerja sama ekonomi internasional hanya terjadi antar dua Negara

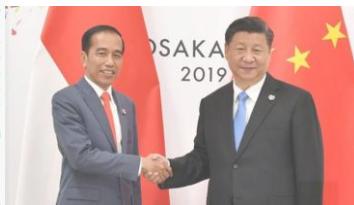
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
9. Salah satu dampak kerja sama ekonomi internasional yaitu meningkatkan produktivitas Negara. Peningkatan produktivitas Negara dapat mengurangi...
- Pendapatan Negara
  - Devisa Negara
  - Pinjaman
  - Pengangguran
  - Hutang negara
10. Dibawah ini dampak positif dari kerja sama ekonomi internasional yaitu...
- Terjadinya kerja sama internasional dibidang budaya
  - Munculnya persaingan tidak sehat
  - Ancaman perang semakin tinggi
  - Kuantitas dan kualitas barang yang diperdagangkan semakin turun
  - Pendapatan Negara semakin menurun
11. Dampak negative kerja sama ekonomi internasional adalah...
- Perluasan penggunaan teknologi
  - Menurunnya produksi dalam negeri
  - Pengenalan sumber daya baru
  - Menguasai ekonomi dunia
  - Adanya ketergantungan terhadap bantuan
12. Kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh Negara-negara yang berada dalam satu kawasan tertentu disebut...
- Kerja sama ekonomi bilateral
  - Kerja sama ekonomi regional
  - Kerja sama ekonomi internasional
  - Kerja sama ekonomi antarregional
  - Kerja sama ekonomi multilateral
13. Kerja sama ekonomi internasional antarregional merupakan...
- Kerja sama ekonomi internasional yang melibatkan banyak Negara
  - Kerja sama ekonomi internasional yang dilakukan oleh dua Negara
  - Kerja sama yang dilakukan oleh negara asia tenggara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kerja sama ekonomi internasional yang dilakukan oleh Negara-negara dalam satu kawasan
- e. Kerja sama ekonomi internasional yang dilakukan oleh Negara-negara yang tidak berada disatu kawasan

14. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas merupakan contoh kerja sama ekonomi internasional...

- a. Bilateral
- b. Multilateral
- c. Regional
- d. Antarregional
- e. Kerja sama banyak negara

15. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas merupakan bentuk kerja sama ekonomi internasional...

- a. Bilateral
- b. Regional
- c. Multilateral
- d. Antarregional
- e. Dua Negara

16. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas merupakan bentuk kerja sama ekonomi internasional...

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Perhatikan tabel dibawah ini untuk menjawab soal nomor 14 dan 15!

Bentuk kerja sama	Contoh
5. Kerja sama regional	e. ASEAN, Uni Eropa
6. Kerja sama multilateral	f. APEC, AFTA, ASEAN
7. Kerja sama bilateral	g. IMF, ILO
8. Kerja sama antarregional	h. Indonesia dengan Korea Selatan

Berdasarkan tabel diatas pernyataan yang sesuai ditunjukkan oleh nomor...

- f. 1b, 2a, 3d, 4c
- g. 1a, 2b, 3c, 4d
- h. 1b, 2c, 3a, 4d
- i. 1c, 2b, 3a, 4d
- j. 1b, 2c, 3d, 4a

18. Berdasarkan tabel pada nomor 14 contoh bentuk kerja sama ekonomi internasional **bilateral** ditunjukkan oleh...

- a. A
- b. D
- c. E
- d. C
- e. B

19. Perhatikan gambar dibawah ini!



Sumber: [www.google.com/search?image/logo](http://www.google.com/search?image/logo)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASEAN merupakan salah satu lembaga kerja sama ekonomi internasional yang terbentuk pada tanggal...

- a. 8 Agustus 1967
- b. 14 September 1960
- c. 1 Januari 1958
- d. 7 April 1999
- e. 19 Desember 1966

20. Perhatikan gambar dibawah ini!



*Sumber: www.google.com/search/image/logo*

APEC didirikan pada bulan November 1989, merupakan gabungan negara-negara Asia Pasifik Selatan (negara sedang berkembang) dengan tujuan...

- a. Meningkatkan kemajuan ekonomi dan social
- b. Memajukan kerja sama moneter internasional
- c. Mengusahakanan kestabilan nilai kurs
- d. Untuk memperbaiki dan meningkatkan keadaan ekonomi negara anggotanya
- e. Semua benar

21. Perhatikan gambar dibawah ini!



*Sumber: www.google.com/search/image/logo*

Nama lembaga kerja sama ekonomi internasional pada gambar diatas yaitu...

- a. APEC
- b. OPEC
- c. ABD
- d. *World Bank*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- IMF
22. Kerja sama ekonomi yang bertujuan memajukan bidang keuangan dan mengatasi neraca pembayaran Negara anggota yaitu...
- IMF
  - IDA
  - IBRD
  - MEE
  - APEC
23. Bentuk perjanjian kerja sama ekonomi internasional yang bertujuan untuk menghapus hambatan perdagangan, menciptakan persaingan yang wajar, serta meningkatkan kesempatan investasi antar Negara anggota yaitu...
- ASEAN
  - APEC
  - OPEC
  - AFTA
  - NAFTA
24. AFTA merupakan singkatan dari...
- North American Free Trade Agreement*
  - ASEAN Free Trade Area*
  - United Nations Development Program*
  - Asian Pasific Economic Cooperation*
  - Association of South East Asian Nation*
25. Badan yang menangani masalah perdagangan antar Negara yaitu...
- WTO
  - MEE
  - IMF
  - IBRD
  - AFTA

## KUNCI JAWABAN

No Soal	Kunci Jawaban
1	D
2	B
3	C
4	B
5	A
6	E
7	C
8	A
9	D
10	A
11	E
12	B
13	E
14	A
15	C
16	D
17	E
18	B
19	A
20	D
21	E
22	A
23	E
24	E
25	B

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
JIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 10**

© Hak Cipta

Dilindungi

Undang

Ketentuan

Siswa

Untuk

Siswa

Yang

Merupakan

Pengutipan

Jadi

Dilarang

Menggunakan

Soal

Untuk

Dilakukan

Penyelesaian

Soal

Yang

Berdasarkan

Pengetahuan

Yang

Anda

Miliki

Untuk

Mengetahui

Apakah

Pengetahuan

Yang

Anda

Miliki

Tepat

Atau

Salah

Atau

Belum

Diketahui

Atau

Belum

Diketahui

Atau

Belum

Diketahui

Atau

Belum

Diketahui

**DATA HASIL PRETEST SISWA KELAS EKSPERIMENT**

No	Nama	Nomor Soal																				Jumlah	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Siswa 1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	9	45	
2	Siswa 2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	10	50	
3	Siswa 3	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9	45	
4	Siswa 4	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7	35	
5	Siswa 5	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	11	55	
6	Siswa 6	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	11	55	
7	Siswa 7	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	60	
8	Siswa 8	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	9	45
9	Siswa 9	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	11	55	
10	Siswa 10	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	9	45	
11	Siswa 11	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	8	40
12	Siswa 12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	12	60	
13	Siswa 13	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	8	40
14	Siswa 14	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	8	40	
15	Siswa 15	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	11	55	
16	Siswa 16	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	10	50	
17	Siswa 17	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	8	40	
18	Siswa 18	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	10	50	
19	Siswa 19	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	10	50	
20	Siswa 20	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	7	35	
21	Siswa 21	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	11	55	
22	Siswa 22	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9	45	



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa persetujuan penulis/pemilik hak cipta.

23	Siswa 23	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	50
24	Siswa 24	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	8	40
25	Siswa 25	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	8	40
26	Siswa 26	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	9	45
27	Siswa 27	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	8	40
28	Siswa 28	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	7	35
29	Siswa 29	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	9	45
30	Siswa 30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	15	75
31	Siswa 31	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	12	60
32	Siswa 32	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	14	70
33	Siswa 33	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	10	50
34	Siswa 34	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	11	55
35	Siswa 35	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	11	55
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>18</b>	<b>8</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>18</b>	<b>14</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>48.85714</b>



No.	Nama	Nomor Soal																				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Siswa 1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	8	40
2	Siswa 2	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	7	35
3	Siswa 3	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	11	55
4	Siswa 4	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	8	40
5	Siswa 5	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	9	45
6	Siswa 6	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	8	40
7	Siswa 7	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	11	55
8	Siswa 8	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	7	35
9	Siswa 9	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	11	55
10	Siswa 10	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	9	45
11	Siswa 11	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	7	35
12	Siswa 12	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	8	40
13	Siswa 13	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	9	45
14	Siswa 14	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	6	30
15	Siswa 15	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	9	45
16	Siswa 16	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	8	40
17	Siswa 17	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	12	60
18	Siswa 18	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	7	35
19	Siswa 19	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	7	35
20	Siswa 20	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7	35
21	Siswa 21	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	9	45
22	Siswa 22	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8	40
23	Siswa 23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	13	65
24	Siswa 24	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	13	65
25	Siswa 25	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	14	70
26	Siswa 26	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	12	60
27	Siswa 27	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	10	50



28	Siswa 28	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	12	60	
29	Siswa 29	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	65
30	Siswa 30	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12	60
31	Siswa 31	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	9	45
32	Siswa 32	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	12	60
33	Siswa 33	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	9	45
34	Siswa 34	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	7	35
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>47.35294</b>

## Lampiran 11

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

### DATA HASIL POSTTEST SISWA KELAS EKSPERIMENTAL

No	Nama	Nomor Soal																				Jumlah	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Siswa 1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	15	75		
2	Siswa 2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80		
3	Siswa 3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	16	80		
4	Siswa 4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	16	80	
5	Siswa 5	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85		
6	Siswa 6	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	
7	Siswa 7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90		
8	Siswa 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95	
9	Siswa 9	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	14	70		
10	Siswa 10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	14	70	
11	Siswa 11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95		
12	Siswa 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	
13	Siswa 13	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	13	65	
14	Siswa 14	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75		
15	Siswa 15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	16	80	
16	Siswa 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	
17	Siswa 17	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	14	70	
18	Siswa 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95	
19	Siswa 19	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	14	70	
20	Siswa 20	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75	
21	Siswa 21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	16	80	
22	Siswa 22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	
23	Siswa 23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	
24	Siswa 24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	17	85	
25	Siswa 25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	18	90	
26	Siswa 26	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	65	
27	Siswa 27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	85
28	Siswa 28	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	
29	Siswa 29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	85	
30	Siswa 30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	
31	Siswa 31	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	
32	Siswa 32	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	14	70	
33	Siswa 33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	16	80	
34	Siswa 34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90	
35	Siswa 35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	
	<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>33</b>	<b>32</b>	<b>31</b>	<b>29</b>	<b>27</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>28</b>	<b>24</b>	<b>28</b>	<b>30</b>	<b>28</b>	<b>24</b>	<b>27</b>	<b>26</b>	<b>30</b>	<b>82.28571</b>		



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari penerbit.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilengkapi dengan surat izin resmi.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari penerbit.

### DATA HASIL POSTTEST SISWA KELAS KONTROL

No	Nama	Nomor Soal																				Jumlah	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Siswa 1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	15	75	
2	Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	13	65	
3	Siswa 3	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	13	65	
4	Siswa 4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	14	70	
5	Siswa 5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	15	75	
6	Siswa 6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	15	75	
7	Siswa 7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	16	80	
8	Siswa 8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	80	
9	Siswa 9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	
10	Siswa 10	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	12	60
11	Siswa 11	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	12	60	
12	Siswa 12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85	
13	Siswa 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	
14	Siswa 14	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	11	55	
15	Siswa 15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	14	70	
16	Siswa 16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	
17	Siswa 17	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	11	55	
18	Siswa 18	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	
19	Siswa 19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	12	60	
20	Siswa 20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	13	65	
21	Siswa 21	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14	70	
22	Siswa 22	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	13	65	
23	Siswa 23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	16	80	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.

24	Siswa 24	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85		
25	Siswa 25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	17	85	
26	Siswa 26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15	75	
27	Siswa 27	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	13	65	
28	Siswa 28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	16	80
29	Siswa 29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	
30	Siswa 30	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12	60
31	Siswa 31	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	12	60	
32	Siswa 32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	13	65	
33	Siswa 33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	16	80	
34	Siswa 34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	95	
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>26</b>	<b>28</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>25</b>	<b>24</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>16</b>	<b>22</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>23</b>	<b>73.67647</b>	



## Lampiran 12

### REKAPITULASI HASIL PRETEST DAN POSTTEST KELAS EKSPERIMENT DAN KELAS KONTROL

Eksperimen			Kontrol		
Nama Siswa	Pretest	Posttest	Nama Siswa	Pretest	Posttest
Siswa 1	45	75	Siswa 1	40	75
Siswa 2	50	80	Siswa 2	35	65
Siswa 3	45	80	Siswa 3	55	65
Siswa 4	35	80	Siswa 4	40	70
Siswa 5	55	85	Siswa 5	45	75
Siswa 6	55	80	Siswa 6	40	75
Siswa 7	60	90	Siswa 7	55	80
Siswa 8	45	95	Siswa 8	35	80
Siswa 9	55	70	Siswa 9	55	90
Siswa 10	45	70	Siswa 10	45	60
Siswa 11	40	95	Siswa 11	35	60
Siswa 12	60	95	Siswa 12	40	85
Siswa 13	40	65	Siswa 13	45	90
Siswa 14	40	75	Siswa 14	30	55
Siswa 15	55	80	Siswa 15	45	70
Siswa 16	50	100	Siswa 16	40	80
Siswa 17	40	70	Siswa 17	60	55
Siswa 18	50	95	Siswa 18	35	90
Siswa 19	50	70	Siswa 19	35	60
Siswa 20	35	75	Siswa 20	35	65
Siswa 21	55	80	Siswa 21	45	70
Siswa 22	45	85	Siswa 22	40	65
Siswa 23	50	90	Siswa 23	65	80
Siswa 24	40	85	Siswa 24	65	85
Siswa 25	40	90	Siswa 25	70	85
Siswa 26	45	65	Siswa 26	60	75
Siswa 27	40	85	Siswa 27	50	65
Siswa 28	35	75	Siswa 28	60	80
Siswa 29	45	85	Siswa 29	65	95
Siswa 30	75	100	Siswa 30	60	60
Siswa 31	60	75	Siswa 31	45	60

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 13****UJI VALIDITAS SOAL PRETEST****Item Soal**

No	Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Nilai
1.	Siswa 1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
2.	Siswa 2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
3.	Siswa 3	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	7
4.	Siswa 4	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	17
5.	Siswa 5	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	10	
6.	Siswa 6	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
7.	Siswa 7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21
8.	Siswa 8	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
9.	Siswa 9	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9
10.	Siswa 10	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	18
11.	Siswa 11	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	12
12.	Siswa 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	18
13.	Siswa 13	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18
14.	Siswa 14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	21	
15.	Siswa 15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	21	
16.	Siswa 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	21	
17.	Siswa 17	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	17
18.	Siswa 18	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6
19.	Siswa 19	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
20.	Siswa 20	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	18
21.	Siswa 21	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
22.	Siswa 22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	16
23.	Siswa 23	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19
24.	Siswa 24	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18
25.	Siswa 25	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6
26.	Siswa 26	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	20
27.	Siswa 27	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	18
28.	Siswa 28	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	13
29.	Siswa 29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	8
30.	Siswa 30	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10
31.	Siswa 31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	20
32.	Siswa 32	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15
33.	Siswa 33	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	10
34.	Siswa 34	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	17
35.	Siswa 35	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	14
	Total	20	21	25	24	24	21	19	25	25	23	22	21	15	23	25	24	27	26	18	24	21	19	23	22	17	
	r tabel	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334		
	r hitung	0.37335	0.49081	0.40706	0.13229	0.3808	0.57757	0.576	0.50115	0.47426	0.56211	0.43695	0.54039	0.01928	0.01206	0.55491	0.49851	0.64532	0.46481	-0.169	0.39388	0.67672	0.07627	0.54932	0.46208	0.36342	

Karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyebutkan sumber:

**Lampiran 14**

© Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang  
Pengutipan hanya untuk keperluan  
belajar dan pengembangan ilmu pengetahuan.

1. Dilarang
2. Dilarang menggumamkan dan memparbanya

- a. Pengutipan hanya untuk keperluan belajar dan pengembangan ilmu pengetahuan
- b. Pengutipan hanya untuk apapun tujuan

**UJI RELIABILITAS SOAL PRETEST**

No	Siswa	Item Soal																									Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Siswa 1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
2	Siswa 2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
3	Siswa 3	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	7
4	Siswa 4	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	17
5	Siswa 5	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	10
6	Siswa 6	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
7	Siswa 7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
8	Siswa 8	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
9	Siswa 9	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9
10	Siswa 10	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	18
11	Siswa 11	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	12
12	Siswa 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	18
13	Siswa 13	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	18
14	Siswa 14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	21
15	Siswa 15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	21	
16	Siswa 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21
17	Siswa 17	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	17
18	Siswa 18	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6
19	Siswa 19	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
20	Siswa 20	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	18
21	Siswa 21	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
22	Siswa 22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	16
23	Siswa 23	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19
24	Siswa 24	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	18
25	Siswa 25	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6



26	Siswa 26	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
27	Siswa 27	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	18	
28	Siswa 28	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	13		
29	Siswa 29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	8		
30	Siswa 30	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	10		
31	Siswa 31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20		
32	Siswa 32	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15		
33	Siswa 33	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	10	
34	Siswa 34	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	17		
35	Siswa 35	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14		
	Total	20	21	25	24	24	21	19	25	25	23	22	21	15	23	25	24	27	26	18	24	21	19	23	22	17							
n-1	r	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35				
p	0.57143	0.6	0.71429	0.68571	0.68571	0.6	0.54286	0.71429	0.71429	0.65714	0.62857	0.6	0.42857	0.65714	0.71429	0.68571	0.77143	0.74286	0.51429	0.68571	0.6	0.54286	0.65714	0.62857	0.48571								
q	0.42857	0.4	0.28571	0.31429	0.31429	0.4	0.45714	0.28571	0.28571	0.34286	0.37143	0.4	0.57143	0.34286	0.28571	0.31429	0.22857	0.25714	0.48571	0.31429	0.4	0.45714	0.34286	0.37143	0.51429								
pq	0.2449	0.24	0.20408	0.21551	0.21551	0.24	0.24816	0.20408	0.20408	0.22531	0.23347	0.24	0.2449	0.22531	0.20408	0.21551	0.17633	0.19102	0.2498	0.21551	0.24	0.24816	0.22531	0.23347	0.2498								
$\Sigma p$		5.63429																															
Variansi Skor		22.7933																															
r11		0.77495																															
Kategori		RELIABLE																															

E. Diharapkan menggemarkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Suska Riau.



## Lampiran 15

C

### TEKNIK UJI TINGKAT KESUKARAN SOAL PRETEST

No	Siswa	Item Soal																									Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Siswa 1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
2	Siswa 2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
3	Siswa 3	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	7
4	Siswa 4	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	17
5	Siswa 5	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	10
6	Siswa 6	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
7	Siswa 7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21
8	Siswa 8	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
9	Siswa 9	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	9
10	Siswa 10	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	18
11	Siswa 11	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	12
12	Siswa 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	18
13	Siswa 13	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18
14	Siswa 14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	21
15	Siswa 15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	21
16	Siswa 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	21
17	Siswa 17	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	17
18	Siswa 18	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6
19	Siswa 19	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
20	Siswa 20	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	18
21	Siswa 21	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
22	Siswa 22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	16	
23	Siswa 23	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19
24	Siswa 24	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18
25	Siswa 25	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6	
26	Siswa 26	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20
27	Siswa 27	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	18
28	Siswa 28	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	13
29	Siswa 29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	8
30	Siswa 30	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10	
31	Siswa 31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	20
32	Siswa 32	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15	
33	Siswa 33	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	10	
34	Siswa 34	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	17	
35	Siswa 35	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	14	
	Total	20	21	25	24	21	19	25	25	23	22	21	15	23	25	24	27	26	18	24	21	19	23	22	17		
	Tingkat Kesukaran Soal	0.57143	0.6	0.71429	0.68571	0.68571	0.6	0.54286	0.71429	0.71429	0.65714	0.62857	0.6	0.42857	0.65714	0.71429	0.68571	0.77143	0.74286	0.51429	0.68571	0.6	0.54286	0.65714	0.62857	0.48571	
	Keterangan	Sedang	Sedang	Sulit	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sulit	Sulit	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sulit	Sulit	Sedang	Sulit	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang		

Konten dan menyebutkan sumber karya ilmiah, penyusunan laporan

**Lampiran 16****TEKNIK UJI DAYA PEMBEDA SOAL PRETEST**

No	Siswa	Item Soal																									Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Siswa 1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21
2	Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21
4	Siswa 4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21
6	Siswa 6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	21
10	Siswa 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	21
14	Siswa 14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
11	Siswa 11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20
18	Siswa 18	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	20
21	Siswa 21	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	19
31	Siswa 31	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
34	Siswa 34	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
17	Siswa 17	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
19	Siswa 19	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18
22	Siswa 22	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	18
25	Siswa 25	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	18
26	Siswa 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	18
29	Siswa 29	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
32	Siswa 32	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	18
33	Siswa 33	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	18
5	Siswa 5	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
8	Siswa 8	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	17
28	Siswa 28	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	17
16	Siswa 16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	16
9	Siswa 9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15
7	Siswa 7	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	14
12	Siswa 12	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	13
23	Siswa 23	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	12	
13	Siswa 13	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	10	



	Siswa	20	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	10	B	
	Siswa	27	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	10	A
	Siswa	30	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	9	W	
1. Diharapkan mengutip sumber dari literatur	Siswa	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	8	A	
Pengertian hak cipta	Siswa	24	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	7	H	
2. Mengutip sumber dari literatur	Siswa	3	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	A	
3. Mengutip sumber dari internet	Siswa	35	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6	H	
Total	Siswa	20	21	25	24	24	21	19	25	25	23	22	21	15	23	25	24	27	26	18	24	21	19	23	22	17	A		
BA	Siswa	13	15	16	12	15	14	12	15	16	16	15	13	8	12	16	15	17	16	16	8	15	17	12	15	14	12	H	
BB	Siswa	7	6	9	12	9	7	7	10	9	7	7	8	7	11	9	9	10	10	10	9	4	7	8	8	5	A		
JA	Siswa	19	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	H		
JB	Siswa	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	A		
JM	Kriteria	0.27245	0.48039	0.35948	-0.0392	0.30392	0.36601	0.2549	0.2451	0.35948	0.47712	0.42157	0.25163	0.03268	0.01961	0.35948	0.30392	0.35621	0.30065	-0.1438	0.30392	0.70915	0.2549	0.36275	0.30719	0.37255	A		
	Kriteria	Cukup	Baik	Cukup	Sangat Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Jelek	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Sangat Jelek	Cukup	BaikSekali	Cukup	Cukup	Cukup	H			

Untuk seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: entingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 17

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang  
 a. Peng  
 b. Peng  
 2. Dilarang

## **UJI VALIDITAS SOAL POSTTEST**

No	Siswa	Item Soal																									Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Siswa 1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	
2	Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	21
3	Siswa 3	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	8	
4	Siswa 4	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	19	
5	Siswa 5	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17	
6	Siswa 6	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20	
7	Siswa 7	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	14	
8	Siswa 8	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	17	
9	Siswa 9	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15	
10	Siswa 10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	20	
11	Siswa 11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21	
12	Siswa 12	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	13	
13	Siswa 13	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	6	
14	Siswa 14	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	
15	Siswa 15	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	
16	Siswa 16	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	17	
17	Siswa 17	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	
18	Siswa 18	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	19	
19	Siswa 19	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18	
20	Siswa 20	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	11	
21	Siswa 21	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	19	

22	Siswa 22	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20
23	Siswa 23	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	11
24	Siswa 24	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8
25	Siswa 25	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	19
26	Siswa 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	19
27	Siswa 27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	6
28	Siswa 28	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	17
29	Siswa 29	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
30	Siswa 30	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6
31	Siswa 31	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20
32	Siswa 32	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
33	Siswa 33	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	18
34	Siswa 34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
35	Siswa 35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	5
	<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>21</b>	<b>24</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>18</b>	<b>24</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>25</b>	<b>15</b>	<b>22</b>	<b>25</b>	<b>24</b>	<b>27</b>	<b>26</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>21</b>	<b>19</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>13</b>
Ketabel	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	
R hitung	0.61245	0.63933	0.58506	0.61685	0.44302	0.58325	0.59801	-0.0267	0.54955	0.58212	0.47925	0.16507	-0.0317	0.45651	0.5543	0.5022	0.56081	0.53702	0.65158	0.46669	0.6169	0.09612	0.52424	0.51337	-0.1836	
	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID	VALID	INVALID											

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Pengaruh hanya untuk sebagian atau seluruh karya  
tersebut yang dilindungi undang-undang hak cipta.  
Ketabel ini tidak boleh mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan  
atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

**Lampiran 18**

© Hak Cipta

Bimbingan dan

Dikembangkan

Untuk menghindari

Penggunaan

Dilarang

menggunakan

dalam penyelesaian

Soal Posttest

**UJI RELIABILITAS SOAL POSTTEST**

No	Siswa	Item Soal																									Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Siswa 1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22
2	Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	21
3	Siswa 3	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8
4	Siswa 4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	19
5	Siswa 5	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17
6	Siswa 6	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	20	
7	Siswa 7	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	14
8	Siswa 8	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	17
9	Siswa 9	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15
10	Siswa 10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	20
11	Siswa 11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21
12	Siswa 12	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	13
13	Siswa 13	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	6
14	Siswa 14	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21
15	Siswa 15	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	10
16	Siswa 16	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	17
17	Siswa 17	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
18	Siswa 18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	19
19	Siswa 19	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18
20	Siswa 20	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	11
21	Siswa 21	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	19
22	Siswa 22	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	20



23	Siswa 23	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	11	
24	Siswa 24	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8	
25	Siswa 25	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	19	
26	Siswa 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	19	
27	Siswa 27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	
28	Siswa 28	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17	
29	Siswa 29	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	
30	Siswa 30	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	6	
31	Siswa 31	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	
32	Siswa 32	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	19	
33	Siswa 33	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	18	
34	Siswa 34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
35	Siswa 35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>21</b>	<b>24</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>18</b>	<b>24</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>25</b>	<b>15</b>	<b>22</b>	<b>25</b>	<b>24</b>	<b>27</b>	<b>26</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>21</b>	<b>19</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>13</b>
<b>n-1</b>		<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>		
<b>Σpq</b>		<b>5.58694</b>																								
<b>Variansi Skor</b>		<b>27.8319</b>																								
<b>r11</b>		<b>0.82277</b>																								
<b>Kategori</b>		<b>RELIABEL</b>																								

**Lampiran 19**

© Hak Cipta

Dilindungi  
Sumber

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

tanpa

mencantumkan

dan

menyebutkan

sumber:

1.

Dilarang

mengumumkan

dan

memperbanyak

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dalam

bentuk

apapun

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

dengan

penulisan

laporan

atau

lainnya

1.

Dilarang

mengutip

sebagian



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: kajian, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan yang diajukan untuk mendapat pengakuan akademik.

	Siswa 23	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	11	
23	Siswa 24	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8	
24	Siswa 25	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	19	
25	Siswa 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	19	
26	Siswa 27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	6	
27	Siswa 28	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17	
28	Siswa 29	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	
29	Siswa 30	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	6	
30	Siswa 31	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	20	
31	Siswa 32	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	
32	Siswa 33	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18	
33	Siswa 34	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
34	Siswa 35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	
35	Total	26	21	24	23	24	21	20	18	24	23	22	25	15	22	25	24	27	26	23	24	21	19	23	22	13
	Tingkat Kesukaran Soal	0.74286	0.6	0.68571	0.65714	0.68571	0.6	0.57143	0.51429	0.68571	0.65714	0.62857	0.71429	0.42857	0.62857	0.71429	0.68571	0.77143	0.74286	0.65714	0.68571	0.6	0.54286	0.65714	0.62857	0.37143
	Keterangan	Sulit	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sulit	Sedang	Sulit	Sedang	Sulit	Sedang	Sulit	Sulit	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	

**Lampiran 20**

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

a. Pengutipan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

b. Pengutipan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

**TEKNIK UJI DAYA PEMBEDA SOAL**

No	Siswa	Item Soal																									Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Siswa 34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
2	Siswa 1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22
3	Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	21
4	Siswa 11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21
5	Siswa 14	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
6	Siswa 6	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20
7	Siswa 10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	20
8	Siswa 22	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	20
9	Siswa 31	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20
10	Siswa 4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	19
11	Siswa 18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	19
12	Siswa 21	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	19
13	Siswa 25	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	19
14	Siswa 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	19	
15	Siswa 32	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
16	Siswa 17	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
17	Siswa 19	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18
18	Siswa 29	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
19	Siswa 33	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	18
20	Siswa 5	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	17	
21	Siswa 8	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	17

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: *Hak cipta milik UIN Suska Riau*.

		L O M P O K  B A W A H																								
22	Siswa 16	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	17					
23	Siswa 28	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	17				
24	Siswa 9	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	15				
25	Siswa 7	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	14				
26	Siswa 12	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	13				
27	Siswa 20	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	11				
28	Siswa 23	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	11				
29	Siswa 15	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	10				
30	Siswa 3	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8				
31	Siswa 24	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	8				
32	Siswa 13	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	6			
33	Siswa 27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	6			
34	Siswa 30	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6			
35	Siswa 35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	5			
	Total	26	21	24	23	24	21	20	18	24	23	22	25	15	22	25	24	27	26	23	24	21	19	23	22	13
	BA	17	16	16	15	15	14	13	8	16	16	15	13	8	15	16	15	17	16	16	15	17	12	15	14	6
	BB	9	5	8	8	9	7	7	10	8	7	7	12	7	7	9	9	10	10	7	9	4	7	8	8	7
	JA	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	
	JB	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
	D	0.41503	0.59477	0.4183	0.36275	0.30392	0.36601	0.31046	-0.1438	0.4183	0.47712	0.42157	0.01634	0.03268	0.42157	0.35948	0.30392	0.35621	0.30065	0.47712	0.30392	0.70915	0.2549	0.36275	0.30719	-0.0784
	Kriteria	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Sangat Jelek	Baik	Baik	Baik	Jelek	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	BaikSekali	Cukup	Cukup	Cukup	Sangat Jelek	

© Hak cipta milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau  
**Lampiran 21**

### DISTRIBUSI DATA EKSPERIMENTAL

#### **Frequencies**

#### **Statistics**

	<i>Pretest_Eksperimen</i>	<i>Posttest_Eksperimen</i>
N	35	35
Valid	35	35
Missing	0	0
Mean	48.86	82.29
Std. Deviation	9.400	10.171
Variance	88.361	103.445
Range	40	35
Minimum	35	65
Maximum	75	100

#### **Frequency Table**

#### *Pretest\_Eksperimen*

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	35	8.6	8.6	8.6
40	7	20.0	20.0	28.6
45	7	20.0	20.0	48.6
50	6	17.1	17.1	65.7
55	7	20.0	20.0	85.7
60	3	8.6	8.6	94.3
70	1	2.9	2.9	97.1
75	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

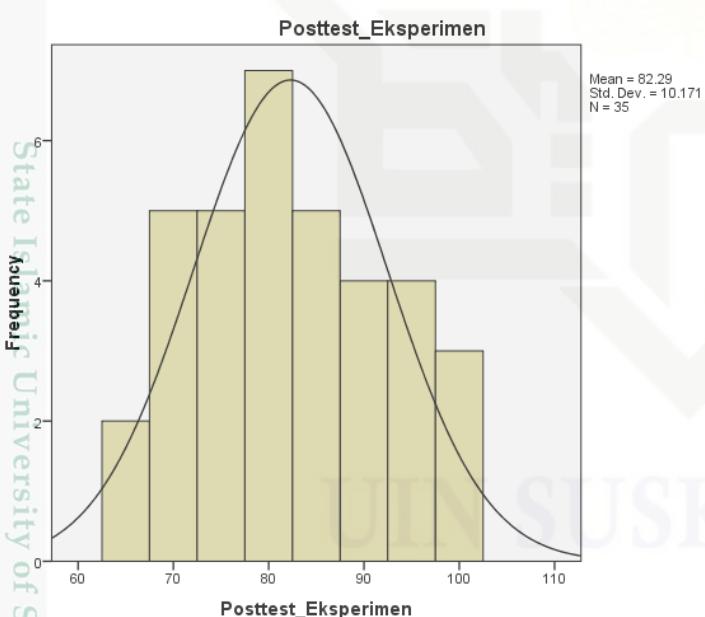
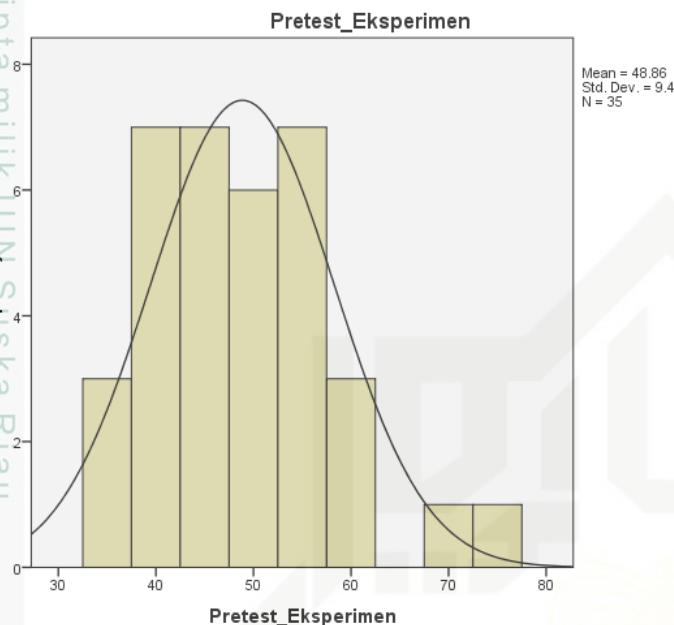
#### *Posttest\_Eksperimen*

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	65	5.7	5.7	5.7
70	5	14.3	14.3	20.0
75	5	14.3	14.3	34.3
80	7	20.0	20.0	54.3
85	5	14.3	14.3	68.6
90	4	11.4	11.4	80.0
95	4	11.4	11.4	91.4
100	3	8.6	8.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Syarif Hidayah Universitas Sultan Syarif Kasim Riau **Histogram**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak Cipta

**Frequencies**
**DISTRIBUSI DATA KONTROL**
**Statistics**

	<i>Pretest_Kontrol</i>	<i>Posttest_Kontrol</i>
N	34	34
Valid	34	34
Missing	0	0
Mean	47.35	73.68
Std. Deviation	11.230	11.633
Variance	126.114	135.316
Range	40	40
Minimum	30	55
Maximum	70	95

**Frequency Table**
***Pretest\_Kontrol***

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	30	1	2.9	2.9
	35	7	20.6	20.6
	40	6	17.6	17.6
	45	7	20.6	20.6
	50	1	2.9	2.9
	55	3	8.8	8.8
	60	5	14.7	14.7
	65	3	8.8	8.8
	70	1	2.9	2.9
Total	34	100.0	100.0	100.0

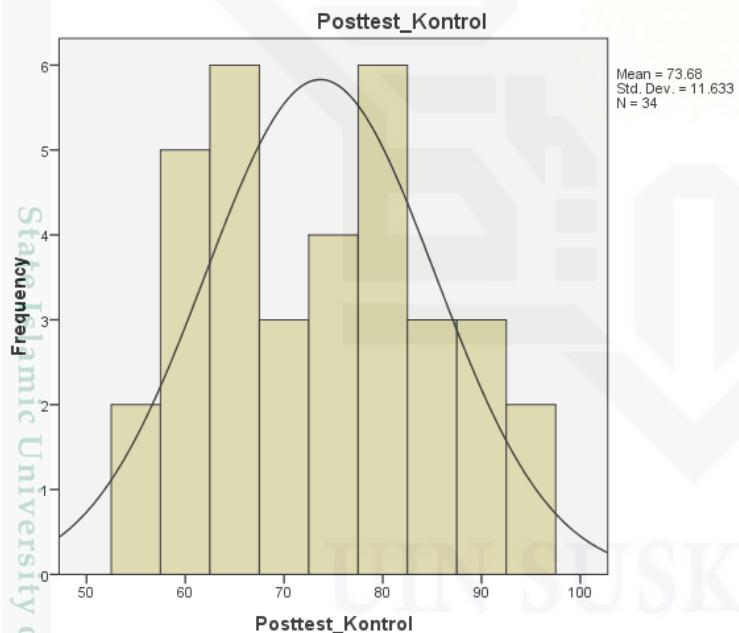
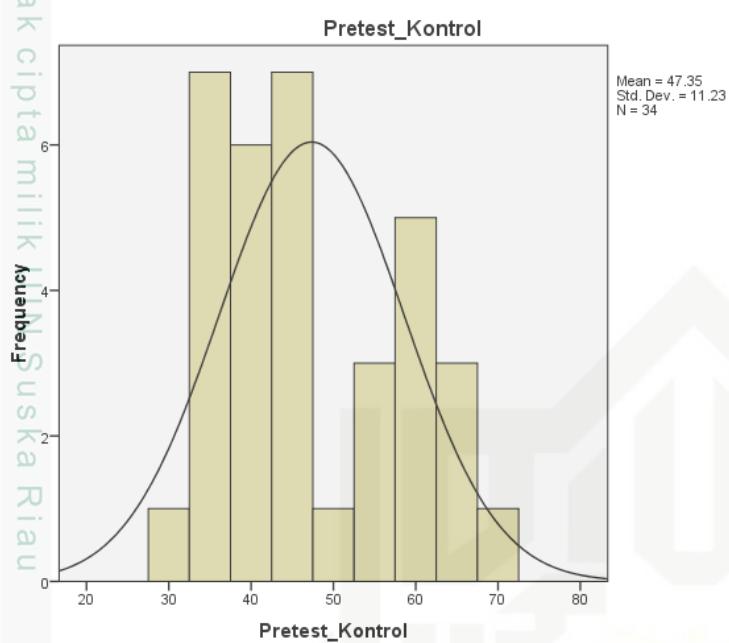
***Posttest\_Kontrol***

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	55	2	5.9	5.9
	60	5	14.7	14.7
	65	6	17.6	17.6
	70	3	8.8	8.8
	75	4	11.8	11.8
	80	6	17.6	17.6
	85	3	8.8	8.8
	90	3	8.8	8.8
	95	2	5.9	5.9
Total	34	100.0	100.0	100.0

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Histogram



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 22**

### **UJI NORMALITAS PRETEST KELAS EKSPERIMENTAL**

#### **Npar Tests**

##### **Chi-Square Test**

###### **Frequencies**

###### *Pretest\_Eksperimen*

	<i>Observed N</i>	<i>Expected N</i>	<i>Residual</i>
35	3	4.4	-1.4
40	7	4.4	2.6
45	7	4.4	2.6
50	6	4.4	1.6
55	7	4.4	2.6
60	3	4.4	-1.4
70	1	4.4	-3.4
75	1	4.4	-3.4
Total	35		

###### **Test Statistics**

	<i>Pretest_Eksperimen</i>
Chi-Square	11.400 <sup>a</sup>
Df	7
Asymp. Sig.	.122

a. 8 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4,4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### UJI NORMALITAS PRETEST KELAS KONTROL

#### Chi-Square Test

#### Frequencies

#### *Pretest\_Kontrol*

	<i>Observed N</i>	<i>Expected N</i>	<i>Residual</i>
30	1	3.8	-2.8
35	7	3.8	3.2
40	6	3.8	2.2
45	7	3.8	3.2
50	1	3.8	-2.8
55	3	3.8	-.8
60	5	3.8	1.2
65	3	3.8	-.8
70	1	3.8	-2.8
Total	34		

#### Test Statistics

	<i>Pretest_Kontrol</i>
Chi-Square	13.647 <sup>a</sup>
Df	8
Asymp. Sig.	.091

a. 9 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3,8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 23**

### **UJI HOMOGENITAS PRETEST**

#### **Explore**

#### **Kelas**

*Case Processing Summary*

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	Kelas Eksperimen (Example Non Example)	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%
	Kelas Kontrol (Konvensional)	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

*Descriptives*

	Kelas				<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
		<i>Mean</i>	<i>95% Confidence Interval for Mean</i>	<i>Lower Bound</i>		
Pretest	Kelas Eksperimen (Example Non Example)	48.86	45.63 - 52.09	48.29	1.589	
		5% Trimmed Mean				
		Median		50.00		
		Variance		88.361		
		Std. Deviation		9.400		
		Minimum		35		
		Maximum		75		
		Range		40		
		Interquartile Range		15		
		Skewness		.746	.398	
		Kurtosis		.664	.778	
	Kelas Kontrol (Konvensional)	47.35	43.43 - 51.27	47.06	1.926	
		Mean	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		
		5% Trimmed Mean				
		Median		45.00		
		Variance		126.114		
		Std. Deviation		11.230		
		Minimum		30		
		Maximum		70		
		Range		40		
		Interquartile Range		21		
		Skewness		.425	.403	
		Kurtosis		-1.091	.788	

***Test of Homogeneity of Variance***

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest Based on Mean	2.770	1	67	.101
Based on Median	1.248	1	67	.268
Based on Median and with adjusted df	1.248	1	65.156	.268
Based on trimmed mean	2.498	1	67	.119

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© **Lampiran 24**

**UJI DUA RATA-RATA PRETEST**

**t-Test**

*Group Statistics*

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Pretest</i>	Kelas Eksperimen ( <i>Example Non Example</i> )	35	48.86	9.400	1.589
	Kelas Kontrol (Konvensional)	34	47.35	11.230	1.926

*Independent Samples Test*

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means							95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference		
<i>Pretest</i>	<i>Equal variances assumed</i>	2.770	.101	.604	67	.548	1.504	2.490	-3.466	6.475
	<i>Equal variances not assumed</i>			.602	64.298	.549	1.504	2.497	-3.483	6.492

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 25

### UJI NORMALITAS POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

#### Npar Tests

##### Chi-Square Test

##### Frequencies

*Posttest\_Eksperimen*

	<i>Observed N</i>	<i>Expected N</i>	<i>Residual</i>
65	2	4.4	-2.4
70	5	4.4	.6
75	5	4.4	.6
80	7	4.4	2.6
85	5	4.4	.6
90	4	4.4	-.4
95	4	4.4	-.4
100	3	4.4	-1.4
Total	35		

*Test Statistics*

	<i>Posttest_Eksperimen</i>
<i>Chi-Square</i>	3.629 <sup>a</sup>
<i>Df</i>	7
<i>Asymp. Sig.</i>	.821

a. 8 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4,4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UJI NORMALITAS POSTTEST KELAS KONTROL

### Npar Tests

#### Chi-Square Test

#### Frequencies

*Posttest Kontrol*

	Observed N	Expected N	Residual
55	2	3.8	-1.8
60	5	3.8	1.2
65	6	3.8	2.2
70	3	3.8	-.8
75	4	3.8	.2
80	6	3.8	2.2
85	3	3.8	-.8
90	3	3.8	-.8
95	2	3.8	-1.8
Total	34		

*Test Statistics*

	Posttest_Kontrol
Chi-Square	5.176 <sup>a</sup>
Df	8
Asymp. Sig.	.739

a. 9 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3,8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 26**

### **UJI HOMOGENITAS POSTTEST**

#### **Explore**

#### **Kelas**

*Case Processing Summary*

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Posttest	Kelas Eksperimen ( <i>Example Non Example</i> )	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%
	Kelas Kontrol (Konvensional)	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

*Descriptives*

	Kelas				<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
		<i>Mean</i>	<i>95% Confidence Interval for Mean</i>	<i>Lower Bound</i>		
Posttest	Kelas Eksperimen ( <i>Example Non Example</i> )	<i>Mean</i>		78.79		
		<i>95% Confidence Interval for Mean</i>		85.78		
		<i>5% Trimmed Mean</i>		82.26		
		<i>Median</i>		80.00		
		<i>Variance</i>		103.445		
		<i>Std. Deviation</i>		10.171		
		<i>Minimum</i>		65		
		<i>Maximum</i>		100		
		<i>Range</i>		35		
		<i>Interquartile Range</i>		15		
		<i>Skewness</i>		.155	.398	
		<i>Kurtosis</i>		-.919	.778	
		<i>Mean</i>		73.68	1.995	
Kelas Kontrol (Konvensional)	Kelas Kontrol (Konvensional)	<i>95% Confidence Interval for Mean</i>		69.62		
		<i>5% Trimmed Mean</i>		73.53		
		<i>Median</i>		75.00		
		<i>Variance</i>		135.316		
		<i>Std. Deviation</i>		11.633		
		<i>Minimum</i>		55		
		<i>Maximum</i>		95		
		<i>Range</i>		40		
		<i>Interquartile Range</i>		16		
		<i>Skewness</i>		.173	.403	
		<i>Kurtosis</i>		-1.034	.788	

*Test of Homogeneity of Variance*

	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Posttest Based on Mean</i>	1.149	1	67	.288
<i>Based on Median</i>	1.126	1	67	.293
<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1.126	1	66.987	.293
<i>Based on trimmed mean</i>	1.168	1	67	.284

© Lampiran 27

### UJI DUA RATA-RATA POSTTEST

#### T-Test

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Kelas Eksperimen (Example Non Example)	35	82.29	10.171	1.719
	Kelas Kontrol (Konvensional)	34	73.68	11.633	1.995

#### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	1.149	.288	3.276	67	.002	8.609	2.628	3.363	13.855
	Equal variances not assumed			3.269	65.274	.002	8.609	2.634	3.350	13.868

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Lampiran 28

**UJI BESAR PENGARUH METODE PEMBELAJARAN EXAMPLE NON  
EXAMPLE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Rumus yang digunakan untuk mengetahui besar pengaruh (*effect size/ES*) penerapan metode pembelajaran *Example Non Example* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah sebagai berikut:

$$ES = \frac{\bar{X}_e - \bar{X}_c}{S_{gab}}$$

Keterangan:

ES = *Effect Size*

$\bar{X}_e$  = rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen

$\bar{X}_c$  = rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas control

$S_{gab}$  = Standar Deviasi gabungan

Dengan kriteria:

$ES < 0,5$  = Dogolongkan Rendah

$0,5 < ES < 0,8$  = Dogolongkan Sedang

$ES > 0,8$  = Dogolongkan Tinggi

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_e - 1)S_e^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_e + n_c - 2}}$$

$$\bar{X}_e = 82,28571$$

$$\bar{X}_c = 73,67647$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$S_e^2 = 103,445 (10,171)^2$$

$$S_e^2 = 135,316 (11,633)^2$$

Nilai-nilai tersebut kemudian disubstitusikan ke dalam rumus  $S_{gab}$  sebagai berikut:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(35 - 1)103,445 + (34 - 1)135,316}{35}} = \sqrt{\frac{3517,13 + 4465,428}{67}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(34)103,445 + (33)135,316}{67}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{3517,13 + 4465,428}{67}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{7982,558}{67}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{119,142657}$$

$$S_{gab} = 10,9152488$$

Dengan demikian diperoleh standar deviasi gabungannya adalah sebesar 10,9152488. Nilai tersebut kemudian disubstitusikan pada rumus sebagai berikut:

$$ES = \frac{\bar{X}_e - \bar{X}_c}{S_{gab}}$$

$$ES = \frac{82,28571 - 73,67647}{10,9152488}$$

$$ES = \frac{8,60924}{10,9152488}$$

$$ES = 0,788735113$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh *ES* sebesar 0,788 angka ini termasuk dalam kategori sedang karena *effect size* berada  $0,5 < d < 0,8$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Example Non Example* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pangkalan Koto baru dengan kategori “sedang”. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Example Non example* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.



- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## Lampiran 29

**TABEL NILAI T**

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
<b>1</b>	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	<b>1</b>
<b>2</b>	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	<b>2</b>
<b>3</b>	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	<b>3</b>
<b>4</b>	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	<b>4</b>
<b>5</b>	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	<b>5</b>
<b>6</b>	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	<b>6</b>
<b>7</b>	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	<b>7</b>
<b>8</b>	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	<b>8</b>
<b>9</b>	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	<b>9</b>
<b>10</b>	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	<b>10</b>
<b>11</b>	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	<b>11</b>
<b>12</b>	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	<b>12</b>
<b>13</b>	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	<b>13</b>
<b>14</b>	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	<b>14</b>
<b>15</b>	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	<b>15</b>
<b>16</b>	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	<b>16</b>
<b>17</b>	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	<b>17</b>
<b>18</b>	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	<b>18</b>
<b>19</b>	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	<b>19</b>
<b>20</b>	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	<b>20</b>
<b>21</b>	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	<b>21</b>
<b>22</b>	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	<b>22</b>
<b>23</b>	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	<b>23</b>
<b>24</b>	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	<b>24</b>
<b>25</b>	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	<b>25</b>
<b>26</b>	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	<b>26</b>
<b>27</b>	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	<b>27</b>
<b>28</b>	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	<b>28</b>
<b>29</b>	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	<b>29</b>
<b>30</b>	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	<b>30</b>
<b>31</b>	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	<b>31</b>
<b>32</b>	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	<b>32</b>
<b>33</b>	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	<b>33</b>
<b>34</b>	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	<b>34</b>
<b>35</b>	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	<b>35</b>
<b>36</b>	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	<b>36</b>
<b>37</b>	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	<b>37</b>
<b>38</b>	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	<b>38</b>
<b>39</b>	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	<b>39</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<b>84</b>	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	<b>84</b>
<b>85</b>	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	<b>85</b>
<b>86</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	<b>86</b>
<b>87</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	<b>87</b>
<b>88</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	<b>88</b>
<b>89</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	<b>89</b>
<b>90</b>	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	<b>90</b>
<b>91</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	<b>91</b>
<b>92</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	<b>92</b>
<b>93</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	<b>93</b>
<b>94</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	<b>94</b>
<b>95</b>	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	<b>95</b>
<b>96</b>	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	<b>96</b>
<b>97</b>	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	<b>97</b>
<b>98</b>	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	<b>98</b>
<b>99</b>	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	<b>99</b>
<b>Inf.</b>	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	<b>Inf.</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كالجية التربييية والكلية

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6415/2021

Pekanbaru, 01 Juli 2021

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada

Yth. Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DAFRI YANTI

NIM : 11716201675

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Example Non Example Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

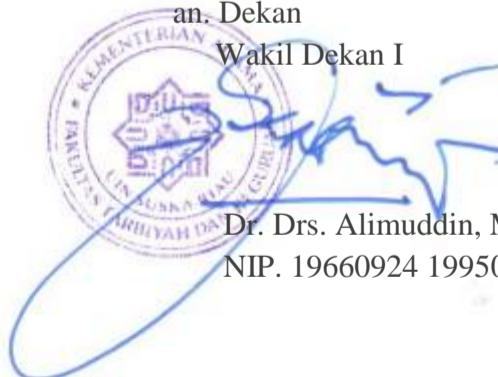
Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.  
NIP. 19660924 199503 1 002



Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Selang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan Herugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كاليفية التربوية والكلية**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa

: DAFRI YANTI

Nomor Induk Mahasiswa

: 11716201675

Hari/Tanggal Ujian

: Selasa/ 24 November 2020

Judul Proposal Ujian

: Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota

Ist. Proposal

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1	Drs. Akmal, M. Pd.	PENGUJI I		
2	Salmiah,S.Pd.,M.Pd.E.	PENGUJI II		

1. Dililang mengutip  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN

atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UIN Suska Riau.

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Drs. alimuddin, M.Ag  
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 20 Januari 2021  
Peserta Ujian Proposal



DAFRI YANTI  
NIM. 11716201675

2. Dililang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UIN SUSKA RIAU  
Hk Cipta Diindungi Undang-Undang  
Judul Proposal

Ist. Proposal

1. Dililang mengutip

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN

atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**كالجية التربيية والتعليم**

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1100/2020

Pekanbaru, 28 Januari 2020

Sifat : Biasa

Lamp. :-

Hal

***Mohon Izin Melakukan PraRiset***

Kepada

Yth. Kepala Sekolah  
SMAN 1 PANGKALAN KOTA BARU  
di

Tempat

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	DAFRI YANTI
NIM	:	11716201675
Semester/Tahun	:	VI (Enam)/ 2020
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd  
NIP. 19660410 199303 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU



SUMATERA BARAT

TUAN SAKATU

1945

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN

**SMA NEGERI 1 KEC. PANGKALAN KOTO BARU  
AKREDITASI "A"**

Alamat : Jln. Lintas Sumbar-Riau KM.40 Pangkalan Kec. Pangkalan Koto Baru Kab.Lima Puluh Kota  
Telp.0752-55042 Kode Pos. 26272

email : [sma.pangkalankotobaru@ymail.com](mailto:sma.pangkalankotobaru@ymail.com)-[sma1pangkalan@gmail.com](mailto:sma1pangkalan@gmail.com)

web: [sman1pangkalankotobaru.sch.id](http://sman1pangkalankotobaru.sch.id)

NPSN: 10301183

NSS: 301130812006



TUT NUHU HAWADATAH

**S U R A T I Z I N**

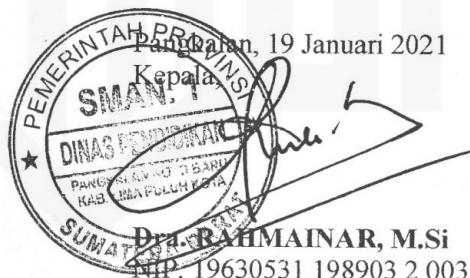
No. 420/025 /SMA.01.PKL/I - 2021

Berdasarkan surat dari UIN Sultan Syarif Kasim Riau No. Un.04/F.II.4/PP.00.9/1100/2020 tanggal 28 Januari 2020 Hal: Mohon Izin Melakukan PraRiset, Kepala SMA Negeri 1 Kec. Pangkalan Koto Baru Kab. Lima Puluh Kota, dengan ini memberi izin pada:

Nama : **DAFRI YANTI**  
NIM : 11716201675  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas/Universitas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melakukan PraRiset mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di SMAN 1 Kec. Pangkalan Koto Kab. Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat.

Demikianlah surat izin ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كالجية التربوية والعلائية**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 22 Januari 2021 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/544/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	DAFRI YANTI
NIM	:	11716201675
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

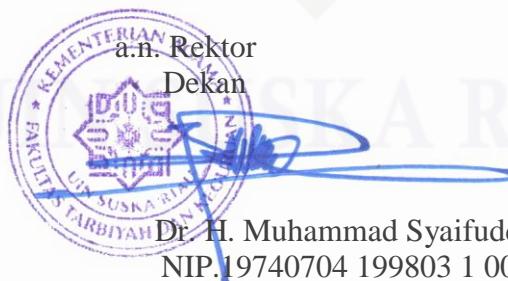
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Example Non Example Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Januari 2021 s.d 22 April 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

1. Idaung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
Panitia  
b. Panitia  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38208  
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/544/2021 Tanggal 22 Januari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

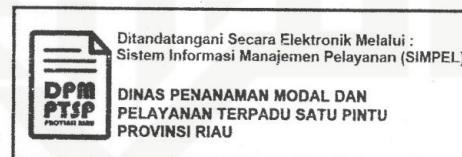
1. Nama	:	DAFRI YANTI
2. NIM / KTP	:	117162016750
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN EKONOMI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 1 KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
7. Lokasi Penelitian	:	SMA NEGERI 1 PANGKALAN KOTO BARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 1 Februari 2021

**Tembusan :****Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

**Jln. Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342  
<http://dpmptsp.sumbarprov.go.id>**

© Hak cipta milik UIN.Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengungkapkan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menetapkan sanksi
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana dan Prasarana  
Islam, Sultan Syarif Kasim Riau

Sarana dan Prasarana  
Islam, Sultan Syarif Kasim Riau

**SURAT KETERANGAN  
Nomor : 570/ 225 - PERIZ/DPM&PTSP/II/2021**

**Rekomendasi Penelitian**

- a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
  - b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Sesuai Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.li/Pp.00.9/544/2021 Tanggal 22 Januari 2021 Tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan Ini Menerangkan Bawa Kami Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama	: Dafri Yanti
Tempat/Tanggal Lahir	: Talago, 07 April 1999
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Pasar Baru
Nomor Kartu Identitas	: 1307064704990001
Judul Penelitian	: Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Example Non Example Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Kota
Lokasi Penelitian	: SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Kota
Jadwal Penelitian	: 22 Januari 2021 s.d Juli 2021
Penanggung Jawab	: Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 03 Februari 2021

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI SUMATERA BARAT

MASWAR DEDI, AP.M.Si  
NIP. 197406181993111001



Tembusan:

1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat





UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN

**SMA NEGERI 1 KEC. PANGKALAN KOTO BARU  
AKREDITASI “A”**



Alamat : Jln. Lintas Sumbar-Riau KM.40 Pangkalan Kec. Pangkalan Koto Baru Kab.Lima Puluh Kota  
Telp.0752-55042 Kode Pos. 26272

email : [sma.pangkalankotobaru@ymail.com](mailto:sma.pangkalankotobaru@ymail.com)-[sma1pangkalan@gmail.com](mailto:sma1pangkalan@gmail.com)

web: [sman1pangkalankotobaru.sch.id](http://sman1pangkalankotobaru.sch.id)

NPSN: 10301183

NSS: 301130812006

**SURAT KETERANGAN**

No. 420/071 /SMA.01.PKL/III - 2021

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38208 tanggal 1 Februari 2021, Kepala SMA Negeri 1 Kec. Pangkalan Koto Baru Kab. Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: <b>DAFRI YANTI</b>
NIM	: 117162016750
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jenjang	: S1 UIN Suska Riau

Nama tersebut di atas telah melakukan kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi dengan Judul Penelitian “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Example Non Example Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota”.

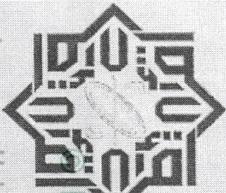
Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN  
KEGURUAN**

كالِجِيَّةُ التَّرْبِيَّةِ وَالْتَّهْجِيلِ

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21120

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

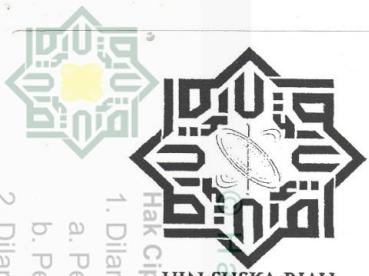
- |                                 |               |
|---------------------------------|---------------|
| 1. Jenis yang dibimbing         | :             |
| a. Seminar usul Penelitian      |               |
| b. Penulisan Laporan Penelitian |               |
| 2. Nama Pembimbing              | :             |
| a. Nomor Induk Pegawai (NIP)    |               |
| 3. Nama Mahasiswa               | : DAFRI YANTI |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa        | : 11716201675 |
| 5. Kegiatan                     |               |

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
		Konsultasi Permasalahan		
		Konsultasi Contoh Skripsi dan Kerangka Teori		
		Konsultasi Metode Penelitian		

Pekanbaru, 12 -08 2020  
Pembimbing,

AKHTYAR

NIP.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Mahdar Ernita, S. Pd, M. Ed.
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
4. Nama Mahasiswa : DAFRI YANTI
5. Nomor Induk Mahasiswa : 11716201675
6. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	08 Maret 2021	Bimbingan Instrumen Penelitian		
2.	08 April 2021	Bimbingan Bab I sampai Bab IV		
3.	28 Mei 2021	Bimbingan Tabel		
4.	31 Mei 2020	ACC Ujian Munaqasah		
5.	09 Juni 2021	Bimbingan dan ACC Abstrak		

Pekanbaru, 31 Mei 2021  
Pembimbing

**Mahdar Ernita, S. Pd, M. Ed.**  
NIP. 19790227 200901 2 008

apta miكىل علما ريا

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 40**

**DOKUMENTASI**



*Gambar 1. Guru Menjelaskan Metode Pembelajaran Example Non Example*



*Gambar 2. Siswa Berdiskusi Menganalisis Gambar Yang Ditempelkan Di Papan Tulis*



*Gambar 3. Masing-Masing Perwakilan Kelompok Menyampaikan Hasil Diskusi DI Depan Kelas*

*Gambar 4. Kelompok Lain Menanggapi Hasil Diskusi Kelompok Penyaji*



*Gambar 5. Posttest Kelas Eksperimen*



*Gambar 6. Posttest Kelas Kontrol*



*Gambar 7. Foto Guru Bidang Studi Ekonomi Kelas XI*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Dafri Yanti lahir di Talago pada tanggal 07 April 1999. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan ayahanda Dafrizal dan Ibunda Usnariati. Pendidikan formal penulis diawali di SD N 05 Pangkalan Koto Baru dan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP N 1 Pangkalan Koto Baru dan lulus pada tahun 2014. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke SMK N 1 Pangkalan Koto baru dan lulus pada tahun 2017. Kemudian langsung melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis melaksanakan penelitian dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Example Non Example terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota*". Penulis menyelesaikan studi selama 3 tahun 10 bulan. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 25 Dzulqa'dah 1442 H/ 25 Juni 2021 dengan IPK terakhir 3,73, dengan *Prediket Cumlaude* dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).